



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi. | ars.ftup@univpancasila.ac.id



DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Pancasila

5 Agustus 2021

Nama Ketua Tim : Dr. Dini Rosmalia, ST, MSi.

NIDN : 0303067002

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Universitas : Universitas Pancasila



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PANCASILA
Tahun 2021



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**



LEMBARAN PENGESAHAN



DOKUMEN KURIKULUM

Revisi Ke -	: I (Satu)
Tanggal	: 5 Agustus 2021
Dikaji Ulang Oleh	: Wakil Dekan Bidang Akademik
Dikendalikan Oleh	: Satuan Jaminan Mutu Fakultas
Disetujui Oleh	: Dekan

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. I Nyoman T. Prasadha, S.T., M.T	Ketua Perumus		5/8/2021
	Nia Rachmawati, S.T., M.Si	Sekretaris Perumus		5/8/2021
	Ramadhani Isna Putri, S.T., M.T	Anggota Perumus		5/8/2021
	Dr. Dini Rosmalia, S.T., M. Si	Penanggung Jawab		5/8/2021
2. Pemeriksaan	Dr. Herawati Zetha R., S.T., M.T	WD 1		
3. Persetujuan	Dr. Ir. Budhi Muliawan Suyitno, IPM	Dekan		
4. Penetapan	Dr. Ir. Budhi Muliawan Suyitno, IPM	Senat FT		
5. Pengendalian	Ir. Dra. Erna Savitri. MT	SJM FT		



DAFTAR ISI

1	LANDASAN KURIKULUM	1
1.1	UNIVERSAL VALUE	1
1.2	LANDASAN FILOSOFI.....	3
1.3	LANDASAN SOSIOLOGIS.....	4
1.4	LANDASAN PSIKOLOGIS.....	20
1.5	LANDASAN HISTORIS	22
1.6	LANDASAN YURIDIS	23
2	VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	24
2.1	VISI.....	24
2.2	MISI	25
2.3	TUJUAN	25
2.4	STRATEGI	25
3	HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	26
3.1	EVALUASI KURIKULUM.....	26
3.2	TRACER STUDY, KEBUTUHAN DUNIA KERJA, DAN PENGEMBANGAN MATA KULIAH.....	28
4	PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	34
4.1	PROFIL LULUSAN	40
4.2	PERUMUSAN CPL.....	41
4.3	MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	43
5	PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....	45
5.1	GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BoK)	45
5.2	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	48
6	PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	49
7	STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	53
7.1	MATRIK KURIKULUM.....	53
7.2	PETA KURIKULUM.....	53
7.3	DIAGRAM ALIR KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI.....	55
8	DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	56
9	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	58
9.1	RPS MATA KULIAH: STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 1.....	59
9.2	RPS MATA KULIAH : METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR 1 (MPPA1).....	71
10	PENILAIAN PEMBELAJARAN	85



10.1	RUBRIK MATA KULIAH STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 1 (STUPA 1)	85
10.2	PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 1 (STUPA 1)	87
10.3	RUBRIK MATA KULIAH METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR 1 (MPPA1)	88
10.4	PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR 1 (MPPA1)	92
11	IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER	93
11.1	MODEL IMPLEMENTASI MBKM	95
11.2	MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI	96
11.3	PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI	97
11.4	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS (PERGURUAN TINGGI)	97
1.	PROGRAM PEMBELAJARAN MBKM SESUAI DENGAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) .	98
2.	PROGRAM PEMBELAJARAN MBKM PENDUKUNG KOMPETENSI LULUSAN	99
11.5	PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM	99
12	PENUTUP	103
LAMPIRAN		104
1.	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	104
2.	PANDUAN PROGRAM KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FTUP	104



KATA PENGANTAR

Evaluasi dan pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi merupakan aktivitas rutin sebagai tanggapan terhadap perkembangan jaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), dan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbarui sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri, dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran.

Untuk meningkatkan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan, pada awal tahun 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)**. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini.

Hasil evaluasi dan pengembangan kurikulum **Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila (PSA FTUP)** yang dituangkan dalam Dokumen Kurikulum ini merupakan pembaharuan terhadap perkembangan berbagai kebutuhan, IPTEKS, dan kebijakan MBKM tersebut. Selain itu, kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari proses pembaruan Visi dan Misi Program Studi, Fakultas Teknik, dan Universitas Pancasila.

Masukan dan saran dari berbagai pihak terhadap dokumen ini sangat dibutuhkan untuk menjadi perbaikan dan peningkatan kualitas kurikulum PSA FTUP. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun Kurikulum dan semua pihak yang telah mendukung penyusunan dokumen kurikulum ini.

Jakarta, Agustus 2021

Ketua Program Studi Arsitektur FTUP

Dr. Dini Rosmalia, ST, MSi.



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Pancasila
		☐ PTN ☒ PTS
2	Fakultas	Teknik
3	Jurusan/Departemen	Arsitektur
4	Program Studi	Arsitektur
5	Status Akreditasi	A
6	Jumlah Mahasiswa	350 (Tahun Akademik 2020-2021)
7	Jumlah Dosen	21 orang
8	Alamat Prodi	Lt. 4 Gedung Fakultas Teknik Universitas Pancasila, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
9	Telpon	+62 21 7864730
10	Web PRODI/PT	http://teknik.univpancasila.ac.id/arsitekturs/





1 Landasan Kurikulum

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Direktorat Pembelajaran, penyusunan kurikulum harus berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta ketentuan lain yang berlaku (Kemenristek, 2019)¹. Selain itu, penyusunan kurikulum juga harus berlandaskan 1) **universal value**, 2) landasan **filosofis** sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam mencapai tingkat kualitas hidup mahasiswa di lingkungan masyarakat, 3) landasan **sosiologis** sebagai perangkat pendidikan untuk perkembangan personal dan sosial pembelajar, 4) landasan **psikologis** sebagai perangkat agar mahasiswa termotivasi untuk terus berkembang dengan berfikir kritis dan melakukan belajar tingkat tinggi, 5) landasan **historis** yang memfasilitas mahasiswa agar dapat berkembang sesuai zamannya, dan 6) **yuridis/hukum** sebagai landasan hukum yang menjadi rujukan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu pelaksanaan kurikulum. Adapun pada PSA FTUP, selain SN DIKTI dan SN DIKTI, kelima landasan (filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis) yang tercakup dalam kurikulum, khususnya dalam capaian pembelajaran, adalah sebagai berikut:

1.1 Universal Value

Universal value penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Pancasila, mengacu pada nilai-nilai budaya organisasi yang disepakati, dipahami, dan wajib dipraktikkan oleh setiap insan Universitas Pancasila seperti yang dijabarkan pada Rencana Strategis 2020 sampai 2024 Universitas Pancasila². Nilai-nilai universal tersebut terdiri atas 1) nilai-nilai fundamental, 2) instrumental, dan 3) praktis. Nilai fundamental adalah nilai-nilai yang diturunkan dari kelima sila dari Pancasila. Nilai-nilai instrumental terdiri atas Integritas, Kompeten, Harmoni, Loyalitas, Antusias, dan Soliditas, yang disingkat menjadi “IKHLAS”, dengan penjelasan sebagai berikut:

- I : Integritas, artinya setiap insan Universitas Pancasila harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan kejujuran dan tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas.

¹ Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2019

² Rencana Strategis 2020 s.d. 2024 Universitas Pancasila



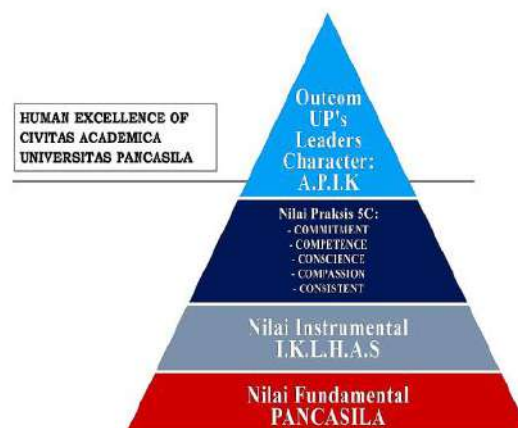
- K : Kompeten, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki kompetensi (hardskills dan softskills) dalam memajukan Universitas Pancasila sesuai dengan peran dan fungsinya.
- H : Harmoni, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu menjaga dan mempertahankan keselarasan dalam keanekaragaman/perbedaan.
- L : Loyalitas, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki kesetiaan terhadap Pancasila dan Institusi Universitas Pancasila, termasuk visi dan misinya.
- A : Antusias, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas yang bertanggung jawabnya.
- S : Soliditas, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu bekerja sama dan kompak dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan non akademik untuk peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Selanjutnya operasional nilai-nilai instrumental “IKHLAS” diturunkan kepada nilai-nilai praksis, yakni 1) *Commitment*, 2) *Competence*, 3) *Conscience*, 4) *Compassion* dan 5) *Consistent*.

Hasil penerapan ketiga nilai (fundamental, instrumental, dan praktis) pada kehidupan–bermasyarakat – berbangsa – dan bernegara masyarakat kampus Universitas Pancasila, diharapkan dapat memberi karakter “APIK” bagi sivitas akademika dan lulusannya. APIK dijabarkan sebagai karakter sebagai berikut:

- A : Adaptif terhadap perkembangan IPTEKS dan jaman;
- P : Produktif dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing;
- I : Inovatif dalam pola fikir manajemen sumberdaya; serta
- K : Kontributif bagi masyarakat, bangsa dan Negara dimanapun insan Universitas Pancasila berkarya.

Secara skematis hal-hal tersebut diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut:





Gambar 1. Nilai-nilai Universal Civitas Akademika Universitas Pancasila

1.2 Landasan Filosofi

PSA FTUP adalah bagian dari Fakultas Teknik, sebagai sub bagian dari Universitas Pancasila, yang semuanya sebagai sub sistem atau sub sub sistem dari sistem pendidikan tinggi nasional. Bahwa penyelenggaraan pendidikan arsitektur di PSA FTUP merupakan pelaksanaan dan pengamalan dari filosofi pendidikan tinggi yang diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan dijabarkan dalam konsideran menimbang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu untuk mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Bahwa pendidikan arsitektur PSA FTUP adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis turut serta berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Bahwa pendidikan arsitektur PSA FTUP sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional turut berperan dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Filosofi pendidikan tinggi tersebut yang menjadi filosofi PSA FTUP sebagai cerminan dari filosofi Universitas Pancasila dan Fakultas Teknik yang terkandung pada visi masing-masing, yaitu nilai-nilai luhur Pancasila. Visi Universitas Pancasila “Menjadi Universitas yang Unggul dan Terkemuka berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila”. Visi Fakultas Teknik Universitas Pancasila “Fakultas Teknik Universitas Pancasila menjadi Pendidikan Tinggi Teknik Unggulan yang memenuhi kebutuhan masyarakat industri menuju persaingan global berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila”.

Kelima sila dari Pancasila terkandung dalam muatan kurikulum PSA FTUP, yang dijabarkan sebagai kesadaran berarsitektur yang berkelindan di dalam materi pengajaran mata kuliah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan arsitektur yang menumbuhkan kesadaran (*consciousnes*) bahwa arsitek, karya rancangan, pengguna bangunan, dan bumi sebagai wadah lingkungan binaan merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Masa belajar di pendidikan tinggi arsitektur menjadi proses penajaman kesadaran pikiran yang



ditanamkan nilai-nilai agama, pekerti, dan etika sebagai *soft skill* yang akan memperkuat dan menyeimbangkan kemampuan *hard skill* keilmuan arsitektur. Pendidikan arsitektur yang menanamkan kesadaran untuk turut menjaga kelestarian dan keberlanjutan semua ciptaan Tuhan.

- 2) Pendidikan arsitektur yang menanamkan kesadaran bahwa karya arsitektur harus memberi manfaat bagi sesama manusia dengan mengedepankan prinsip universal, nilai-nilai humaniora, dan keadilan bagi semua tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, golongan, latar belakang sosial, politik, dan budaya, termasuk juga perbedaan dan/atau keterbatasan kemampuan fisik dan non fisik (*diffable*). Berlandaskan kesadaran prinsip universal dan keadilan tersebut, pendidikan arsitektur PSA FTUP juga membentuk kesadaran pikiran bahwa sebagai insan pendidikan dan sebagai lulusan akan berkarya arsitektur untuk meningkatkan derajat dan kemajuan peradaban manusia dan masyarakat.
- 3) Pendidikan arsitektur PSA FTUP menanamkan kesadaran untuk mengedepankan persatuan bangsa Indonesia, berperan dan menghasilkan karya-karya Tridharma perguruan tinggi dan karya-karya arsitektur dalam dunia praktik yang menumbuhkan kebanggaan nasional. Pendidikan arsitektur yang menghargai budaya nasional, menggali dan melestarikan warisan budaya dan arsitektur nusantara. Nilai-nilai persatuan dalam arsitektur ibarat pola pikir *problem seeking* dan *problem solving* yang mengasah kemampuan analisis dan sintesis, memiliki ketajaman dalam mengidentifikasi, memilah-milah dan menganalisis masalah, dan kemudian merajut dan menyatukannya dalam sintesis rancangan karya arsitektur.
- 4) Pendidikan arsitektur yang menanamkan dan mengamalkan prinsip demokrasi dan jiwa sosial yang peduli dan empati, tidak mengutamakan kepentingan individu, namun sebagai bagian dari kepentingan bersama, melatih kerja sama dan kolaborasi untuk kemajuan bersama. Pendidikan arsitektur yang melatih bekerja secara tim, menghargai pendapat orang lain, namun juga dapat menempatkan diri sebagai individu yang mampu bekerja secara mandiri.
- 5) Pendidikan arsitektur yang menempatkan diri dalam pergaulan internasional, dan unggul dalam persaingan global, dalam dunia usaha/ industri, menanamkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dengan tetap mengedepankan etika profesi, jujur, adil, dan berjiwa sosial. Pendidikan arsitektur yang menanamkan sifat bertanggung jawab dan jiwa sosial dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan di dunia praktik untuk turut memajukan kesejahteraan masyarakat luas.

1.3 Landasan Sosiologis

Kurikulum PSA FTUP menyesuaikan terhadap isu-isu global, perkembangan kebutuhan dunia usaha/ industri, kebutuhan masyarakat, dan IPTEKS.



1. Kurikulum pendidikan arsitektur PSA FTUP memperhatikan dan menjawab isu-isu lokal dan global dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan arsitektur hijau.

a. Sustainable Development Goals (SDG's)

SDGs merupakan kelanjutan Millennium Development Goals (MDGs) yang disepakati oleh negara anggota PBB pada tahun 2000 dan berakhir pada akhir tahun 2015. Namun keduanya memiliki perbedaan yang mendasar, baik dari segi substansi maupun proses penyusunannya. MDGs yang disepakati lebih dari 15 tahun lalu hanya berisi 8 Tujuan, 21 Sasaran, dan 60 Indikator³.

Berbeda dengan pendahulunya, SDGs mengakomodasi masalah-masalah pembangunan secara lebih komprehensif baik kualitatif (dengan mengakomodir isu pembangunan yang tidak ada dalam MDGs) maupun kuantitatif menargetkan penyelesaian tuntas terhadap setiap tujuan dan sasarannya. SDGs juga bersifat universal memberikan peran yang seimbang kepada seluruh negara—baik negara maju, negara berkembang, dan negara kurang berkembang—untuk berkontribusi penuh terhadap pembangunan, sehingga masing-masing negara memiliki peran dan tanggung jawab yang sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai SDGs.

SDGs membawa 5 prinsip-prinsip mendasar yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yaitu 1) People (manusia), 2) Planet (bumi), 3) Prosperity (kemakmuran), 4) Peace (perdamaian), dan 5) Partnership (kerjasama). Kelima prinsip dasar ini dikenal dengan istilah 5 P dan menaungi 17 Tujuan dan 169 Sasaran serta beberapa indikator yang kemudian memiliki mekanisme sendiri untuk dilengkapi. Penyusunan indikator dilakukan menurut masing-masing tujuan.

Gerakan SDG's di Indonesia telah dipopulerkan dengan nama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau disingkat dengan TPB. Sejak 2016 pemerintah Republik Indonesia bersama masyarakat sipil, yang di dalamnya juga termasuk masyarakat kampus, berkoordinasi untuk pelaksanaan gerakan SDG's ini. Khusus bagi masyarakat kampus /Universitas pendukung pelaksanaan dan pencapaian SDG's ini, akan diimplementasikan melalui kurikulum, pembuatan pusat-pusat studi/penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dialog centre.

17 tujuan SDG's adalah sebagai berikut:

- Tujuan 1 Tanpa kemiskinan, pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.

³ Panuluh, S., Fitri, MR. 2016. Briefing Paper: Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDG's di Indonesia. International NGO Forum on Indonesia Development



- Tujuan 2 Tanpa kelaparan, mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
- Tujuan 3 Kehidupan sehat dan sejahtera, menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
- Tujuan 4 Pendidikan berkualitas, memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang
- Tujuan 5 Kesenjangan gender, mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.
- Tujuan 6 Air bersih dan sanitasi layak, menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
- Tujuan 7 Energi bersih dan terjangkau, memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.
- Tujuan 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.
- Tujuan 9 Industri, inovasi dan infrastruktur, membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.
- Tujuan 10 Berkurangnya kesenjangan, mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.
- Tujuan 11 Kota dan komunitas berkelanjutan, membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.
- Tujuan 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
- Tujuan 13 Penanganan perubahan iklim, mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
- Tujuan 14 Ekosistem laut, perlindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan
- Tujuan 15 Ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.
- Tujuan 16 Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang Tangguh, mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif
- Tujuan 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan, menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.



b. Arsitektur Hijau

Arsitektur hijau (*green architecture*) adalah arsitektur yang menerapkan prinsip berkelanjutan (*sustainable architecture*), yaitu arsitektur dengan usaha meminimalkan dampak negatif lingkungan, arsitektur dengan efisiensi dan moderasi dalam penggunaan bahan, energi, dan ruang pengembangan serta ekosistem secara luas. Kesadaran arsitektur untuk melakukan konservasi energi dan ekologis dalam desain lingkungan binaan atau teori, sains dan gaya bangunan dan/atau kawasan yang dirancang dan dibangun sesuai dengan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Dengan kata lain, sebagai proses berarsitektur yang tidak memberi dampak buruk pada iklim, dan kehidupan lingkungan, alam, serta manusia. Arsitektur hijau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (SDG's), yaitu:

1. Environmental sustainability: Ecosystem integrity, Carrying capacity, Biodiversity

Pembangunan yang mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama karena memungkinkan terjadinya keterpaduan antar ekosistem, dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam/lingkungan, dan ekologis manusia untuk mendukung kehidupan manusia mendatang.

2. Social sustainability: Cultural identity, Empowerment, Accessibility, Stability, Equity

Pembangunan yang minimal, yang mempertahankan karakter dan kondisi setempat, dengan pertimbangan peningkatan stabilitas sosial, kualitas sosial serta budaya yang kondusif.

3. Economical sustainability: Growth, Development, Productivity, Trickle-down

Pembangunan dengan biaya dan sistem operasional yang efisien. Pembangunan yang memberi peluang kerja dan manfaat yang seimbang bagi semua pihak, termasuk kelas menengah dan bawah.

Salah satu wujud dari arsitektur hijau adalah bangunan hijau. Pengertian bangunan hijau (*green building*) berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) No. 02/PRT/M/2015 tentang Bangunan Hijau, yaitu bangunan yang memenuhi persyaratan bangunan gedung dan memiliki kinerja terukur secara signifikan dalam penghematan energi, air, dan sumber daya lainnya. Umumnya arsitektur hijau, sebagai pemberi arah pada bangunan yang dirancang agar sehat bagi penghuni, memiliki dampak minimal terhadap lingkungannya, efektif dalam penggunaan sumber daya alam, serta ekonomis, dan tahan lama.

Di lain pihak arsitektur berkelanjutan juga mempertimbangkan sisi budaya, bagaimana arsitektur dapat memberi peningkatan kualitas dan meminimalisir dampak sosial budaya masyarakatnya.



c. Green Campus

Isu pemanasan global dan perubahan iklim merupakan fenomena lingkungan yang harus segera diantisipasi baik dalam skala lingkungan, regional, maupun dalam skala yang lebih luas lagi. Pengelolaan antisipasi dan meminimalisir dampak tersebut, dapat juga dilakukan oleh masyarakat dalam lingkup global sampai dengan lingkungan. Kampus dimana civitas akademika berkumpul, dapat menjadi salah satu pusat pengetahuan dan pendidikan bagaimana 'isu pemanasan global' dan 'perubahan iklim' tersebut dapat diminimalisir dan diantisipasi. Hal tersebut dapat dimulai dari indikator *green campus* yang diterapkan pada kurikulum pembelajarannya.

Salah satu indikator green campus yang dapat diterapkan dalam kurikulum pembelajaran Arsitektur, yaitu seperti yang tertera pada UI Green Metric⁴ sebagai berikut

1. Penataan dan Infrastruktur (SI)
 - a. Rasio antara ruang terbuka dengan total area kampus
 - b. Total area kampus yang tertutup vegetasi hutanTotal area kampus yang tertutup vegetasi tanaman/taman
 - c. Total area yang ada di kampus untuk resapan air selain vegetasi hutan dan tanaman
 - d. Total ruang terbuka dibagi dengan total populasi kampus
 - e. Persentase anggaran universitas untuk upaya keberlanjutan dalam satu tahun
2. Energi dan Perubahan Iklim (EC)
 - a. Penggunaan peralatan hemat energi
 - b. Implementasi smart building
 - c. Jumlah sumber energi terbarukan di dalam kampus
 - d. Total penggunaan listrik dibagi dengan total populasi kampus
 - e. Rasio antara produksi energi terbarukan dibagi dengan total penggunaan energi per tahun
 - f. Green building (unsur pelaksanaan green building yang tercermin dalam kebijakan pembangunan dan renovasi)
 - g. Program pengurangan emisi gas rumah kaca
 - h. Total jejak karbon dibagi dengan total populasi kampus
3. Air (WR)
 - a. Implementasi program konservasi air di kampus
 - b. Implementasi program pemanfaatan air daur ulang di kampus

⁴ Petunjuk UI Green Metric World University Rankings 2019



- c. Penggunaan peralatan hemat air
 - d. Konsumsi air olahan
4. Transportasi (TR)
- a. Rasio jumlah kendaraan dibagi dengan total populasi kampus
 - b. Layanan shuttle kampus
 - c. Kebijakan mengenai kendaraan bebas emisi di kampus
 - d. Rasio jumlah kendaraan bebas emisi dibagi dengan total populasi kampus
 - e. Rasio total area parkir terhadap total area kampus
 - f. Program transportasi yang dirancang untuk membatasi atau mengurangi area parkir di kampus selama 3 tahun terakhir (dari 2016 hingga 2018)
 - g. Jumlah inisiatif transportasi untuk mengurangi kendaraan pribadi di kampus
 - h. Kebijakan jalur pejalan kaki di kampus
5. Pendidikan dan Penelitian (ED)
- a. Rasio mata kuliah terkait keberlanjutan dibanding keseluruhan mata kuliah
 - b. Rasio dana penelitian keberlanjutan dibanding seluruh dana penelitian kampus
 - c. Jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan terkait keberlanjutan (jumlah rata-rata yang diterbitkan setiap tahun selama 3 tahun terakhir)
 - d. Jumlah acara/kegiatan kampus yang berkaitan dengan keberlanjutan (rata-rata per tahun selama 3 tahun terakhir)
 - e. Jumlah organisasi kemahasiswaan yang berkaitan dengan keberlanjutan
 - f. Situs web keberlanjutan yang dikelola universitas
 - g. Ketersediaan laporan keberlanjutan

2. Kurikulum pendidikan arsitektur PSA FTUP memperhatikan dan menjawab isu-isu lokal dan global berdasarkan kebutuhan dunia usaha/ industri, standar profesi/ asosiasi, dan kebutuhan masyarakat.

a. Kompetensi Arsitek berdasarkan UIA (*Union Internationale des Architectes*) dan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia)

Dalam menentukan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan, selain berdasarkan SN DIKTI, PSA FTUP juga mengacu pada standart kompetensi profesi dari UIA (*Union Internationale des Architectes*) dan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia). UIA merekomendasikan 37 butir kompetensi lulusan pendidikan arsitektur sebelum terjun ke dunia profesional. Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan dan keahlian, sebagai berikut:



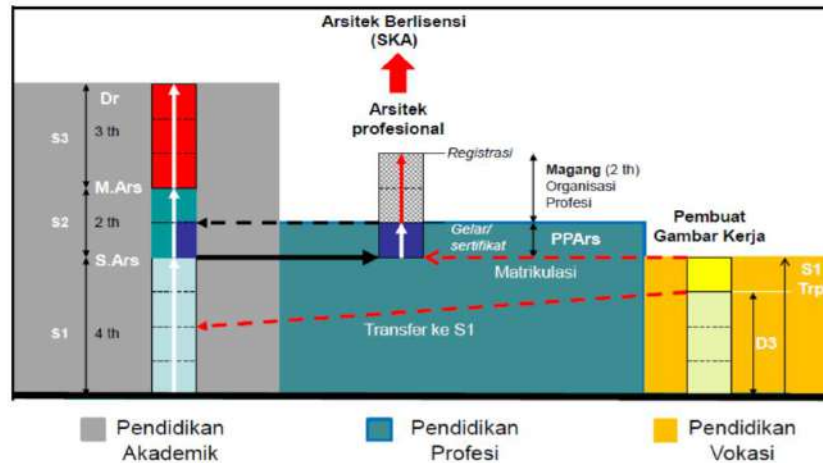
- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Verbal | 20. Sistem lingkungan bangunan |
| 2. Grafis | 21. Sistem pelayanan bangunan |
| 3. Riset | 22. Integrasi sistem bangunan |
| 4. Berpikir kritis | 23. Tanggung jawab hukum |
| 5. Dasar-dasar perancangan | 24. Kepatuhan terhadap peraturan bangunan |
| 6. Kolaborasi | 25. Bahan bangunan dan penerapannya |
| 7. Perilaku manusia | 26. Ekonomi bangunan dan pengendalian biaya |
| 8. Keragaman manusia | 27. Pengembangan detail rancangan |
| 9. Sejarah dan preseden | 28. Dokumentasi grafik |
| 10. Tradisi nasional dan regional | 29. Perancangan komprehensif |
| 11. Tradisi barat | 30. Persiapan program |
| 12. Tradisi non-barat | 31. Konteks hukum praktek arsitektur |
| 13. Pelestarian lingkungan | 32. Organisasi dan manajemen praktek |
| 14. Aksesibilitas | 33. Kontrak dan dokumentasi |
| 15. Kondisi tapak | 34. Pemagangan |
| 16. Sistem keteraturan formal | 35. Wawasan peran arsitek |
| 17. Sistem struktur | 36. Kondisi masa silam dan kini |
| 18. Sistem penyelamatan dari bangunan | 37. Etika dan penilaian professional |
| 19. Sistem sampul bangunan | |

Adapun Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) merangkum 37 butir kompetensi UIA menjadi 13 butir sebagai tolok ukur untuk menjadi seorang arsitek professional, sebagai berikut:

1. Perancangan arsitektur yang memenuhi ukuran estetika, persyaratan teknis, dan kelestarian lingkungan.
2. Pengetahuan arsitektur meliputi sejarah dan teori arsitektur termasuk seni, teknologi dan ilmu-ilmu pengetahuan manusia.
3. Pengetahuan tentang seni
4. Pengetahuan tentang perencanaan dan perancangan kota
5. Memahami hubungan antara manusia, bangunan dan lingkungannya
6. Memahami pengetahuan daya dukung lingkungan
7. Memahami peran arsitek di masyarakat,
8. Memahami persiapan program rancangan
9. Memahami permasalahan antar disiplin; struktur, konstruksi dan rekayasa
10. Memahami permasalahan fisik dan fisika bangunan
11. Memahami Penerapan Batas anggaran dan peraturan
12. Memahami proses industri konstruksi dalam perencanaan
13. Memahami Manajemen Proyek

b. Kompetensi Lulusan Program Studi Arsitektur berdasarkan APTARI

Asosiasi Perguruan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI) sepakat bahwa dari kompetensi lulusan sarjana arsitektur harus diturunkan dari kompetensi seorang arsitek. Gambar 4 menunjukkan tingkatan kualifikasi pendidikan sarjana arsitektur (jenjang 4 tahun) di Indonesia, dengan hubungannya dalam dunia arsitektur, yaitu kompetensi sarjana arsitektur pada tingkatan *basic knowledge* tentang arsitektur.



Gambar 2. Alur Kualifikasi Pendidikan Tinggi Arsitektur dan Hubungannya dengan Dunia Profesi Arsitektur

Sumber: APTARI (2012). <https://aptari.org/download/>

Dari Tabel 4 diatas dapat diperlihatkan bawah tingkat kompetensi lulusan pada tiap level dapat berbeda, yaitu:

- D3 : Diploma yang mampu membuat gambar kerja arsitektur
- D4 (S1 Terapan): Sarjana yang mampu membuat gambar kerja dan memahami aplikasi teknisnya pada bangunan arsitektur.
- S1 (S.Ars) : Sarjana yang mampu merancang dan menguasai prinsip dasar ilmu arsitektur.
- S2 (M.Ars) : Magister yang menguasai 'state of the art' perancangan & ilmu (teori) arsitektur
- Profesi (Ars) : Lulusan yang siap mengembangkan diri menjadi arsitek profesional
- S3 (Dr.) : Doktor yang mampu mengembangkan state of the art filosofi ilmu arsitektur

Berdasarkan standar capai pembelajaran *Korean Architecture Accreditation Board* (KAAB) dan *National Achitecture Accreditation Board* (NAAB), kompetensi lulusan perguruan tinggi arsitektur terbagi dalam 3 kelompok⁵, sebagai berikut:

⁵ *Level of Competence* (sumber KAAB 2005):

- **Awareness:** acquaintance with particular information, including definitions, concepts, rules, methods, processes, or settings. Students can correctly remember information without necessarily being able to paraphrase or summarize it.



- **Kesadaran:** mengenal informasi tertentu (termasuk definisi, konsep, aturan, metode, proses, atau pengaturan), dan dapat mengingat informasi dengan benar tanpa harus mampu merumuskannya dengan bahasa sendiri.
- **Pemahaman:** memahami dan memadukan informasi, serta mampu merumuskannya dalam bahasa sendiri, tanpa harus mampu mengaitkannya dengan bahan lain atau melihat implikasi sepenuhnya.
- **Kemampuan:** memiliki kemampuan dalam memilih dan mengolah informasi spesifik (sesuai dengan situasi) untuk menyelesaikan tugas dan menerapkannya sebagai solusi masalah tertentu

Dari telaah 37 butir pengetahuan (UIA), 13 butir kemampuan (IAI), kompetensi lulusan pendidikan tinggi arsitektur (KAAB dan NAAB), maka APTARI mendefinisikan kompetensi lulusan untuk Pendidikan arsitektur seperti yang diperlihatkan pada Tabel berikut ini:

-
- **Understanding:** *recognition and apprehension of information. Students can correctly paraphrase or summarize information without necessarily being able to relate it to other material or see its fullest implications.*
 - **Ability:** *capability in relating specific information to the achievement of tasks. Students can correctly choose the information that is appropriate to a situation and apply it to the solution of particular problems.*

Levels of accomplishment (sumber Substantial Equivalency NAAB 2009):

- *Understanding—means the assimilation and comprehension of information without necessarily being able to see its full implication.*
- *Ability—means the skill in using specific information to accomplish a task, in correctly selecting the appropriate information, and in applying it to the*
- *solution of a specific problem.*



Tabel 1. Tingkatan Kompetensi Lulusan Pendidikan Arsitektur
Sumber: APTARI (2012). <https://aptari.org/download/>

Elemen Kompetensi		Kel. Komp etensi	Tingkat Kompetensi					Catatan
Acuan UIA	Versi APTARI		D3 ⁶	S1 Terap ⁷	S1	PPArs	S2 Desain	
A. DESIGN	A. PERANCANGAN (KEMAMPUAN BERKARYA)							
Ability to engage imagination, think creatively, innovate and provide design leadership.	Kemampuan untuk berimajinasi, berpikir kreatif, berinovasi dan menjadi pelopor dalam desain.	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	
Ability to gather information, define problems, apply analyses and critical judgement and formulate strategies for action.	Kemampuan untuk mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, melakukan analisis (kompetensi S1).	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	Untuk PPArs & S2 ditambahkan kemampuan an untuk penilaian kritis & merumuskan strategi utk tindakan
Ability to think three-dimensionally in the exploration of design.	Kemampuan untuk berpikir tiga-dimensi dalam eksplorasi desain.	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	
Ability to reconcile divergent factors, integrate knowledge and apply skills in the creation of a design solution.	Kemampuan untuk merekonsiliasi berbagai faktor, mengintegrasikan pengetahuan dan menerapkan keterampilan dalam penciptaan suatu solusi desain.	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	
B. KNOWLEDGE	B. PENGUASAAN ILMU DAN KETERAMPILAN							
	B-I. Penguasaan Ilmu							
1. Cultural and Artistic Studies	B1. Budaya dan Studi Artistik							
Ability to act with knowledge of historical and cultural precedents in local and world architecture.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan tentang preseden sejarah dabudaya dalam arsitektur lokal dan dunia.	Pendu kung			Paham	Paham	Mampu	
Ability to act with knowledge of the fine arts as an influence on the quality of architectural design.	Kemampuan merancang yang menerapkan pengetahuan tentang seni rupa dan pengaruhnya terhadap kualitas desain arsitektur.	Pendu kung			Tahu	Mampu	Mampu	

⁶ Kompetensi D3 dan S1 Terapan tidak sepenuhnya termuat di dalam standar UIA

⁷ Idem



Elemen Kompetensi		Kel. Kompetensi	Tingkat Kompetensi					Catatan
Acuan UIA	Versi APTARI		D3 ⁶	S1 Terap ⁷	S1	PPArs	S2 Desain	
Understanding of heritage issues in the built environment.	Memahami isu-isu tentang pusaka budaya di lingkungan binaan.	Pendukung			Tahu	Sadar	Paham	
Awareness of the links between architecture and other creative disciplines.	Kesadaran akan kaitan antara arsitektur dan disiplin kreatif lainnya.	Pendukung			Tahu	Sadar	Sadar	
B2. Social Studies	B2. Ilmu Sosial							
Ability to act with knowledge of society, and to work with clients and users that represent society's needs.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan masyarakat, dan untuk bekerja dengan klien dan pengguna yang mewakili kebutuhan masyarakat.	Pendukung			Paham	Paham	Mampu	
Ability to develop a project brief through definition of the needs of society users and clients, and to research and define contextual and functional requirements for different types of built environments.	Kemampuan untuk menyusun KAK proyek melalui definisi dari kebutuhan pengguna masyarakat dan klien, dan untuk meneliti dan menetapkan persyaratan kontekstual dan fungsional untuk berbagai jenis lingkungan binaan.	Pendukung			Paham	Paham	Paham	
An understanding of the social context in which built environments are procured, of ergonomic and space requirements and issues of equity and access.	Pemahaman tentang konteks sosial di mana lingkungan binaan berada, persyaratan ergonomis dan ruang dan isu kesetaraan dan akses.	Pendukung			Paham	Paham	Paham	
An awareness of the relevant codes, regulations and standards for planning, design, construction,	Kesadaran akan peraturan yang relevan, pedoman teknis dan standar untuk	Utama			Tahu	Tahu	Tahu	
health, safety and use of built environments.	perencanaan, desain, konstruksi, kesehatan, keselamatan dan penggunaan lingkungan binaan.							
B3. Environmental Studies	B3. Studi Lingkungan Hidup							
Ability to act with knowledge of natural systems and built environments.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan tentang sistem alam dan lingkungan dibangun.	Pendukung			Tahu	Paham	Mampu	
Understanding of conservation and waste management issues.	Memahami isu-isu konservasi dan pengelolaan limbah.	Pendukung			Tahu	Paham	Paham	



Elemen Kompetensi		Kel. Kompetensi	Tingkat Kompetensi					Catatan
Acuan UIA	Versi APTARI		D3 ⁶	S1 Terap ⁷	S1	PPArs	S2 Desain	
Understanding of the life cycle of materials, issues of ecological sustainability, environmental impact, design for reduced use of energy, as well as passive systems and their management.	Pemahaman tentang daur bahan, isu keberlanjutan ekologis, dampak lingkungan, desain untuk pengurangan penggunaan energi, serta sistem pasif & pengelolaan energi.	Pendukung			Tahu	Paham	Paham	
Awareness of the history and practice of landscape architecture, urban design, as well as territorial and national planning and their relationship to local and global demography and resources.	Kesadaran akan sejarah dan praktek arsitektur lansekap, rancang kota, serta perencanaan wilayah dan nasional dan hubungannya dengan demografi lokal dan global dan sumber daya.	Pendukung			Tahu	Tahu	Tahu	
Awareness of the management of natural systems taking into account natural disaster risks.	Kesadaran pengelolaan sistem alam yang menjadi risiko bencana alam.	Pendukung			Tahu	Tahu	Tahu	
B4. Technical Studies	B4. Studi Teknis							
Technical knowledge of structure, materials, and construction.	Pengetahuan teknis struktur, bahan, dan konstruksi.	Utama	Tahu	Paham	Paham	Paham	Paham	
Understanding of the processes of technical design and the integration of structure, construction technologies and services systems into a functionally effective whole.	Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan sistem utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif.	Utama	Tahu	Paham	Paham	Paham	Paham	
Understanding of services systems as well as a systems of transportation, communication, maintenance & safety.	Memahami sistem utilitas serta sistem transportasi, komunikasi perawatan dan keselamatan bangunan.	Pendukung	Tahu	Paham	Tahu	Paham	Paham	
Awareness of the role of technical documentation and specifications in design realization, and of the processes of construction, cost, planning and control.	Kesadaran peran dokumentasi teknis dan spesifikasi dalam pelaksanaan desain, dan proses konstruksi, perencanaan biaya, dan kontrol.	Pendukung	Tahu	Paham	Tahu	Tahu	Tahu	
Ability to act with innovative technical competence in the use of building techniques and the understanding of their evolution.	Kemampuan untuk bertindak dengan kompetensi teknis yang inovatif dalam penggunaan teknik bangunan dan pemahaman evolusi mereka.	Pendukung	Tahu	Paham	Tahu	Paham	Paham	
B5. Design Studies	B5 Studi Perancangan							
Knowledge of design theory and methods.	Pengetahuan tentang teori dan metoda	Utama			Paham	Paham	Paham	



Elemen Kompetensi		Kel. Kompetensi	Tingkat Kompetensi					Catatan
Acuan UIA	Versi APTARI		D3 ⁶	S1 Terap ⁷	S1	PPArs	S2 Desain	
Understanding of design procedures and	Memahami prosedur dan proses desain.	Utama			Paham	Paham	Paham	
Knowledge of design precedents and architectural criticism.	Pengetahuan tentang preseden desain dan kritik arsitektur.	Pendukung			Paham	Paham	Mampu	
B6. Professional Studies	B6 Studi Profesional							
Ability to act with knowledge of professional, business, financial and legal contexts.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan tentang konteks profesional, bisnis, keuangan dan hukum.	Pendukung			Tahu	Paham	Paham	
Ability to understand different forms of procurement of architectural services.	Kemampuan untuk memahami berbagai bentuk pengadaan jasa arsitek.	Pendukung			Tahu	Paham	Paham	
Awareness of the workings of the construction and development industries, financial dynamics, real estate investment, and facilities management.	Kesadaran kerja industri konstruksi dan pembangunan, dinamika keuangan, investasi real estat, dan manajemen fasilitas.	Pendukung			Tahu	Tahu	Tahu	
Awareness of the potential roles of architects in conventional and new areas of activity and in an international context.	Kesadaran potensi peran arsitek di kegiatan konvensional maupun kegiatan bidang baru, serta dalam konteks internasional.	Pendukung			Tahu	Tahu	Tahu	
Understanding of business principles and their application to the development of built environments, project management and the functioning of a professional consultancy.	Memahami prinsip-prinsip bisnis dan aplikasinya pd konsultan profesional pengembangan lingkungan binaan, manajemen proyek dan fungsi konsultan profesional.	Pendukung			Tahu	Paham	Paham	
B-II. SKILL	B-II. PENGUASAAN KETERAMPILAN							
Ability to act and to communicate ideas through collaboration, speaking, numeracy, writing, drawing, modelling and evaluation.	Kemampuan untuk bertindak dan untuk mengkomunikasikan ide-ide melalui kolaborasi, berbicara, berhitung, menulis, menggambar, pemodelan dan evaluasi.	Utama		Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	
Ability to utilise manual, electronic, graphic and model making capabilities to explore, develop, define and communicate a design proposal.	Kemampuan untuk menggunakan manual, elektronik, grafis dan model membuat kemampuan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, menetapkan dan mengkomunikasikan proposal desain.	Utama	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	D3 dan S1 Terapan, penekan lebih kepada kemampuan membuat gambar kerja



Elemen Kompetensi		Kel. Kompetensi	Tingkat Kompetensi					Catatan
Acuan UIA	Versi APTARI		D3 ⁶	S1 Terap ⁷	S1	PPArs	S2 Desain	
Understanding of systems of evaluation, that use manual and/or electronic means for performance assessments of built environments.	Pemahaman sistem evaluasi, yang menggunakan manual dan / atau cara elektronik untuk penilaian kinerja lingkungan dibangun.	Pendukung		Paham	Tahu	Paham	Paham	
	Mampu menyusun tulisan ilmiah	Umum		Tahu	Tahu	Tahu	Tahu	
C. Sikap dan Perilaku Dalam Berkarya								
Understanding of professional ethics and codes of conduct as they apply to the practice of architecture and of the architects' legal responsibilities where registration, practice and building contracts are concerned.	Memahami etika profesional dan kode etik seperti yang diterapkan pada praktek arsitektur dan tanggung jawab hukum arsitek di tempat arsitek terdaftar atau berpraktek.	Umum			Tahu	Paham	Paham	Khusus utk PPAr menjadi Kompetensi Utama
	Memahami etika akademis	Umum			Paham	Paham	Paham	
D. Landasan Kepribadian								
	Memahami nilai2 agama dalam kehidupan pribadi dan masyarakat	Umum			Paham	Paham	Paham	
E. Pemahaman Kaidah Berkehidupan dalam Masyarakat								
	Memahami peran sebagai warganegara, dan mampu menggunakan bahasa nasional dan internasional	Umum			Paham	Paham	Paham	

Aptari juga mengeluarkan acuan dalam membagi besaran bobot prosentasi untuk kurikulum program Sarjana, yaitu untuk kelompok kompetensi utama antara 40-80%, kelompok mata kuliah pendukung sebesar 20-40%, dan mata kuliah umum kurang dari 30%. Adapun yang termasuk dalam kompetensi umum seperti terakomodir pada mata kuliah Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan sebagainya. Tabel 4 menunjukan sebaran bobot untuk ketiga kelompok kompetensi untuk program pendidikan tinggi arsitektur

Tabel 2. Bobot Prosentasi SKS pada Pendidikan Arsitektur
Sumber: APTARI (2012). <https://aptari.org/download/>

Kelompok	SKS Kompetensi		
	S1	PPArs	S2 Desain
Utama	40-80%	>50%	>50%
Pendukung	20-40%	<50%	<50%
Umum	<30%		>5 SKS



Dari Tabel 3 dan 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa kelompok mata kuliah yang akan menghasilkan kompetensi utama untuk seorang sarjana arsitektur diakomodir dalam mata kuliah berbasis studio, yaitu studio perancangan arsitektur, dengan jumlah sks untuk S1 adalah minimum 57 sks dari 144, sesuai standar DIKTI.

c. Pengembangan Kurikulum MBKM Berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan (*Outcomes Based Education/OBE*)

Pada era evolusi Industri 4.0 ini, perguruan tinggi dituntut tidak berhenti pada tahap *output* hasil pembelajaran, namun bagaimana capaian pembelajaran dari lulusan perguruan tinggi mampu bersaing dan menunjukkan kualitas dari pembelajaran yang telah dilakukan. Era yang serba disruptif ini mendorong kurikulum pendidikan tinggi agar sesuai dengan dinamika digital, *internet of thing*, *artificial intelligence*, bioteknologi, serta perkembangan pesat lainnya. Jika tidak disesuaikan, lulusan perguruan tinggi tidak akan sesuai untuk menjadi pemikir dan pekerja di era ini, dalam dunia usaha/industri terkait arsitektur, dibutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan unggul dilandasi cara pikir yang kritis, kreatif, dan inovatif dengan kemampuan analisis yang tajam dan komprehensif dalam penyelesaian masalah.

Dalam edaran BAN-PT no. 4/2017, tentang instrumen akreditasi, dinyatakan bahwa sistem akreditasi telah berbasis *outcome* (*outcome-based accreditation*). *Outcome-based accreditation* terbagi dalam 2 (dua) tingkatan, yaitu 1) Program Studi; dan 2) Perguruan Tinggi. Penilaian akreditasi program studi (APS) berfokus pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, sedangkan fokus akreditasi perguruan tinggi (APT), adalah ketercapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Untuk itu, diperlukan sistem dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan pada tingkat program studi, yaitu dengan *Outcomes Based Education* (OBE). OBE adalah sistem pendidikan yang berfokus *Learning Outcomes* (Capaian Pembelajaran), capaian ‘apa’ yang akan didapat mahasiswa pada akhir proses pembelajaran.

Berdasarkan Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti (2019), penerapan OBE didasarkan pada:

1. Perkembangan dunia pendidikan yang menuntut kemampuan setelah proses pembelajaran.
2. Tuntutan pasar yang harus diakomodir pada proses pendidikan (*education 4.0*) sesuai era industri 4.0.
3. Peraturan dan standar nasional tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi.
4. Persyaratan akreditasi/sertifikasi dalam lingkup:
 - a. Nasional: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan instrumen (2019), 9 standar
 - b. Regional: sertifikasi AUN-QA (Asean University Network-Quality Assurance)



- c. Internasional: ABET (*Accreditation Board for Engineering Technology*), IABEE (*Indonesia Accreditation Board for Engineering Education*) dan KAAB (*Korea Architectural Accreditation Board*), NCARB (*National Council of Architectural Registration Boards*), NAAB (*National Architectural Accreditation Board*), dll.

OBE melibatkan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan praktik pelaporan dalam Pendidikan. Struktur dan kurikulum dirancang untuk itu mencapai kemampuan atau kualitas tersebut, sehingga mengharuskan mahasiswa menunjukkan kualitas keterampilan. Dengan demikian, OBE fokus pada:

1. Kemampuan apa yang harus didapat mahasiswa setelah proses pembelajaran.
2. Bagaimana Perguruan tinggi menyusun proses pembelajaran agar mahasiswa mencapai kemampuan tersebut.
3. Bagaimana kita mengetahui bahwa mahasiswa telah mencapai kemampuan tersebut.
4. Bagaimana kualitas kemampuan mahasiswa terus meningkat setelah proses pembelajaran tersebut.

Konsep pelaksanaan *Outcomes Based Education* (OBE) dibagi secara bertingkat berdasarkan struktur dalam institusi perguruan tinggi, seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Capaian dan Dampak Pembelajaran
Sumber: Heliani (2018)*

Tingkat	Output	Outcome	Impact
Perkuliahan/Pembelajaran	Cara menyampaikan materi pembelajaran	Kemampuan yang dicapai Mahasiswa dalam 1) Sikap; 2) Keterampilan; 3) Pengetahuan	Mahasiswa menggunakan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya.
Program Studi	Jumlah lulusan	Lulusan mempunyai sikap, keterampilan, dan pengetahuan sesuai dengan yang diharapkan	Lulusan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan suatu organisasi dan masyarakat tertentu
Universitas	Jumlah lulusan sarjana & pascasarjana	Kemampuan lulusan sbg tenaga kerja tinggi dan berkualitas sesuai kebutuhan pasar	Lulusan berkontribusi pada perbaikan kualitas masyarakat dan negara

*Heliani, Leni S. 2018. Outcome Based Education.
https://lpm.umi.ac.id/asset/files/OBE_sosialisasi_SV_2018-min.pdf

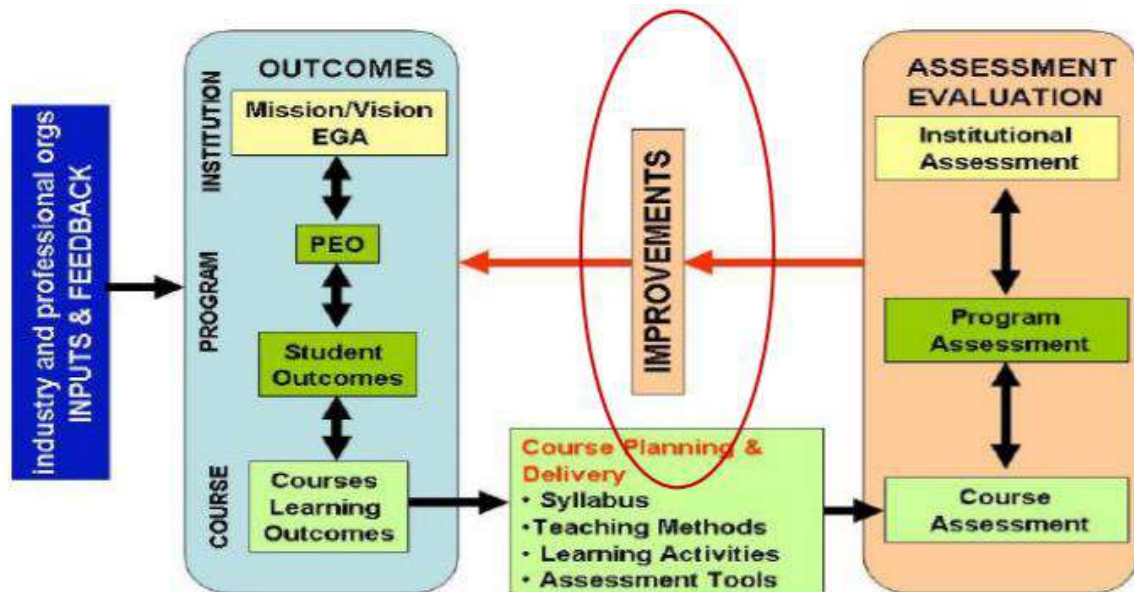
Sistem *Outcomes Based Education* (OBE) ini mengacu pada prinsip-prinsip bahwa pendidikan direncanakan sebelumnya (kurikulum, sistem pembelajaran, asesmen)



dikaitkan dengan tujuan program dan outcome lulusan (pengetahuan, skill, sikap/perilaku) yang ingin dicapai. Pendekatannya, tidak pada apa yang diajarkan tetapi apa yang dibekalkan, dengan memastikan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Tingkat keberhasilan pelaksanaan OBE didasarkan pada indikator **kemampuan yang dikuasai mahasiswa**, bukan struktur penilaian akhir.

Hal lain yang perlu disepakati adalah tingkat **kemampuan lulusan** untuk suatu jenjang/jalur/bidang pendidikan tertentu, seperti standar atribut atau kompetensi lulusan, dan proses pendidikan dilakukan untuk mencapai tingkat kemampuan tersebut. Penjaminan mutu dalam menentukan tingkat keberhasilan, bahwa semua lulusan memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan Dr. Andreas Winston C. Creta dalam Heliani (2018)*, kerangka kerja pendidikan berbasis OBE seperti yang ditunjukkan pada Gambar dibawah ini.



Source: Dr. Andres Winston C. Oreta, Professor in Civil Engineering, De La Salle University-Manila at <http://digitalstructures.blogspot.sg/2012/01/outcomes-based-education-as-i-see-it.html>

Gambar 3. Kerangka Kerja Pendidikan berbasis OBE

1.4 Landasan Psikologis

Inti pengajaran dari disiplin ilmu arsitektur adalah merancang (desain). Kemampuan ini tidak sekedar sebagai pengetahuan merancang namun menjadi kesadaran arsitektur. Bahwa dalam masa belajar di pendidikan tinggi arsitektur mahasiswa harus memahami dan mampu mempraktikkan proses dan metode perancangan secara baik dan bertanggung jawab. Kurikulum PSA FTUP juga berupaya mengubah cara pandang



(*paradigm shift*) pendidikan arsitektur yang selama ini lebih berorientasi kepada hasil perancangan, dengan lebih mengedepankan dan mementingkan proses perancangannya, sebagai cara pikir dan proses perancangan yang bertanggung jawab (pertanggung jawaban desain).

Dalam mengubah cara pandang tersebut, kurikulum pendidikan PSA FTUP menumbuhkan dan merangsang rasa kreatif dan inovatif dengan secara terus-menerus mendorong keingintahuan mahasiswa dan menanamkan motivasi belajar sepanjang hayat. Kurikulum yang juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya, sehingga selalu berpikir secara peka dan empati dampak dari hasil rancangannya.

Pengembangan kurikulum PSA FTUP yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*). Dalam kurikulum PSA FTUP capaian pembelajaran penalaran tingkat tinggi ini diungkapkan dengan pernyataan-pernyataan, kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan (*understanding*) permasalahan atau proses yang akan dilaksanakan, kemampuan menunjukkan hubungan dari fenomena, permasalahan, atau hubungan antara masalah dan tujuan perancangan (*applying*), kemampuan melakukan analisis (*analyzing*) secara tajam dan komprehensif, mampu menghasilkan gagasan penyelesaian masalah atau merumuskan/menyimpulkan konsep rancangan, kemampuan menyusun sistesis rancangan (*creating*), dan mampu mengevaluasi (*evaluating*) proses yang dilaksanakan sebagai kilas balik dalam proses problem solving yang telah dilakukan. Pendidikan arsitektur di PSA FTUP membuka wawasan pemikiran perencanaan dan perancangan arsitektur yang kritis, peka, serta kreatif yang menghargai nilai lokal, isu global, perkembangan jaman, dan pembangunan berkelanjutan.

Penerapan konsep MBKM dalam kurikulum PSA FTUP yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia sesuai cita-cita, minat dan/atau keinginannya. Kurikulum PSA FTUP mengacu kepada teori pembelajaran *constructivism* yang menekankan bahwa pembelajar wajib mengkonstruksikan pengetahuannya agar dapat belajar secara efektif, yang menerapkan prinsip-prinsip *student centre learning* (SCL), yaitu:

- 1) mendorong pembelajaran aktif dan keterlibatan teman sejawat, serta pergeseran kekuatan/kekuasaan pembelajaran dari dosen ke mahasiswa,
- 2) menempatkan dosen sebagai fasilitator dan kontributor, dalam kurikulum MBKM dosen disebut sebagai penggerak,
- 3) menumbuhkan pemikiran kritis yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan dan *problem solving* dalam perancangan arsitektur,
- 4) memberikan tanggung jawab pembelajaran kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat menemukan kekuatan dan kelemahannya, serta mengarahkan secara mandiri konstruksi pengetahuannya, dan



- 5) menggunakan sistem penilaian yang memotivasi pembelajaran, serta menginformasikan atau memberikan petunjuk praktis bagaimana mereka dapat menilai apa yang dikerjakan di masa depan.

Landasan psikologis kurikulum PSA FTUP juga berangkat dari landasan filosofi untuk membentuk mahasiswa sebagai manusia yang bebas (kebebasan berekspresi dan aktualisasi diri dalam perancangan arsitektur) namun bertanggung jawab (salah satunya ditanamkan dalam pengajaran tentang proses dan kaidah perancangan arsitektur),

percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

1.5 Landasan Historis

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila, bermula sebagai Jurusan Arsitektur, yang didirikan pada tahun 1963. Merupakan salah satu jurusan yang berada dibawah Universitas Pancasila, gabungan Universitas Pancasila (lama) dengan Universitas Bung Karno (28 Oktober 1966, hari Sumpah Pemuda/setelah peristiwa G 30 S/PKI, 1966). Saat itu, status Program Studi merangkap sebagai Jurusan Arsitektur berlokasi di kampus jalan Borobudur No. 7, Jakarta Pusat. Pada tahun 1988, Program Studi Arsitektur FTUP menempati bangunan baru bersama empat Jurusan di Gedung Fakultas Teknik Universitas Pancasila, Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Dalam perjalanannya Prodi Arsitektur Arsitektur telah dipimpin oleh sebelas Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, yaitu: Ir. Aradea Atmawidjaya (1963-1966); Ir. Widodo Purbokusumo (1966-1972); Ir. A. Pudjiotomo (1972-1980); Ir. Sampurno Samingun (1980-1984); Ir. Widodo Purbokusumo (1984-1992); Ir. A. Pudjiotomo (1992-2000); Ir. Siti Rachima M., MT (2000-2004); Ir. Gatoet Soepadmo, Msi. (2004-2008); Ir. Atiek Untarti, MArs., IAI (2008-2013); L. Edhi Prasetya, ST, MT (2013-2017); dan Dr. Dini Rosmalia, ST, MSi. IAI (2017-2021).

Izin penyelenggaraan Prodi Arsitektur FTUP ditetapkan dengan SK No. 0331/D/1982 tentang Pendirian Program Studi. Prodi Arsitektur FTUP telah beberapa kali mengikuti proses akreditasi. Pada proses akreditasi tahun 1998 dan 2010 Prodi Arsitektur FTUP memperoleh akreditasi B dari BAN PT. Pada tahun 2016 Prodi Arsitektur FTUP mencapai akreditasi A, melalui SK No. 0102/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016.

Sejak tahun 2008, Program Studi Arsitektur telah menerapkan metode pembelajaran *e-learning*. Pada mata kuliah inti berbasis studio diterapkan metode *Student Centered Learning* (SCL) dan *Project Based Learning* (PBL). Studio Perancangan Arsitektur (Stupa 1-6) dan beberapa mata kuliah studio lainnya seperti Studio Arsitektur Kota dan Permukiman dan Teknologi Bangunan (Tekbang 1-4) menjadi mata kuliah inti yang mengasah kemampuan mahasiswa secara mandiri dan bekerja sama secara tim dengan mengambil kasus-kasus aktual dalam perancangan arsitektur sejalan dengan



perkembangan jaman, teknologi, dan kebutuhan dunia arsitektur. Demikian juga sejak 2008 beberapa mata kuliah yang bersifat teori telah menerapkan metode *e-learning*, dengan menggunakan sistem informasi pembelajaran yang terintegrasi, di mana setiap materi kuliah, tugas, dan praktik yang semua bermuara kepada Tugas Akhir mahasiswa dan berorientasi kepada kualitas lulusan Prodi Arsitektur FTUP.

Dengan mengikuti perkembangan jaman dan teknologi pendidikan arsitektur dan isu-isu global, mulai tahun 2019 Prodi Arsitektur telah menerapkan kurikulum berbasis Industri 4.0 yang berorientasi pada agenda dan target *Sustainable Development Goals* (SDG's), Arsitektur Hijau, dan *Green Campus*. Penerapan konsep ini menjadikan lulusan Prodi Arsitektur FTUP yang memiliki pemikiran perencanaan dan perancangan arsitektur yang kritis, peka, serta kreatif yang menghargai nilai lokal, isu global, perkembangan jaman, dan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan pengembangan kurikulum ini juga Prodi mengubah sistem pembelajaran yang membagi perkuliahan sejak semester 5 atas peminatan Arsitektur Bangunan dan Arsitektur Kawasan, diubah menjadi mata kuliah pilihan. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang diminatinya, dan pelaksanaan perkuliahan tidak lagi dipisah atas kedua peminatan tersebut. Perubahan ini bertujuan agar lulusan Prodi Arsitektur FTUP mampu menjadi sarjana arsitektur yang mempunyai kompetensi dasar pada kedua peminatan tersebut. Perubahan ini secara internal juga sebagai implementasi konsep pembelajaran “Kampus Merdeka” dalam pendidikan arsitektur di Prodi Arsitektur FTUP. Demikian juga sesuai materi dan kapasitas pendidikan S1 Arsitektur dirumuskan kembali pemahaman dan pengertian terminologi kedua konsentrasi peminatan tersebut. Arsitektur Bangunan adalah perancangan pada suatu tapak dengan bangunan bermassa tunggal, sedangkan Arsitektur Kawasan merupakan perancangan pada suatu tapak atau kawasan dengan bangunan bermassa jamak atau terdiri atas beberapa bangunan.

Dalam melaksanakan dan menunjang pembelajaran mata kuliah pilihan tersebut, sejak tahun 2005 Prodi Arsitektur FTUP telah membagi kompetensi keahlian dosen menjadi konsentrasi Arsitektur Bangunan dan Arsitektur Kawasan. Dalam pengembangan kurikulum ini maka pembagian tersebut tidak lagi sebagai pemisahan keahlian dosen terhadap mata kuliah, namun dikembangkan sistem pembelajaran dan pengajaran yang dikemas secara kolaboratif, antara lain berupa kelompok pengajar (*team teaching*) terutama pada mata kuliah-mata kuliah berbasis bidang kajian pengetahuan keahlian program studi (PKPS) dan bidang kajian pengetahuan spesialisasi program studi (PSPS).

1.6 Landasan Yuridis

Landasan yuridis yang menjadi dasar atau rujukan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum PSA FTUP adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);



2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Arsitek
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
11. Peraturan Universitas dan Surat Keputusan Rektor Universitas Pancasila tentang penyusunan kurikulum Program Studi dan pengembangan kurikulum MBKM
12. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
13. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi Keilmuan

Menjadi Program Studi Arsitektur yang bereputasi internasional pada tahun 2030, berorientasi arsitektur berkelanjutan dan berkewirausahaan, berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.



2.2 Misi Keilmuan

- 1) Menyelenggarakan Proses Pendidikan berbasis 13 Kompetensi Arsitek dan Arsitektur yang Berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila sebagai watak rancangan.
- 2) Melaksanakan Penelitian di bidang Arsitektur Berkelanjutan secara Sistematis Terukur dan Terpadu dalam Rangka Pengembangan IPTEKS dan Inovasi Teknologi.
- 3) Memberikan Pelayanan Arsitektur kepada Masyarakat, Pemerintahan dan Industri (dunia usaha) dalam Upaya Peningkatan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat serta Lingkungan Binaan yang berkelanjutan.

2.3 Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana yang menguasai arsitektur berkelanjutan, adaptif, dan inovatif dalam merespon tuntutan perubahan jaman.
- 2) Menghasilkan Sarjana yang paham tentang 13 kompetensi arsitek sebagai kaidah-kaidah keilmuan dengan memfokuskan rancangan berbasis ragam budaya Indonesia serta kontekstual pada Kearifan lokal tapak.
- 3) Menghasilkan Sarjana arsitektur yang mengamalkan butir-butir Pancasila sebagai dasar kepedulian terhadap persoalan arsitektural menjadi karya Arsitektur Berkelanjutan, tanggap terhadap perkembangan teknologi terdepan (revolusi Industri 4.0), kemajuan peradaban manusia, *smart building*, *green technology*.

2.4 Strategi

Strategi dan Sasaran Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila merupakan turunan dari Visi Misi dan Tujuan PSA, Fakultas Teknik, dan Universitas Pancasila, serta sejalan dengan SN DIKTI, terbagi dalam tiga tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama (2019-2024)⁸ adalah Program Studi Arsitektur FTUP sebagai program studi yang “unggul”, melalui 1) pengembangan sistem pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2) peningkatan sistem pembelajaran dengan “*Student Center Learning*”, dan “*blended learning*” yang didukung sistem informasi yang terintegrasi; 3) peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian melalui kelompok riset berdasarkan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat prodi; 4) peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang unggul; dan 5)

⁸ Akreditasi Maret 2021



peningkatan kerjasama untuk mendukung kualitas lulusan dan SDM yang unggul.

- 2) Tahap Kedua (2024-2029) adalah Program Studi Arsitektur FTUP yang telah mengembangkan Budaya Riset sebagai bagian dari sistem pembelajaran berkontribusi dalam pengembangan IPTEK, *Industrial Link-Match* dan kemandirian masyarakat. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan melalui sinergi potensial sesuai bidang, baik secara internal maupun eksternal.
- 3) Tahap Ketiga (2029-2034) adalah Program Studi Arsitektur FTUP sebagai program studi “unggul” ditingkat internasional. Fokus kegiatan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui strategi kemitraan dengan industri dan perguruan tinggi kelas dunia.

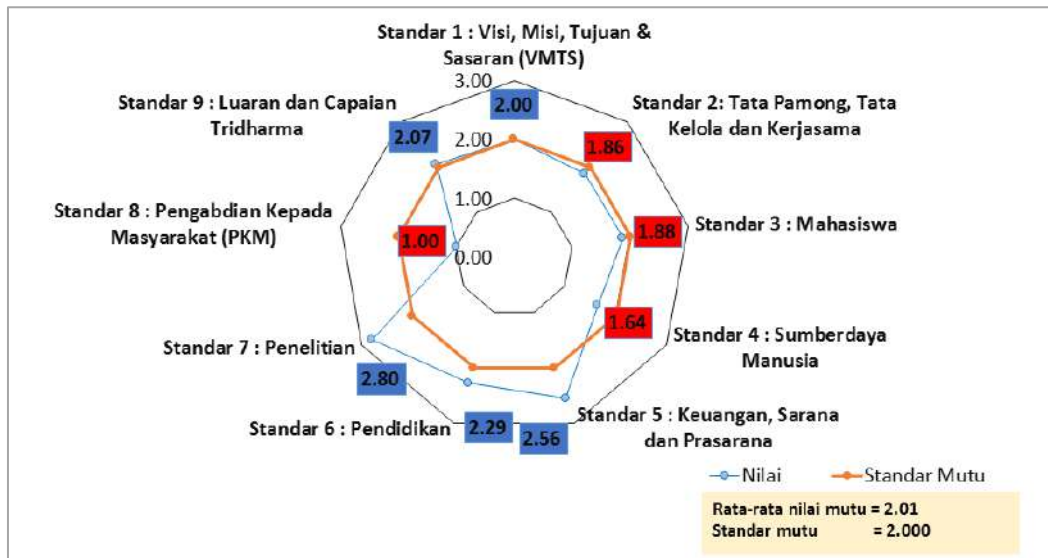
3 Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Materi evaluasi kurikulum dilaksanakan terbagi dalam dua bagian, pertama berasal dari hasil diskusi tim kurikulum dan narasumber PSA-FTUP. Tim kurikulum, merupakan tim dosen internal PSA-FTUP yang ditunjuk sebagai pelaksana penyusunan pengembangan kurikulum dan nara sumber yaitu para dosen yang mewakili kelompok mata kuliah dalam menyusun kurikulum PSA-FTUP 2019-2021. Kedua, dari hasil assessment mutu pada saat visitasi akreditasi PSA-FTUP tahun 2019/2020.

Dari hasil diskusi tim kurikulum dan nara sumber PSA-FTUP, terungkap bahwa dengan adanya perubahan Visi Misi PSA-FTUP tahun 2018, maka:

1. Diperlukan telaah ulang capaian pembelajaran setiap mata kuliah, agar mengkomidir visi misi Prodi;
2. penelusuran dan evaluasi *roadmap* substansi, kompleksitas mata kuliah inti (STUPA), dan keterkaitannya dengan mata kuliah pendukung keahlian;
3. mata kuliah pilihan perlu ditambah terutama yang mendukung kompetensi lulusan, seperti *Building Information Modelling* (BIM);
4. agar tercapainya kemampuan lulusan sesuai visi misi PS, maka proses belajar mengajar perlu menekankan pada kemampuan teknik menggambar, memecahkan masalah, dan membangun konsep



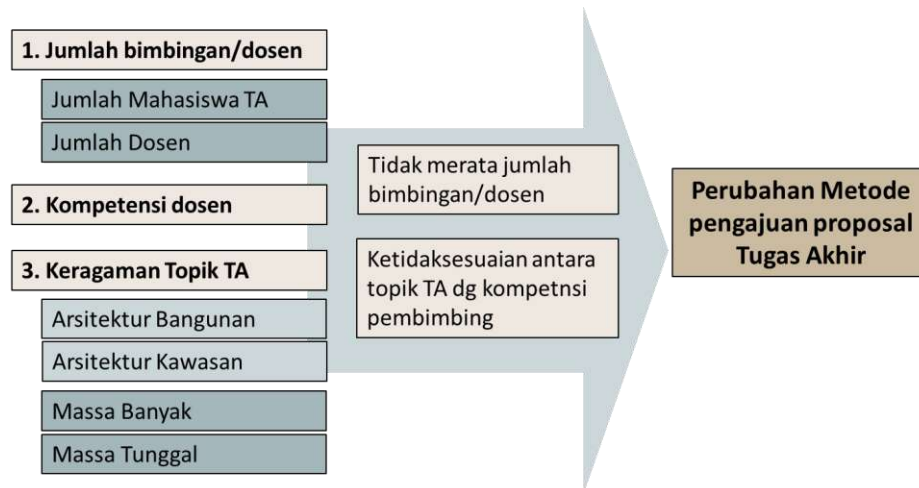
Gambar 4. Hasil Assessment Mutu Program Studi Arsitektur FTUP Tahun Akademik 2019/2020. Sumber: Hasil Assessment Mutu Program Studi Arsitektur FTUP Tahun Akademik 2019/2020 (21 Oktober 2020)

Di samping itu, beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum 2010-2018, terutama terkait metode pembelajaran, sarana prasarana, dan terbatasnya jumlah dosen dengan kompetensi, seperti sebagai berikut:

1. dengan adanya tuntutan untuk penerapan metode *student center learning*, *blended learning* dan lainnya, maka perlu evaluasi metode mata kuliah, terutama untuk mata kuliah inti yang berbasis Studio;
2. terbatasnya jumlah sarana prasarana dan dosen dengan kompetensi yang sesuai dengan bidang yang diajarkan, sehingga perlu disusun:
 - a. strategi metode pembelajaran yang tepat, agar jumlah waktu pembelajaran sesuai dengan KKNI,
 - b. pemerataan jumlah sks mengajar bagi dosen
 - c. tersedianya waktu dosen untuk menyusun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. belum adanya pemetaan kompetensi yang disesuaikan dengan potensi regenerasi dosen
4. dalam pelaksanaan Tugas Akhir versi kurikulum 2010-2018, terungkap:
 - a. tidak merata dan konsistennya jumlah bimbingan mahasiswa;
 - b. pembagian topik TA tidak berdasarkan kompetensi dosen;
 - c. topik TA terlalu beragam, dan tidak disesuaikan dengan roadmap penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kompetensi dosen;



- d. luaran hasil tugas akhir belum memenuhi standart, karena waktu revisi yang sangat dekat dengan waktu yudisium (Gambar 10);
- e. Luaran Tugas Akhir, juga belum mengikuti arahan DIKTI, seperti publikasi, cek plagiarism.



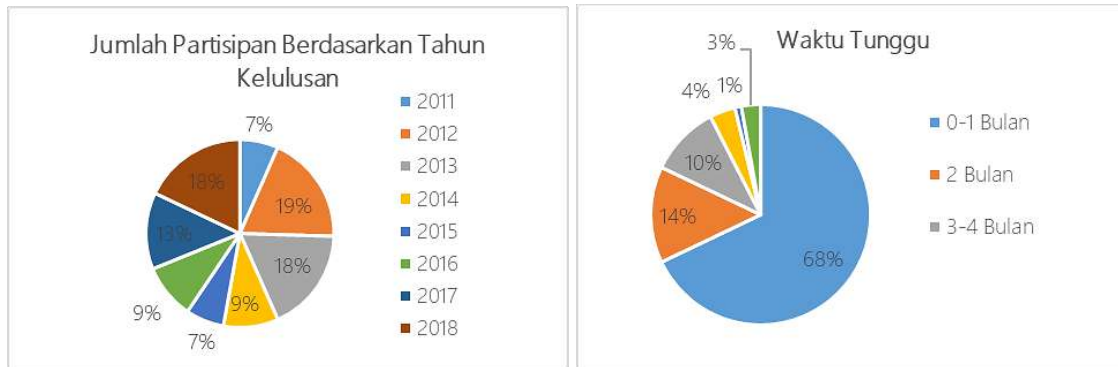
Gambar 5. Bagan Usulan Proses Perubahan Metode Pembelajaran Tugas Akhir.

Sumber: Analisis (2018)

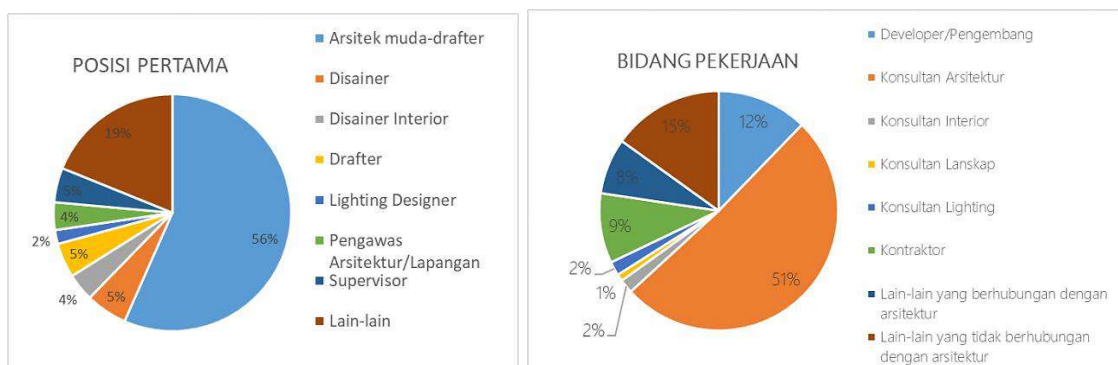
Berdasarkan hasil Akreditasi tahun 2011 dan 2016, mata kuliah pilihan pada kurikulum PSA FTUP 2010-2018 tidak fleksibel. Mata kuliah pilihan berada dalam alur peminatan Arsitektur Bangunan dan Arsitektur Kawasan. Mahasiswa hanya bisa memilih alur peminatan, tetapi tidak dapat memilih mata kuliah pilihan yang berada didalamnya. Padahal dengan tuntutan jaman dan program Kampus Merdeka, dimana mahasiswa arsitektur harus memiliki spesifik sesuai minatnya, maka seharusnya mata kuliah pilihan, harus lebih bersifat terbuka, dan dapat bebas dipilih oleh semua mahasiswa. Dilain pihak seharusnya untuk tingkat sarjana, kedua pengetahuan tentang arsitektur bangunan dan Kawasan harus dimiliki oleh para lulusan Program Sarjana Arsitektur. Kedua pengetahuan merupakan bagian dari disiplin ilmu arsitektur yang saling terjaln.

3.2 Tracer Study, Kebutuhan Dunia Kerja, dan Pengembangan Mata Kuliah

Dari hasil *tracer study* PSA-FTUP tahun akademik tahun 2018-2019 dengan jumlah responden 51 alumni, menunjukkan lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang arsitektur 94,12% dan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama rata-rata kurang dari 2 (dua) bulan. Data ini seperti yang ditunjukkan pada gambar 8 dan Gambar 9 berikut:



Gambar 6. Jumlah Partisipan dan Waktu Tunggu Lulusan PSA FTUP
Sumber: Analisis (2018)



Gambar 7. Posisi Pekerjaan Pertama Lulusan PSA FTUP dan Bidang Pekerjaan
Sumber: Analisis (2018)

Dari data diatas terlihat bahwa 56% lulusan bekerja dibidang arsitektur, dengan pekerjaan pertama sebagai arsitek junior/muda atau drafter di konsultan arsitektur (51%). Untuk itu kompetensi utama yang dibutuhkan oleh seorang lulusan dari Program Studi Arsitektur FTUP, adalah mempunyai kompetensi yang sesuai sebagai seorang arsitek profesional muda, sesuai kompetensi yang dikeluarkan oleh Ikatan Arsitek Indonesia (IAI).

Dari hasil *focus grup discussion* (FGD) yang dilakukan pada tanggal 14 Juli 2018 dengan 10 (sepuluh) pengguna lulusan yang berasal dari pemerintahan, industri (konsultan arsitektur, pengembang kawasan, kontraktor, dan lainnya) dan 7 (tujuh) alumni lulusan tahun 2013 sampai 2016, terungkap bahwa kompetensi utama yang sangat dibutuhkan oleh seorang sarjana arsitektur yang baru lulus adalah:

1. kemampuan mempresentasikan gambar sesuai standar yang berlaku di Indonesia;
2. kemampuan membuat disain dan gambar kerja secara digital;
3. kemampuan menyampaikan ide dan gagasan;



4. kemampuan berkomunikasi.

Adapun kemampuan tambahan yang diperlukan oleh lulusan, seperti:

1. menghitung anggaran biaya;
2. menganalisis kondisi lingkungan terkait dengan potensi alam dan bencana;
3. pengetahuan tentang manajemen proyek dan konstruksi.

Rekomendasi lainnya dari alumni, yaitu 9 mata kuliah peminatan yang terikat dengan alur peminatan pada kurikulum 2018-2019 (Tabel 3) menjadi mata kuliah pilihan, sehingga para mahasiswa yang dapat juga menambah pengetahuannya di luar bidang yang diminati. Hal tersebut memang merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang lulusan sarjana arsitektur. Mata kuliah peminatan ini ditempatkan sebagai mata kuliah pilihan di semester 5, 6, dan 7.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kemampuan-kemampuan dasar yang harus dipunyai oleh seorang lulusan sarjana arsitektur dari PSA FTUP adalah kemampuan teknik menggambar baik secara manual maupun digital, berkomunikasi dan mengemukakan ide. Selain itu, mata kuliah terkait anggaran biaya, analisi tapak dan lingkungan, serta manajemen proyek dan manajemen konstruksi agar tetap dipertahankan, karena sangat bermanfaat bagi para lulusan yang memiliki kelemahan dalam mendisain, untuk dapat bekerja di bidang-bidang terkait konstruksi bangunan dan pengembangan Kawasan.

Tabel 3. Mata Kuliah Peminatan pada Kurikulum 2018-2019

1. Peminatan Arsitektur Kawasan:	2. Peminatan Arsitektur Bangunan
a. Estetika Perkotaan	a. Tipologi Bangunan
b. Pengembangan Kawasan	b. Arsitektur Tematik
c. Manajemen Kawasan dan Properti	c. Manajemen Proyek dan Konstruksi
d. Prasarana Wilayah dan Kota	d. Mekanika & Elektrikal Lanjutan
e. Lingkungan Hidup	

Semua MK harus memiliki kontribusi terhadap Profil Lulusan Prodi dan Capaian Pembelajaran Prodi secara proporsional sesuai bidang kajian masing-masing. Atas dasar itu, dalam pengembangan kurikulum ini dilakukan pemindahan, penggabungan dan/atau penambahan terhadap beberapa mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.

Pada tanggal 8 Juni 2021 PSA mengadakan FGD dalam rangka pengembangan kurikulum dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengundang sejumlah nara sumber terkait profil lulusan dan lapangan kerja arsitek yang terdiri dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, konsultan arsitektur, kontraktor, developer (pengembang), dan alumni. FGD bertujuan untuk menggali masukan dan meninjau kembali pendapat dan pandangan para nara sumber tentang kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan arsitektur dan strategi pengembangan kurikulum untuk mengikuti perkembangan kebutuhan tersebut. Hasil FGD ini diharapkan sebagai pembanding



sekaligus pelengkap dari hasil FGD yang pernah dilaksanakan pada 14 Juli 2018 sebagaimana diuraikan di atas.

Berdasarkan hasil FGD dirumuskan beberapa catatan bagi pengembangan kurikulum PSA:

1. Pengetahuan dan Kemampuan terkait *hard skill*, *soft skill*, dan sikap yang dibutuhkan bagi lulusan Prodi Arsitektur agar mampu bersaing di dunia kerja saat ini dan masa mendatang:

- Kemampuan Hardskill yang harus disiapkan antara lain melalui mahasiswa harus menguasai azas-azas perancangan arsitektur sebagai awal dan dasar proses belajar di prodi arsitektur, penguasaan desain fungsi ruang; dan konsep yang bisa dipresentasikan dengan baik serta ditunjang oleh kemampuan menggunakan software/ skill komputer aplikasi 2D dan 3D, teknik presentasi, soft ware *Building Information Modelling* (BIM), memahami peraturan-peraturan dalam perancangan. memahami building material dan perkembangan teknologi, kemampuan menulis membuat laporan atau menulis di jurnal. Kemampuan Softskill antara lain lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi (presentasi secara verbal), kemampuan berpikir kreatif, problem solving, menguasai bahasa asing, wawasan luas
- Sikap yang dikembangkan antara lain: membangun motivasi dan bekerja secara tim, jujur, handal, disiplin, mampu bekerja sama, ulet dan gigih/ self motivated. bertanggung jawab terhadap hasil karyanya, open-minded, dan mampu sebagai influencer. Jujur, beretika, dan profesional.

2. Metode pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk mewujudkan pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dunia kerja tersebut:

- Metode pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa banyak membaca /study literatur, dan membuat sinopsis nya, membuat lapuran studi literatur secara rutin.melakukan studi lapangan berupa PKL (sejenisnya).
- Prodi Memiliki program pengenalan atau praktik lapangan untuk menambah wawasan referensi bangunan dari sisi proses perencanaannya.
- Mengundang produsen/supplier material sebagai narasumber dan melakukan kunjungan ke pabrikasi material bangunan tersebut guna menambah wawasan dan pengenalan material yang diimplementasikan pada desain rancangan.
- Melakukan peninjauan studi ke bangunan-bangunan/ karya arsitektur guna mempelajari teknologi bangunan, sistem utilitas, dll. (untuk kebutuhan ini perlu dukungan organisasi profesi maupun mitra profesi)
- Pendalaman penguasaan terhadap Pengetahuan mengenai peraturan bangunan. (bisa dari narsum IAI), BIM dan skill arsitekur digital, Green Building memahami kaidah² dasar yg menjadi standart dlm penerapan bangunan hijau yg berkelanjutan, Project management, Quantity surveyor



- Paham aturan, teori, teknologi, turut membantu pemerintah dalam menjaga keindahan, kenyamanan kota, mampu mengarahkan *owner* agar menghargai aturan
- Menerapkan komputerisasi dalam perancangan arsitektur, mengupas karya arsitektur (dalam/luar negeri), mempelajari bahan dan material arsitektur.
- Perkembangan pengetahuan dan informasi yg sedemikian luas akhirnya menjadi pilihan yg harus di akses tanpa kecuali dan proses pembelajaran menjadi ranah yg menantang dan memotivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi sebanyak mungkin pengetahuan-pengetahuan dengan stimulasi yg mendorong dari dosen sebagai pengampu

3. Model atau bentuk kerjasama antara Prodi (S1) Arsitektur dengan mitra, yang tepat guna untuk meningkatkan kemampuan hard skill, soft skill, sikap para lulusan:

- Magang penuh waktu dan terlibat dlm sebuah proyek secara utuh dlm berpraktek akan sangat membantu mahasiswa menguasai bgmn nanti dlm dunia kerja.
- Memahami Kontrak Kerja, aturan bangunan, dan manajemen proyek
- Mahasiswa diharapkan terjun kedalam proses tahap perencanaan dan perancangan, hal ini dimaksudkan agar semakin paham urutan proses diatas yang telah diajarkan dalam mata kuliah.
- Magang dalam pengawasan, mendalami peraturan tentang ketentuan membangun, Rencana Anggaran Biaya (RAB), teknologi bahan, dan presentasi
- Stimulasi yg teratur dan terprogram dr sharing inspirasi dari para praktisi untuk mengajar di kampus akan sangat memberi warna dan mendorong percepatan yg lbh bagi mahasiswa

Secara garis besar prioritas pengembangan kurikulum Prodi Arsitektur:

1. kemampuan / skill menggambar khususnya menggambar dengan komputer/digital, terutama BIM
2. menguasai pengetahuan teori yang seimbang dengan kemampuan merancang, yang didukung skill menggambar komputer.

Berdasarkan pertimbangan kebutuhan keterpaduan teknologi dalam perancangan arsitektur, dalam kurikulum 2020 mata kuliah pilihan ditambahkan BIM (*Building Information Modelling*). Dalam Pengembangan Kurikulum 2021, MK BIM dipindah dari mata kuliah pilihan menjadi mata kuliah pokok. Pertimbangan pemindahan MK ini sebagai mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa didasari perkembangan teknologi dan kebutuhan produk perancangan arsitektur dalam dunia kerja yang menjadikan BIM sebagai persyaratan dalam pekerjaan perancangan proyek, anatar lain di Kementerian PUPR dalam aturan tertentu perencanaan dan perancangan Bangunan Gedung Negara. Demikian juga praktik dalam bidang kerja swasta yang mengacu kepada sistem internasional yang mengarah pada penggunaan BIM sebagai basis kerja



mulai dari tahap awal perancangan hingga *design development*, dokumen pelaksanaan, serta proses konstruksi dan pasca konstruksi yang terpadu dan berkesinambungan.

English for Academic Purposes (EAP) dan *English for Occupational Purposes* (EOP), menjadi mata kuliah wajib dalam kurikulum Prodi, yang telah ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas. Kedua MK ini akan menguatkan penerapan OBE (*Outcome Base Education*) dalam rangka profil lulusan yang berkualitas dan berdaya saing di dalam negeri (dalam era pasar bebas) dan luar negeri sejalan Visi Prodi yang bertaraf internasional.

Berdasarkan pertimbangan mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk memilih mata kuliah yang diminatinya, maka dalam pengembangan kurikulum 2021 ini semua mata kuliah pilihan dibuka di semester 5, 6, dan 7, dengan persyaratan jumlah mahasiswa yang memilih minimal 5 orang mahasiswa dan/atau pertimbangan khusus sesuai kondisi perkuliahan pada semester terkait. Terdapat 14 mata kuliah Pilihan yang diselenggarakan oleh PSA FTUP, sebagai berikut:

Tabel 4. Mata Kuliah Pilihan

1	Arsitektur Tematik	8	Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan
2	Capita Selecta	9	Prasarana Wilayah dan Kota
3	Lingkungan Hidup	10	Manajemen Proyek dan Konstruksi
4	Bangunan Hemat Energi	11	Manajemen Kawasan dan Properti
5	Pengembangan Kawasan	12	Arsitektur Pancasila dan Bung Karno
6	Tipologi Arsitektur	13	Pelestarian dan Konservasi Arsitektur
7	Estetika Perkotaan	14	Fasade Bangunan

Beberapa perubahan terhadap mata kuliah pilihan dalam pengembangan kurikulum 2021, diuraikan sebagai berikut:

a. Arsitektur Pancasila dan Bung Karno.

MK ini dihadirkan dengan tujuan mengembangkan kekhasan Prodi Arsitektur Universitas Pancasila yang memiliki landasan nilai-nilai filosofi Pancasila yang juga terkandung dalam Visi dan Misi Prodi. MK ini tidak sekedar sebagai romantisme dan pelestarian konteks filosofis dasar negara RI, namun bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam karya rancangan arsitektur sebagai jati diri arsitektur Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tersebut juga terkait dengan semangat dan jiwa karya-karya arsitektur monumental di era Presiden pertama RI yaitu Bung Karno, yang dijabarkan berdasarkan sejarah, tipe dan fungsi, serta pemaknaan arsitekturalnya.

b. Fasade Bangunan

MK ini bertujuan memadukan antara Perancangan Arsitektur Kreativitas mengolah Gubahan Massa dan Selubung Bangunan, Penerapan Teknologi



Bangunan dan prinsip Bangunan Hijau, serta kontekstualitas terhadap karakter kota. Kehadiran MK ini dalam pengembangan kurikulum Prodi Arsitektur UP juga didasari perkembangan teknologi, literatur, dan diskusi dalam dunia arsitektur tentang Fasade Bangunan (*Building Façade*) dalam satu dekade terakhir ini yang semakin intensif sebagai tidak sekedar eksistensi namun juga esensi representasi karya arsitektur. Materi perkuliahan MK ini akan diuraikan rancangan fasade dalam perspektif kuantitatif dan kualitatif.

c. **Tipologi Arsitektur**

MK ini mengubah nomenklatur dari Tipologi Bangunan menjadi Tipologi Arsitektur. Bidang Kajian diperluas tidak hanya tentang tipologi bangunan yang hanya terkait jenis dan fungsi bangunan namun diperdalam kepada lingkup tipologi arsitektur yang menjabarkan konsep dan makna tipe dan fungsi ruang arsitektural.

d. **Pelestarian dan Konservasi Arsitektur**

Isu pelestarian dan konservasi merupakan penjabaran nilai-nilai filosofis dan sosiologis PAS FTUP, serta menjadi salah satu kompetensi arsitek yang ditetapkan oleh Ikatan Arsitek Indonesia. Isu ini sangat penting karena hampir semua wilayah di Indonesia memiliki peninggalan arsitektur yang bernilai penting bagi sejarah masyarakat, kota, dan eksistensi Arsitektur Indonesia. Dalam konteks yang lebih luas, beberapa kasus pelestarian dan konservasi arsitektur menjadi isu internasional sebagai warisan dunia (*world heritage*). MK ini tidak hanya mengajarkan teori-teori pelestarian dan konservasi, namun juga menelaah kasus-kasus terkait keduanya, serta mengembangkan pemikiran bangunan dan kawasan bernilai sejarah dapat memberi nilai tambah bagi pemilik/pengguna dan masyarakat, serta kotanya.

- d. **Teori Arsitektur 1 dan Teori Arsitektur 2** yang dilebur menjadi **Teori Arsitektur**. Penggabungan dua mata kuliah ini karena perubahan jumlah SKS dan kehadiran dua mata kuliah wajib universitas yaitu EAP dan EOP. Pertimbangan lainnya beberapa materi teori arsitektur telah tertanam dalam materi ajar beberapa mata kuliah teori dan kuliah instruksional studio perancangan.

4 Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berdasarkan dan SN DIKTI dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bahwa Profil lulusan harus telah menguasai Capaian Pembelajaran Lulusan, pada aspek Sikap, ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus, dan Pengetahuan.



KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

KKNI menyediakan 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah sampai dengan kualifikasi jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Penetapan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 dilakukan melalui pemetaan komprehensif kondisi ketenagakerjaan di Indonesia ditinjau dari kebutuhan penghasil (*supply push*) maupun pengguna (*demand pull*) tenaga kerja. Dengan demikian, KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia dalam sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem pengakuan kompetensi nasional, yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk:

- a. menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- b. menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- c. menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja; dan
- d. mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia.

KKNI menjadi acuan dalam pengemasan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ke dalam tingkat atau jenjang kualifikasi. Pengemasan SKKNI ke dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan atau rekognisi dengan tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Di samping itu, pengemasan SKKNI ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral.

Deskripsi KKNI terdiri atas dua bagian yaitu deskripsi umum dan deskripsi spesifik. Deskripsi umum mendeskripsikan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia dan berlaku pada setiap jenjang. Sedangkan deskripsi spesifik mendeskripsikan cakupan keilmuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pemahaman



(*know-how*) dan keterampilan (*skill*) yang dikuasai seseorang bergantung pada jenjangnya.

Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKNI disusun oleh empat parameter utama yaitu (a) keterampilan kerja, (b) cakupan keilmuan/pengetahuan, (c) metoda dan tingkat kemampuan dalam mengaplikasikan keilmuan/pengetahuan tersebut serta (d) kemampuan manajerial. Ke-empat parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut Deskriptor KKNI. Dengan demikian ke 9 jenjang KKNI merupakan deskriptor yang menjelaskan hak, kewajiban dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keahliannya. Uraian tentang parameter pembentuk setiap Deskriptor KKNI adalah sebagai berikut:

- a. **Keterampilan kerja** atau kompetensi merupakan kemampuan dalam ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif yang tercermin secara utuh dalam perilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga dalam menetapkan tingkat kompetensi seseorang dapat ditilik lewat unsur-unsur dari kemampuan dalam ketiga ranah tersebut.
- b. **Cakupan keilmuan/pengetahuan** merupakan rumusan tingkat keluasan, kedalaman, dan kerumitan/kecanggihan pengetahuan tertentu yang harus dimiliki, sehingga makin tinggi kualifikasi seseorang dalam KKNI ini dirumuskan dengan makin luas, makin dalam, dan makin canggih pengetahuan/keilmuan yang dimilikinya.
- c. **Metoda dan tingkat kemampuan** adalah kemampuan memanfaatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan metoda yang harus dikuasai dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk didalamnya adalah kemampuan berpikir (*intellectual skills*).
- d. **Kemampuan manajerial** merumuskan kemampuan manajerial seseorang dan sikap yang disyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, serta tingkat tanggung jawab dalam bidang kerja tersebut.

Internalisasi dan akumulasi ke empat parameter yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur di dalam Sistem Pendidikan Nasional atau melalui pengalaman kerja di dalam Sistem Sertifikasi Nasional (Pengembangan Karir Berbasis Pelatihan Kerja dan Pengalaman) disebut capaian pembelajaran, yang harus dinyatakan ke dalam pola standar yang bisa dipergunakan oleh semua pemangku-kepentingan terkait untuk pelaksanaan tugas masing-masing (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan/BSNP, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi/BAN-PT, Lembaga Akreditasi Mandiri/LAM, Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP, dan Auditor Internal maupun External). Secara umum parameter deskripsi dinyatakan ke dalam: kemampuan di



bidang kerja (dari profil lulusannya), pengetahuan yang dikuasai (rumpun ilmu), dan kemampuan manajerial (posisi manajerial di bidang kerja).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Secara umum tidak terdapat perbedaan signifikan antara proses penyusunan KBK dengan proses penyusunan kurikulum sesuai KKNI. Tahapan penyusunan sesuai KKNI adalah sebagai berikut: 1). melakukan analisis SWOT berdasarkan *University values dan scientific vision* prodi, 2). melaksanakan *tracer study* untuk menentukan *need assessment dan market signal*, 3). menentukan profil lulusan, 4). menentukan capaian pembelajaran (*learning outcome*) sesuai dengan deskripsi yang sesuai dengan level KKNI dan Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), 5). menyusun bahan kajian (kedalaman, keluasan kajian dan tingkat kemampuan capaian), 6). menyusun matriks kompetensi dengan bahan kajian, 7). menyusun konsep mata kuliah dan besarnya sks, 8). menyusun konsep integrasi bahan kajian, 9). menyusun struktur kurikulum dan silabus, 10). membuat rancangan pembelajaran dan 11). menyusun metode pembelajaran.

Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKNI disusun oleh empat parameter utama yaitu (a) keterampilan kerja, (b) cakupan keilmuan/pengetahuan, (c) metode dan tingkat kemampuan dalam mengaplikasikan keilmuan/pengetahuan tersebut serta. (d) kemampuan manajerial. Internalisasi dan akumulasi ke empat parameter yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur atau melalui pengalaman kerja disebut **capaian pembelajaran (*learning outcome*)**. Keempat parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut Deskripsi KKNI yang secara rinci ditampilkan pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 5. Parameter dan Deskripsi Unsur KKNI

Parameter Dan Deskripsi Unsur KKNI		
Parameter Deskripsi		Unsur-unsur Deskripsi
Kemampuan di bidang kerja	Mampu melakukan.....	Kemampuan di bidang kerja terkait
	Dengan metode.....	Interaksi proses, alat dan bahan
	Menunjukkan hasil.....	Deskripsi kualitas hasil
	Dalam kondisi.....	Standar dan proses kerja
Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai	Menguasai pengetahuan.....	Lingkup kajian dan cabang ilmu
	Untuk dapat melakukan.....	Lingkup kerja
Kemampuan,	Mampu mengelola.....	Tingkat manajerial



manajerial	Dan memiliki sikap.....	Sikap khusus yang dipersyaratkan
------------	-------------------------	----------------------------------

Deskriptor pada KKNi terbagi atas dua bagian yaitu **deskripsi umum** yang mendeskripsikan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang; dan **deskripsi spesifik** yang mendeskripsikan keterampilan, pengetahuan praktis, pengetahuan, ilmu pengetahuan yang dikuasai seseorang bergantung pada jenjangnya. Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia dirinci sebagai berikut (deskripsi umum):

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7. Adapun deskripsi spesifik/khusus kualifikasi KKNi level 6 (S1) adalah sebagai berikut:
8. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
9. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
10. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
11. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Evaluasi Kurikulum dilakukan merupakan suatu kegiatan terjadwal, dengan siklus



sesuai yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk membandingkan capaian kinerja mutu terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara keduanya sebagai pertimbangan untuk melakukan modifikasi.



Gambar 8. Mekanisme Evaluasi Kurikulum

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum - Dirjen Belmawa, Kemenristek (2019)

Tahapan evaluasi merupakan hal yang tidak baku, ditetapkan sesuai kebutuhan. Namun demikian, pada dasarnya evaluasi dapat berdasarkan urutan sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
2. Standar isi pembelajaran;
3. Standar proses pembelajaran;
4. Standar penilaian pembelajaran, dst.

Adapun sesuai UIA (*Union internationale des Architectes*) Charter 2005, IAI (Ikatan Arsitektur Indonesia), NAAB (National Architectural Accrediting Board), KAAB (Korean Architecture Accreditation Board) dan *bench marking* terhadap Sekolah-sekolah Arsitektur di Dunia, maka lulusan Sarjana Arsitektur pada masa yang akan datang harus memiliki kompetensi dalam merancang, berargumentasi, mengkaji dan mengkomunikasikan (berkomunikasi) arsitektur dalam lingkup lokal dan dunia. Selain itu dengan adanya permintaan yang tinggi akan profesionalisme arsitek dalam lingkungan tersebut, maka kebutuhan lisensi arsitek menjadi meningkat dari sekedar memiliki gelar sarjana, menjadi gelar profesi keahlian arsitek atau PPArs. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan keinginan PS ARS FTUP untuk melakukan integrasi kurikulum S1 serta kebutuhan di lapangan kerja dengan adanya keharusan memiliki sertifikat keahlian bagi pekerja konstruksi di Indonesia.

Secara umum, Sarjana Arsitektur harus dapat dipercaya oleh masyarakat untuk menciptakan dunia yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas kehidupan global yang dilakukan secara kompeten, bekerjasama dan berlandaskan etika dengan berperan



sebagai: a) Arsitek Junior; b) Konsultan Arsitektur Junior; c) Peneliti dan Pengembang dalam Bidang Perancangan Arsitektur Bangunan dan Kawasan; d) Wiraswasta dalam Bidang Perancangan Arsitektur Bangunan dan Kawasan dan e) Arsitek Junior dalam Bidang Jasa Konstruksi. Tabel 6 berikut menunjukkan identitas kompetensi lulusan Prodi Arsitektur FTUP.

Adapun dengan profil lulusan PSA FTUP yang diharapkan juga harus selaras dengan visi misi PSA FTUP, yaitu bahwa lulusan mampu bersaing dalam tingkat internasional pada tahun 2030, paham tentang arsitektur berkelanjutan, mampu berwirausaha, serta berperilaku berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.

4.1 Profil Lulusan

Berdasarkan Landasan Kurikulum, Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi, serta hasil evaluasi kurikulum dan Tracer Study, Prodi Arsitektur FTUP menghasilkan 4 profil lulusan, yaitu sebagai asisten arsitek, supervisor, asisten peneliti dan wiraswasta.

Tabel 6. Profil Lulusan dan deskripsinya

No.	Profil Lulusan (PL)	Lapangan Kerja	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Asisten Arsitek ⁹	Asisten arsitek/anggota tim dalam pekerjaan/usaha bidang konsultan arsitektur, kontraktor, dan pengembang (<i>developer</i>)	Mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan etika, pengetahuan dan keterampilan arsitektur dengan fokus pada bidang perencanaan dan perancangan arsitektur
PL2	Supervisor	Supervisor arsitektur dalam pekerjaan/usaha bidang kontraktor, developer, manajemen konstruksi, dan pemeliharaan bangunan, termasuk instansi pemerintahan terkait arsitektur	Mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan etika, pengetahuan dan keterampilan arsitektur dengan fokus pada bidang pelaksanaan, pengawasan, dan/atau manajemen konstruksi/proyek arsitektur
PL3	Asisten Peneliti	Asisten peneliti /anggota tim penelitian terkait bidang	Mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan etika,

⁹ Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek, dalam Pasal 6 ayat (1) disebutkan untuk menjadi Arsitek, seseorang wajib memiliki Surat Tanda Registrasi Arsitek, dan pada ayat (2) disebutkan: “ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan untuk seseorang yang merancang bangunan gedung sederhana dan bangunan gedung adat”. Ayat (2) ini menunjukkan bahwa lulusan pendidikan S1 arsitektur dapat bekerja mandiri dalam bidang perancangan bangunan gedung sederhana yang sesuai peraturan tidak menuntut persyaratan sertifikat keahlian arsitek.



No.	Profil Lulusan (PL)	Lapangan Kerja	Deskripsi Profil Lulusan
		arsitektur, antara lain sebagai komunikator, peneliti lapangan, dan analisis/pengolah data.	pengetahuan dan keterampilan arsitektur dengan fokus pada bidang penelitian terkait arsitektur
PL4	Wiraswasta	Wiraswasta terkait bidang arsitektur, antara lain industri, perdagangan, aplikasi, dan media arsitektur	Mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan etika, pengetahuan dan keterampilan arsitektur dengan fokus pada bidang kewirausahaan terkait bidang arsitektur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian asisten adalah orang yang bertugas membantu orang lain dalam melaksanakan tugas profesional, misalnya dalam pekerjaan, profesi, dan kedinasan¹⁰. Penggunaan terminologi asisten dalam profil lulusan terkait dengan peraturan tentang profesi yang mensyaratkan sertifikasi dan pengalaman praktik sebagai profesional antara lain: Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 7. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

SIKAP: Lulusan PSA-FTUP memiliki sikap	
S1	bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukna sikap religius
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama. Moral, dan etika
S3	berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	menginternalisasi nilai, norma, etika akademik
S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan, dan kewiraswastaan

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam: <https://kbbi.web.id/asisten> (dikutip: 03/08/2021)



PENGEMBANGAN PENGETAHUAN: Lulusan PSA-FTUP mampu	
PP1	menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika.
PP2	menguasai secara mendalam prinsip sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, dan pemaknaan dasar arsitektur.
PP3	menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban
PP4	memiliki pengetahuan tentang isu-isu kontemporer dalam bidang arsitektur
PP5	memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian arsitektur.
KETERAMPILAN UMUM: Lulusan PSA-FTUP mampu	
KU1	menerapkan pemikiran secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KETERAMPILAN UMUM: Lulusan PSA-FTUP mampu	
KU7	mengaplikasikan ilmu arsitektur dan pendukungnya, baik secara mandiri maupun dalam tim, dengan menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur, bertanggung jawab, serta mampu mengevaluasi setiap pencapaian pekerjaan pada setiap pekerjaan yang diberikan.
KU8	bertanggung jawab atas capaian kerja kelompok, melakukan supervisi, dan mengevaluasi penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
KU9	mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi.
KETERAMPILAN KHUSUS: Lulusan PSA-FTUP mampu	
KK1	menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan teknik, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK2	merancang karya arsitektur secara mandiri dengan menerapkan metode perancangan berbasis riset untuk menghasilkan karya arsitektur yang kreatif sebagai penyelesaian masalah arsitektur yang teruji secara teoritis dan kontekstual berdasarkan kaidah arsitektur
KK3	mengkomunikasikan gagasan dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan/atau digital
KK4	menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur
KK5	membuat rancangan untuk mendukung proses pelaksanaan dan/atau proses pengawasan pembangunan
KK6	mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur
KK7	melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang arsitektur



KK8	berkomunikasi secara efektif
KK9	berfungsi dan bekerja sama dalam tim multidisiplin
KK10	berwiraswasta dalam bidang arsitektur

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 8. Matrik hubungan Profil dan CPL Prodi

CPL PRODI		PL1	PL2	PL3	PL4
SIKAP					
S1	bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius	V	V	V	V
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, Moral, dan etika	V	V	V	V
S3	berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	V	V	V	V
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	V	V	V	V
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	V	V	V	V
S6	bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	V	V	V	V
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	V	V	V	V
S8	menginternalisasi nilai, norma, etika akademik			V	
S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	V		V	V
S10	menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan, dan kewiraswastaan	V			V
PENGETAHUAN					
PP1	menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika.	V	V	V	
PP2	menguasai secara mendalam prinsip sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, dan pemaknaan dasar arsitektur.	V	V	V	
PP3	menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban	V	V	V	V
PP4	memiliki pengetahuan tentang isu-isu kontemporer dalam bidang arsitektur	V	V	V	V
PP5	memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian arsitektur.	V		V	
KETERAMPILAN UMUM					
KU1	menerapkan pemikiran secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	V	V	V	V
KU2	menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	V	V	V	V



KU3	mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	V	V	V	
KU4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			V	
KU5	mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	V	V	V	
KU6	memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	V	V	V	V
KU7	mengaplikasikan ilmu arsitektur dan pendukungnya, baik secara mandiri maupun dalam tim, dengan menunjukan kinerja yang bermutu dan terukur, bertanggung jawab, serta mampu mengevaluasi setiap pencapaian pekerjaan pada setiap pekerjaan yang diberikan.	V	V	V	
KU8	bertanggung jawab atas capaian kerja kelompok, melakukan supervisi, dan mengevaluasi penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	V	V		
KU9	mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi.	V	V	V	
KETERAMPILAN KHUSUS					
KK1	menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan teknik, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur	V	V	V	
KK2	merancang karya arsitektur secara mandiri dengan menerapkan metode perancangan berbasis riset untuk menghasilkan karya arsitektur yang kreatif sebagai penyelesaian masalah arsitektur yang teruji secara teoritis dan kontekstual berdasarkan kaidah arsitektur	V	V	V	
KK3	mengkomunikasikan gagasan dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan/atau digital	V	V		
KK4	menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur	V	V		
KK5	membuat rancangan untuk mendukung proses pelaksanaan dan/atau proses pengawasan pembangunan	V	V		V
KK6	mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur	V	V	V	
KK7	melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang arsitektur			V	
KK8	berkomunikasi secara efektif	V	V	V	V
KK9	berfungsi dan bekerja sama dalam tim multidisiplin		V	V	V
KK10	berwiraswasta dalam bidang arsitektur	V			V



5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Sesuai hasil rumusan capaian pembelajaran lulusan PSA FTUP, maka pengetahuan yang diperlukan terbagi dalam ranting pengetahuan ilmu-ilmu, sebagai 1) Pengetahuan Dasar Umum (PDU); 2) Pengetahuan Dasar Program Studi (PDPS); 3) Pengetahuan Keahlian Program Studi (PKPS); dan 4) Spesialis Program Studi (SPS). Pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur diberikan dalam Pengetahuan Dasar Program Studi. Adapun Pengetahuan Keahlian Desain Arsitektur terkandung pada Pengetahuan Keahlian Program Studi. Terakhir, untuk Spesialisasi Arsitektur termuat dalam Spesialisasi Program Studi (SPS). Keempat kelompok disiplin pengetahuan ilmu Arsitektur diwujudkan dalam kurikulum dengan mengedepankan nilai-nilai luhur pancasila yang mengandung konteks keberlanjutan kearifan lokal sebagai turunan dari visi PS Arsitektur FTUP.

Dengan demikian mata kuliah hasil turunan dan kelompok keilmuan arsitektur pada **BODY OF KNOWLEDGE (BOK)** pendidikan program studi Arsitektur di FTUP dapat dikelompokkan seperti berikut:

1. **Ilmu/Pengetahuan Dasar Umum (PDU)**, adalah mata kuliah dasar seperti Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Kepancasilaan, mata kuliah untuk pengembangan kemampuan Kewirausahaan (Pancasila Entrepreneurship dan KKN), dan Etika Profesi
PDU dikelompokkan dalam Bahan Kajian (BK):
BK1 – Kesadaran dan Etika Arsitektur
BK2 - Kewirausahaan
2. **Ilmu/Pengetahuan Dasar Desain (PDD)**, mata kuliah termasuk dalam kelompok ini, merupakan mata kuliah dasar keilmuan dalam disain arsitektur. Mata kuliah yang diajarkan mengandung muatan agar “mahasiswa memiliki kompetensi dasar perancangan Arsitektural”, seperti Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, teori dan sejarah arsitektur, matematika, mekanika teknik, estetika bentuk, Teknik komunikasi arsitektur, fisika bangunan, konstruksi dan teknologi bangunan dan bahan bangunan, mekanikal elektrik, perancangan tapak, pengantar kota permukiman, kajian dan seminar arsitektur, metode penelitian arsitektur, sosiologi dan filsafat arsitektur, ekonomi teknik, dan pranata pembangunan. Selain itu, mata kuliah unggulan PSA FTUP, yaitu Kuliah Observasi dan Kajian Arsitektur.
PDD dikelompokkan dalam Bahan Kajian (BK):
BK3 – Metode Perancangan Arsitektur
BK4 – Teori, Sejarah, Kritik/Preseden, dan Arsitektur Nusantara
BK5 – Konstruksi dan Teknologi Bangunan
BK6 – Teknik Komunikasi dan Estetika Arsitektur
BK7 – Metode Penelitian dan Seminar Arsitektur



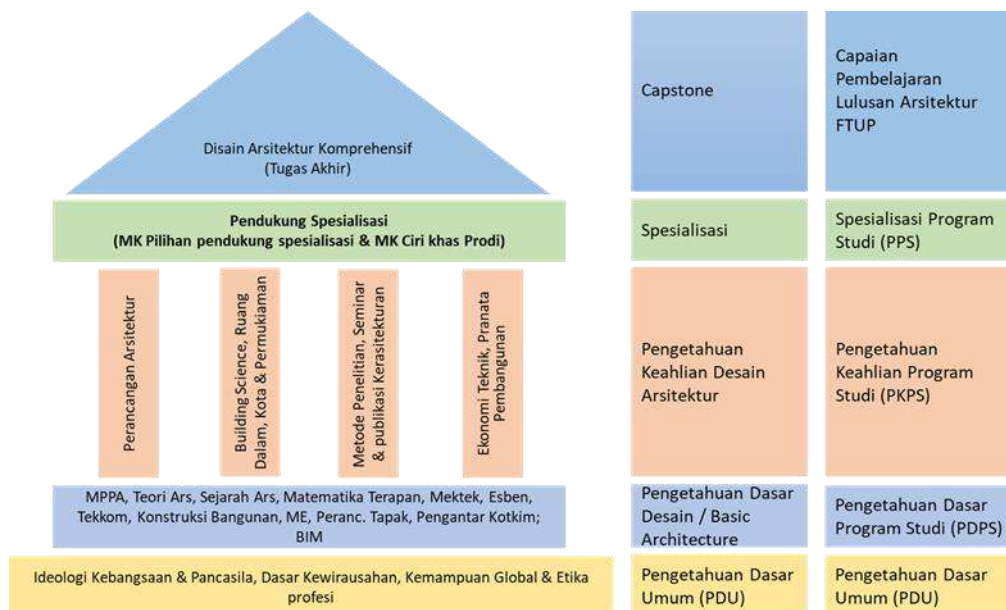
3. **Ilmu/Pengetahuan Keahlian Desain Arsitektur (PKDA)**, mata kuliah yang termasuk dalam kelompok ini merupakan mata kuliah yang mendukung “lulusan menjadi seorang sarjana yang mampu merancang arsitektur bangunan dan kawasan”, seperti mata kuliah perancangan arsitektur, teknologi bangunan, perancangan ruang dalam, studio kota dan permukiman, PKDA dikelompokkan dalam Bahan Kajian (BK):
BK8 – Studio Teknologi Bangunan
BK9 – Studio Perancangan Arsitektur

4. **Ilmu/Pengetahuan Spesialisasi Arsitektur (PSA)**, mata kuliah yang termasuk dalam kelompok ini adalah mata kuliah unggulan yang memberi dasar para lulusan menjadi “profesional arsitek, dan memberi kekhasan para lulusan”. Mata Kuliah yang memberi dasar profesionalisme, seperti tipologi arsitektur, manajemen proyek, arsitektur tematik, prasarana dan sarana wilayah dan kota, estetika perkotaan, lingkungan hidup, bangunan hemat energi, pengembangan kawasan, pelestarian dan konservasi arsitektur, fasade bangunan, dan building information modeling (BIM).

BK 10 - Manajemen Proyek

BK 11 – Arsitektur Hijau dan Cerdas

Posisi keempat kelompok *Body Of Knowledge* (BOK) dalam bagan dapat dilihat pada Gambar 12 di bawah ini.



Gambar 9. *Body Of Knowledge* Disiplin Arsitektur



Tabel 9. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL PRODI		Bahan Kajian
SIKAP		
S1	bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius	BK1
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, Moral, dan etika	BK1
S3	berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	BK1
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	BK1, BK4
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	BK4
S6	bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	BK11
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	BK1,
S8	menginternalisasi nilai, norma, etika akademik	BK3, BK7
S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	BK3
S10	menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan, dan kewiraswastaan	BK2
PENGEMBANGAN PENGETAHUAN		
PP1	menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika.	BK4, BK9
PP2	menguasai secara mendalam prinsip sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, dan pemaknaan dasar arsitektur.	BK5, BK8, BK11
PP3	menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban	BK8, BK10, BK11
PP4	memiliki pengetahuan tentang isu-isu kontemporer dalam bidang arsitektur	BK4, BK11
PP5	memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian arsitektur.	BK7
KETRAMPILAN UMUM		
KU1	menerapkan pemikiran secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	BK4, BK9
KU2	menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	BK5, BK8, BK9, BK10
KU3	mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	BK3, BK4, BK9
KU4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	BK7
KU5	mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	BK9
KU6	memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	BK10
KU7	mengaplikasikan ilmu arsitektur dan pendukungnya, baik secara mandiri maupun dalam tim, dengan menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur, bertanggung jawab, serta mampu mengevaluasi setiap pencapaian pekerjaan pada setiap pekerjaan yang diberikan.	BK10
KU8	bertanggung jawab atas capaian kerja kelompok, melakukan supervisi, dan mengevaluasi penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	BK10
KU9	mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi.	BK7



KETRAMPILAN KHUSUS		
KK1	menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan teknik, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur	BK9
KK2	merancang karya arsitektur secara mandiri dengan menerapkan metode perancangan berbasis riset untuk menghasilkan karya arsitektur yang kreatif sebagai penyelesaian masalah arsitektur yang teruji secara teoritis dan kontekstual berdasarkan kaidah arsitektur	BK4, BK7, BK9
KK3	mengkomunikasikan gagasan dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan/atau digital	BK6
KK4	menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur	BK9
KK5	membuat rancangan untuk mendukung proses pelaksanaan dan/atau proses pengawasan pembangunan	BK8, BK9, BK10
KK6	mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur	BK3, BK7, BK9
KK7	melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang arsitektur	BK7
KK8	berkomunikasi secara efektif	BK6
KK9	berfungsi dan bekerja sama dalam tim multidisiplin	BK10
KK10	berwiraswasta dalam bidang arsitektur	BK2

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 10. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Kesadaran dan Etika Arsitektur	Pengetahuan Dasar Umum terkait pendidikan agama, pendidikan nilai-nilai luhur Pancasila, dan etika profesi, diberikan di semester awal-pertengahan
BK2	Kewirausahaan	Pengetahuan Dasar Umum terkait kewirausahaan atau kemandirian bekerja, menciptakan pekerjaan, dan bisnis bidang arsitektur dan ekonomi, termasuk perhitungan nilai/anggaran bangunan, diberikan pada semester pertengahan atau menjelang akhir
BK3	Metode Perancangan Arsitektur	Pengetahuan Dasar Desain terkait kemampuan menjelaskan dan menunjukkan proses, dasar-dasar, kaidah-kaidah perencanaan dan perancangan arsitektur, diberikan di semester awal (semester 1 dan 2)
BK4	Teori, Sejarah, Kritik/Preseden, dan Arsitektur Nusantara	Pengetahuan Dasar Desain tentang pemahaman dan penguasaan teori-teori arsitektur, pemahaman sejarah dan eksplorasi arsitektur nusantara, serta studi preseden proses perancangan, membaca karya arsitektur, mampu memberi kritik tentang keberhasilan atau kegagalan/kelemahan karya arsitektur. Diberikan di semester pertengahan, dikenalkan juga dalam bahan kajian metode perancangan arsitektur
BK5	Konstruksi dan Teknologi Bangunan	Pengetahuan Dasar Desain berkaitan dengan kemampuan analisis bangunan terhadap aspek-aspek arsitektural, struktur, dan mekanikal elektrik serta utilitas jaringan kawasan. Diberikan di semester pertengahan.
BK6	Teknik Komunikasi dan Estetika Arsitektur	Pengetahuan Dasar Desain tentang cara mengkomunikasikan gagasan dan hasil rancangan secara efektif, termasuk mevisualisasikan hasil rancangan. Diberikan di semester awal dan tengah.



Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK7	Metode Penelitian dan Seminar Arsitektur	Pengetahuan Dasar Desain tentang meneliti masalah-masalah dalam perancangan arsitektur dan fenomena arsitektural, termasuk kemampuan untuk menulis dan publikasi.
BK8	Studio Teknologi Bangunan	Pengetahuan Keahlian Desain Arsitektur terkait kemampuan perancangan dan pengembangan teknologi struktur dan konstruksi yang mendukung kinerja rancangan karya arsitektur, diberikan pada semester pertengahan (4 semester) sebagai praktik pengetahuan konstruksi dan teknologi bangunan dari bangunan berstruktur sederhana hingga kompleks.
BK9	Studio Perancangan Arsitektur	Pengetahuan Keahlian Desain Arsitektur tentang praktik proses merancang, mulai dari pemrograman, analisis, dan sintesis rancangan. Diberikan pada setiap semester, dari awal hingga tahap tugas akhir, dari bangunan tingkat kesulitan rendah hingga kesulitan tinggi atau kompleks.
BK10	Manajemen Proyek	Pengetahuan Spesialisasi Arsitektur melakukan supervisi, dan mengevaluasi penyelesaian pekerjaan, melatih kerjasama dan kolaborasi, manajemen waktu, kualitas pekerjaan perancangan dan pelaksanaannya. Diberikan di semester pertengahan-menjelang akhir
BK11	Arsitektur Hijau dan Cerdas	Pengetahuan Spesialisasi Arsitektur kemampuan inovasi dan pemanfaatan IPTEKS dalam perancangan yang peka dan peduli terhadap masyarakat, pelestarian lingkungan serta pembangunan yang berkelanjutan. Diberikan di semester pertengahan.

6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan kebutuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dalam rangka mewujudkan CPL maka semua mata kuliah berkontribusi mengemban beban CPL yang sesuai bidang ilmunya. Selanjutnya pada setiap mata kuliah dirumuskan Capaian Pembelajarannya (CPMK) dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL yang diembannya tersebut. Pembentukannya dijabarkan pada pola matrik berikut.



Tabel 11. Matrik Beban CPL pada Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	sks	SIKAP										PENGETAHUAN					KETERAMPILAN UMUM									KETERAMPILAN KHUSUS										
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	P5	KU 1	KU 2	KU 3	KU 4	KU 5	KU 6	KU 7	KU 8	KU 9	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK9	KK10	
Semester 1																																					
1	Pendidikan Agama	2	√	√				√	√	√	√																										
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√	√				√	√	√	√																										
3	Bahasa Indonesia	2	√			√		√	√	√	√																										
4	Pendidikan Pancasila	2	√		√			√	√	√	√																										
5	Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 1	2	√					√	√	√	√		√			√				√								√									
6	Studio Perancangan Arsitektur Dasar	4	√					√	√	√	√		√	√				√		√				√								√					
7	Estetika Bentuk	3	√					√	√	√	√		√					√	√	√									√								
8	Teknik Komunikasi Arsitektur	3	√					√	√	√	√				√			√	√	√				√				√						√			
Semester 2																																					
1	Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 2	2	√					√	√	√	√		√			√				√								√									
2	Matematika Terapan	2	√					√	√	√	√						√															√					
3	Sejarah Arsitektur	3	√					√	√	√	√			√			√														√						
4	Mekanika Teknik	3	√					√	√	√	√						√														√						
5	Fisika Bangunan	3	√					√	√	√	√				√																						
6	Konstruksi Bangunan	3	√					√	√	√	√				√				√									√									
7	Studio Perancangan Arsitektur 1	4	√					√	√	√	√		√	√				√		√				√			√	√	√	√	√	√	√				
8	English for Academic Purposes (EAP)	2	√			√		√	√	√	√																										
Semester 3																																					
1	Pranata Pembangunan	2	√					√	√	√	√				√		√																				
2	Teori Arsitektur	2	√					√	√	√	√		√				√														√						
3	Pengantar Perencanaan Permukiman	2	√					√	√	√	√			√																							
4	Perancangan Tapak	4	√					√	√	√	√			√		√		√	√	√				√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		
5	Mekanikal dan Elektrikal	2	√					√	√	√	√				√																						



No	Mata Kuliah	sks	SIKAP										PENGETAHUAN					KETERAMPILAN UMUM									KETERAMPILAN KHUSUS										
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	P5	KU 1	KU 2	KU 3	KU 4	KU 5	KU 6	KU 7	KU 8	KU 9	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK9	KK10	
6	Teknologi Bangunan 1	3	√					√	√	√	√			√	√					√														√			
7	Studio Perancangan Arsitektur 2	4	√					√	√	√	√		√	√				√		√			√			√	√	√	√	√	√						
Semester 4																																					
1	Ekonomi Teknik	3	√					√	√	√	√					√		√																			
2	Perancangan Ruang Dalam	3	√					√	√	√	√					√				√													√				
3	Sosiologi dan Filsafat Arsitektur	2	√					√	√	√	√		√				√												√								
4	Arsitektur Indonesia	2	√				√	√	√	√	√		√			√			√							√	√		√								
5	Pengantar Perancangan Kota	3	√					√	√	√	√			√																							
6	Teknologi Bangunan 2	3	√					√	√	√	√				√					√													√				
7	Studio Perancangan Arsitektur 3	4	√					√	√	√	√		√	√				√		√			√			√	√	√	√	√	√						
8	BIM (Building Information Modelling)	2	√					√	√	√	√				√				√		√								√		√						
Semester 5																																					
1	Filsafat Pancasila	2	√	√	√			√	√	√	√						√	√			√					√											
2	Metodologi Penelitian	2	√					√	√	√	√						√	√		√					√							√					
3	Studio Arsitektur Kota & Permukiman	4	√					√	√	√	√		√	√		√				√													√				
4	Teknologi Bangunan 3	3	√					√	√	√	√			√	√					√													√				
5	Studio Perancangan Arsitektur 4	4	√					√	√	√	√		√	√	√			√		√			√			√	√	√	√	√	√						
6	Pancasila Entrepreneurship	2	√		√			√	√	√	√	√					√	√		√				√											√		
7	English for Occupational Purposes (EOP)	2	√			√		√	√	√	√																										
8	Mata Kuliah Pilihan 1	2																																			
Semester 6																																					
1	Etika dan Profesi	2	√	√				√	√	√	√					√		√																			
2	Kajian & Seminar Arsitektur	3	√					√	√	√	√					√		√	√	√	√			√	√	√	√	√				√					



No	Mata Kuliah	sks	SIKAP										PENGETAHUAN					KETERAMPILAN UMUM									KETERAMPILAN KHUSUS										
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	P5	KU 1	KU 2	KU 3	KU 4	KU 5	KU 6	KU 7	KU 8	KU 9	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK9	KK10	
3	Teknologi Bangunan 4	3	√					√	√	√	√			√	√					√														√			
4	Studio Perancangan Arsitektur 5	5	√					√	√	√	√		√	√	√			√		√			√				√	√	√	√	√	√					
5	Mata Kuliah Pilihan 2	2																																			
6	Mata Kuliah Pilihan 3	2																																			
Semester 7																																					
1	Kuliah dan Observasi Kajian Arsitektur	4	√					√	√	√	√					√						√	√	√	√							√	√				
2	Studio Perancangan Arsitektur 6	6	√					√	√	√	√		√	√	√	√		√		√			√			√	√	√	√	√	√						
3	Kerja Praktek	3	√					√	√	√	√				√				√					√									√	√			
4	Mata Kuliah Pilihan 4	2																																			
5	Mata Kuliah Pilihan 5	2																																			
Semester 8																																					
1	Tugas Akhir	8	√					√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Mata Kuliah Pilihan di Semester 5, 6, dan 7																																					
1	Arsitektur Tematik	2	√					√	√	√	√		√	√			√															√					
2	Pengembangan Kawasan	2	√					√	√	√	√		√	√			√															√					
3	Estetika Perkotaan	2	√					√	√	√	√		√	√			√															√					
4	Lingkungan Hidup																																				
5	Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan	2	√					√	√	√	√				√				√													√					
6	Prasarana Wilayah dan Kota	2	√					√	√	√	√				√				√													√					
7	Bangunan Hemat Energi	2	√					√	√	√	√				√		√															√					
8	Manajemen Proyek dan Konstruksi	2	√					√	√	√	√			√	√		√															√					
9	Manajemen Kawasan dan Properti	2	√					√	√	√	√			√	√		√															√					
10	Tipologi Arsitektur	2	√					√	√	√	√		√	√			√															√					



No	Mata Kuliah	sks	SIKAP										PENGETAHUAN					KETERAMPILAN UMUM									KETERAMPILAN KHUSUS										
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	P5	KU 1	KU 2	KU 3	KU 4	KU 5	KU 6	KU 7	KU 8	KU 9	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK9	KK10	
11	Capita Selecta	2	√					√	√	√	√		√	√				√														√					
12	Arsitektur Pancasila & Bung Karno	2	√					√	√	√	√		√	√				√														√					
13	Fasade Bangunan	2	√					√	√	√	√		√	√				√														√					
14	Pelestarian dan Konservasi Arsitektur	2	√					√	√	√	√		√	√				√														√					



7 Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 12. Matrik Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4		
			MK Wajib (Universitas dan Fakultas)	MKWN	MK Pilihan
VIII	8	1			
VII	17	5			
VI	17	6	Etika dan Profesi (2 sks)		1. Arsitektur Tematik (2 sks) 2. Pengembangan Kawasan (2 sks) 3. Estetika Perkotaan (2 sks) 4. Lingkungan Hidup (2 sks) 5. Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan (2 sks) 6. Prasarana Wilayah dan Kota (2 sks) 7. Bangunan Hemat Energi (2 sks) 8. Manajemen Proyek dan Konstruksi (2 sks) 9. Manajemen Kawasan dan Properti (2 sks) 10. Tipologi Arsitektur (2 sks) 11. Capita Selecta (2 sks) 12. Arsitektur Pancasila dan Bung Karno (2 sks) 13. Fasade Bangunan (2 sks) 14. Pelestarian dan Konservasi Arsitektur (2 sks)
V	21	8	- Pancasila Entrepreneurship (2 sks) - Filsafat Pancasila (2 sks) - English for Occupational Purposes (EOP) (2 sks)		
IV	20	8			
III	20	7			
II	21	8	English for Academic Purposes (EAP) (2 sks)		



I	20	8		• Bahasa Indonesia (2 sks) • Kewarganegaraan (2 sks) • Pendidikan Pancasila (2 sks) • Agama (2 sks)	
Total	144	51			

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dengan bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Filsafat Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.



7.2 Peta Kurikulum

Dalam rangka mencapai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi diturunkan pada capaian pembelajaran pada setiap semester. Tahapan capaian ini merupakan kompetensi yang dikuasai oleh mahasiswa pada setiap akhir semester (Tabel 4). Dalam pencapaian kompetensi ini, PSA FTUP merancang mata kuliah Keahlian berupa Studio Perancangan Arsitektur (STUPA), di mana semua matakuliah pada semesternya bermuara pada mata kuliah ini. Gambaran keterkaitan mata kuliah STUPA dengan mata kuliah lainnya dapat dilihat pada Sub bab 7.3. tentang Diagram Alir Kurikulum.

Tabel 4. Tabel Tahapan Capaian Pembelajaran Mahasiswa per-Semester

TAHAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN		SEMESTER
Mahasiswa mampu menggambar teknik sesuai standar SNI , memahami keruangan dan bangunan sederhana dengan fungsi tunggal, serta dapat mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan bentuk dan mempresentasikan hasil tugas-tugasnya dengan baik.	SEMESTER 1	TAHUN 1
Mahasiswa memahami struktur bangunan sederhana dan mampu mendesain bangunan sederhana satu lantai dengan fungsi ganda (dua sampai empat kegiatan) dan luasan bangunan +200 m ² , dengan mempertimbangkan faktor fisika bangunan dasar menggunakan metode perancangan .	SEMESTER 2	
Mahasiswa mampu mendesain bangunan publik dua lantai dengan struktur rangka dan konstruksi beton , luasan bangunan + 1000 m ² diatas sekitar 1000 - 5000 m ² , dengan menerapkan mekanikal-elektrikal , berdasarkan teori arsitektur dasar.	SEMESTER 3	TAHUN 2
Mahasiswa mampu mendesain bangunan publik dan komersial bermassa banyak , menggunakan struktur bentang sedang beserta pertimbangan tata ruang dalamnya, pada tapak seluas + 10.000 m ² . Mahasiswa mampu menyusun estimasi biaya dan studi kelayakan pembangunannya . Mahasiswa juga memahami konsep perencanaan permukiman dan perancangan kota .	SEMESTER 4	
Mahasiswa mampu mendesain bangunan publik dua fungsi dengan ketinggian 5-10 lantai , menggunakan struktur bangunan tinggi dan bentang lebar , serta mampu merancang kawasan permukiman dan/perumahan . Mahasiswa juga memahami filosofi dan langgam budaya berdasarkan wilayah, kebudayaan, dan rumpun di Indonesia. Mahasiswa memahami tema dan karya arsitektur yang mempengaruhi desain bangunan/kawasan.	SEMESTER 5	TAHUN 3
Mahasiswa mampu mendesain bangunan komersial lebih dari 10 lantai dengan struktur dan utilitas bangunan tinggi dan/ penataan/revitalisasi kawasan ruang kota, serta mempertimbangkan faktor sosiologi, antropologi, dan filosofi arsitektur dalam dessainnya. Mahasiswa juga mampu melakukan penelitian dan mempresentasikannya dalam seminar internal. Mahasiswa memahami penerapan hukum penawaran dan permintaan dalam konsep perancangan arsitektur. Mahasiswa memahami konsep pembangunan gedung/kawasan .	SEMESTER 6	
Mahasiswa mampu membuat konsep perencanaan dan perancangan tertulis dan grafis secara detail , sesuai dengan metode penulisan dan desain yang baik dan benar. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang faktor lingkungan dan sustainable sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan arsitektur.	SEMESTER 7	TAHUN 4
Mahasiswa mampu merencanakan dan merancang bangunan dan/kawasan secara komperhensif dan detail berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku .	SEMESTER 8	

Catatan: detail roadmap mata kuliah STUPA ditunjukkan pada Lampiran 1.



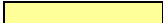
Gambar 10. Peta Kurikulum Program Studi Arsitektur FTUP

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3			SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6			SEMESTER 7			SEMESTER 8			Total sks
Mata Kuliah		sks	Mata Kuliah		sks	Mata Kuliah		sks	Mata Kuliah		sks	Mata Kuliah		sks	Mata Kuliah		sks	Mata Kuliah		sks	Mata Kuliah		sks	
1	Studio Perancangan Arsitektur Dasar	4	1	Studio Perancangan Arsitektur 1	4	1	Studio Perancangan Arsitektur 2	4	1	Studio Perancangan Arsitektur 3	4	1	Studio Perancangan Arsitektur 4	4	1	Studio Perancangan Arsitektur 5	5	1	Studio Perancangan Arsitektur 6	6	1	Tugas Akhir	8	
2	Estetika Bentuk	3	2	Konstruksi Bangunan	3	2	Teknologi Bangunan 1	3	2	Teknologi Bangunan 2	3	2	Teknologi Bangunan 3	3	2	Teknologi Bangunan 4	3	2	Kerja Praktek	3				
3	Teknik Komunikasi Arsitektur	3	3	Mekanika Teknik	2	3	Perancangan Tapak	4	3	Perancangan Ruang Dalam	3	3	Studio Arsitektur Kota & Permukiman	4	3	Kajian & Seminar Arsitektur	3	3	Kuliah Observasi & Kajian Arsitektur	4				
4	Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 1	2	4	Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 2	2	4	Teori Arsitektur	2	4	Sosiologi & Filsafat Arsitektur	2	4	Metodologi Penelitian	2	4	Etika & Profesi	2	4	Mata Kuliah Pilihan 4	2				
5	Pendidikan Agama	2	5	Sejarah Arsitektur	3	5	Pranata Pembangunan	2	5	Arsitektur Indonesia	2	5	Filsafat Pancasila	2	5	Mata Kuliah Pilihan 2	2	5	Mata Kuliah Pilihan 5	2				
6	Pendidikan Kewarganegaraan	2	6	Matematika Terapan	2	6	Pengantar Perencanaan Permukiman	2	6	Ekonomi Teknik & RAB	2	6	English for Occupational Purposes (EOP)	2	6	Mata Kuliah Pilihan 3	2							
7	Bahasa Indonesia	2	7	Fisika Bangunan	3	7	Mekanikal dan Elektrikal	3	7	Pengantar Perancangan Kota	2	7	Pancasila Entrepreneurship	2	7									
8	Pendidikan Pancasila	2	8	English for Academic Purposes (EAP)	2				8	Building Information Modelling (BIM)	2	8	Mata Kuliah Pilihan 1	2	8									
		20			21			20			20			21			17			17			8	144
Prog. MBKM: Pertukaran Pelajar di Semester 3/ 4/ 5/ 6/ 7																								
Prog. MBKM: Magang/KKNT/Penelitian di Semester 5/ 6/ 7																								



Mata Kuliah Pilihan (Peserta Min. 5 Mhs.)		sks
1	Arsitektur Tematik	2
2	Arsitektur Pancasila dan Bung Karno	2
3	Lingkungan Hidup	2
4	Bangunan Hemat Energi	2
5	Pengembangan Kawasan	2
6	Tipologi Arsitektur	2
7	Estetika Perkotaan	2

8	Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan	2
9	Prasarana Wilayah dan Kota	2
10	Manajemen Proyek dan Konstruksi	2
11	Manajemen Kawasan dan Properti	2
12	Capita Selecta	2
13	Pelestarian dan Konservasi Arsitektur	2
14	Fasade Bangunan	2

 : Bidang Kajian Pengetahuan Dasar Umum

 : Bidang Kajian Pengetahuan Keahlian Program Studi (PKPS)

 : Mata Kuliah Pertukaran Pelajar

 : Bidang Kajian Pengetahuan Dasar Studi

 : Bidang Kajian Pengetahuan Spesialisasi Program Studi (PSPS)



7.3 Diagram Alir Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

SEMESTER 1		SEMESTER 2		SEMESTER 3		SEMESTER 4		SEMESTER 5		SEMESTER 6		SEMESTER 7		SEMESTER 8		Total sks																								
Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks																									
1 Studio Perancangan Arsitektur Dasar	4	1 Studio Perancangan Arsitektur 1	4	1 Studio Perancangan Arsitektur 2	4	1 Studio Perancangan Arsitektur 3	4	1 Studio Perancangan Arsitektur 4	4	1 Studio Perancangan Arsitektur 5	5	1 Studio Perancangan Arsitektur 6	6	1 Tugas Akhir	8																									
2 Estetika Bentuk	3	2 Konstruksi Bangunan	3	2 Teknologi Bangunan 1	3	2 Teknologi Bangunan 2	3	2 Teknologi Bangunan 3	3	2 Teknologi Bangunan 4	3	2 Kerja Praktek	3																											
3 Teknik Komunikasi Arsitektur	3	3 Mekanika Teknik	2	3 Perancangan Tapak	4	3 Perancangan Ruang Dalam	3	3 Studio Arsitektur Kota & Permukiman	4	3 Kajian & Seminar Arsitektur	3	3 Kuliah Observasi & Kajian Arsitektur	4																											
4 Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 1	2	4 Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 2	2	4 Teori Arsitektur	2	4 Sosiologi & Filsafat Arsitektur	2	4 Metodologi Penelitian	2	4 Etika & Profesi	2	4 Mata Kuliah Pilihan 4	2																											
5 Pendidikan Agama	2	5 Sejarah Arsitektur	3	5 Pranata Pembangunan	2	5 Arsitektur Indonesia	2	5 Filsafat Pancasila	2	5 Mata Kuliah Pilihan 2	2	5 Mata Kuliah Pilihan 5	2																											
6 Pendidikan Kewarganegaraan	2	6 Matematika Terapan	2	6 Pengantar Perencanaan Permukiman	2	6 Ekonomi Teknik	2	6 English for Occupational Purposes (EOP)	2	6 Mata Kuliah Pilihan 3	2																													
7 Bahasa Indonesia	2	7 Fisika Bangunan	3	7 Mekanikal dan Elektrikal	3	7 Pengantar Perancangan Kota	2	7 Pancasila Entrepreneurship	2																															
8 Pendidikan Pancasila	2	8 English for Academic Purposes (EAP)	2			8 Building Information Modelling (BIM)	2	8 Mata Kuliah Pilihan 1	2																															
	20		21		20		20		21		17		17		8	144																								
Prog. MBKM: Pertukaran Pelajar di Semester 3/ 4/ 5/ 6/ 7																																								
Prog. MBKM: Magang/KKNT/Penelitian di Semester 5/ 6/ 7																																								
<table><tr><th colspan="2">Mata Kuliah Pilihan (Peserta Min. 5 Mhs.)</th><th>sks</th></tr><tr><td>1</td><td>Arsitektur Tematik</td><td>2</td></tr><tr><td>2</td><td>Arsitektur Pancasila dan Bung Karno</td><td>2</td></tr><tr><td>3</td><td>Lingkungan Hidup</td><td>2</td></tr><tr><td>4</td><td>Bangunan Hemat Energi</td><td>2</td></tr><tr><td>5</td><td>Pengembangan Kawasan</td><td>2</td></tr><tr><td>6</td><td>Tipologi Arsitektur</td><td>2</td></tr><tr><td>7</td><td>Estetika Perkotaan</td><td>2</td></tr></table>																	Mata Kuliah Pilihan (Peserta Min. 5 Mhs.)		sks	1	Arsitektur Tematik	2	2	Arsitektur Pancasila dan Bung Karno	2	3	Lingkungan Hidup	2	4	Bangunan Hemat Energi	2	5	Pengembangan Kawasan	2	6	Tipologi Arsitektur	2	7	Estetika Perkotaan	2
Mata Kuliah Pilihan (Peserta Min. 5 Mhs.)		sks																																						
1	Arsitektur Tematik	2																																						
2	Arsitektur Pancasila dan Bung Karno	2																																						
3	Lingkungan Hidup	2																																						
4	Bangunan Hemat Energi	2																																						
5	Pengembangan Kawasan	2																																						
6	Tipologi Arsitektur	2																																						
7	Estetika Perkotaan	2																																						
<table><tr><td>8</td><td>Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan</td><td>2</td></tr><tr><td>9</td><td>Prasarana Wilayah dan Kota</td><td>2</td></tr><tr><td>10</td><td>Manajemen Proyek dan Konstruksi</td><td>2</td></tr><tr><td>11</td><td>Manajemen Kawasan dan Properti</td><td>2</td></tr><tr><td>12</td><td>Capita Selecta</td><td>2</td></tr><tr><td>13</td><td>Pelestarian dan Konservasi Arsitektur</td><td>2</td></tr><tr><td>14</td><td>Fasade Bangunan</td><td>2</td></tr></table>																	8	Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan	2	9	Prasarana Wilayah dan Kota	2	10	Manajemen Proyek dan Konstruksi	2	11	Manajemen Kawasan dan Properti	2	12	Capita Selecta	2	13	Pelestarian dan Konservasi Arsitektur	2	14	Fasade Bangunan	2			
8	Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan	2																																						
9	Prasarana Wilayah dan Kota	2																																						
10	Manajemen Proyek dan Konstruksi	2																																						
11	Manajemen Kawasan dan Properti	2																																						
12	Capita Selecta	2																																						
13	Pelestarian dan Konservasi Arsitektur	2																																						
14	Fasade Bangunan	2																																						
: Bidang Kajian Pengetahuan Dasar Umum : Bidang Kajian Pengetahuan Dasar Studi : Bidang Kajian Pengetahuan Keahlian Program Studi (PKPS) : Bidang Kajian Pengetahuan Spesialisasi Program Studi (PSPS) : Mata Kuliah Pertukaran Pelajar																																								



8 Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-I

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	BENTUK PBM			METODE PBM			MATA KULIAH PRASYARAT
			K	P	SL	Int. PPKM	SCL	E-Learning	
SEMESTER 1									
1411.....	Pendidikan Agama	2	✓				✓	✓	
14111001	Pendidikan Agama Islam						✓	✓	
14111002	Pendidikan Agama Kristen						✓	✓	
14111003	Pendidikan Agama Katolik						✓	✓	
14111004	Pendidikan Agama Hindu						✓	✓	
14111005	Pendidikan Agama Budha						✓	✓	
14111006	Pendidikan Agama Kong Hu Chu						✓	✓	
14111008	Pendidikan Kewarganegaraan	2	✓				✓	✓	
14111011	Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 1	2	✓				✓	✓	
14111009	Bahasa Indonesia	2	✓				✓	✓	
14116003	Pendidikan Pancasila	2	✓				✓	✓	
14112008	Estetika Bentuk	3	✓	✓			✓	✓	
14111010	Studio Perancangan Arsitektur Dasar	4	✓	✓	✓		✓	✓	
14112004	Teknik Komunikasi Arsitektur	3	✓	✓	✓		✓	✓	
Jumlah SKS		20							

Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER 2									
14122002	Matematika Terapan	2	✓				✓	✓	
14122009	Sejarah Arsitektur	3	✓				✓	✓	
14121016	Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 2	2	✓				✓	✓	Metode Perencanaan dan Perancangan Ars. 1 = D
14122007	Mekanika Teknik	3	✓				✓	✓	
14126002	Fisika Bangunan	3	✓	✓			✓	✓	
14122005	Konstruksi Bangunan	3	✓	✓	✓		✓	✓	
1412.....	English for Academic Purposes (EAP)	2					✓	✓	
14121012	Studio Perancangan Arsitektur 1	4	✓	✓	✓		✓	✓	Studio Perancangan Arsitektur Dasar = D
Jumlah SKS		21							

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER 3									
14133002	Pranata Pembangunan	2	✓				✓	✓	
1414011	Pengantar Perencanaan Permukiman	2	✓				✓	✓	
14131015	Teori Arsitektur	2	✓				✓	✓	
14131013	Teori Arsitektur	4	✓	✓			✓	✓	
14132018	Teori Arsitektur	2	✓				✓	✓	
14132006	Teori Arsitektur	3	✓	✓	✓		✓	✓	Konstruksi Bangunan
14131027	Teori Arsitektur	4	✓	✓	✓		✓	✓	Studio Perancangan Arsitektur 1 = D;
Jumlah SKS		20							Studio Perancangan Arsitektur Dasar = C

Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER 4									
14143007	Ekonomi Teknik	3	✓				✓	✓	
14142012	Perancangan Ruang Dalam	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14141017	Sosiologi dan Filsafat Arsitektur	2	✓				✓	✓	
14142013	Pengantar Perancangan Kota	3	✓				✓	✓	
14142010	Teknologi Bangunan 2	3	✓	✓	✓		✓	✓	Teknologi Bangunan 1 = D;
									Konstruksi Bangunan = C
14142011	Arsitektur Indonesia	2					✓	✓	Sejarah Arsitektur = D
14141028	Studio Perancangan Arsitektur 3	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Studio Perancangan Arsitektur 2 = D;
									Studio Perancangan Arsitektur 1 = C
14142012	Building Information Modelling (BIM)	2					✓	✓	Studio Perancangan Arsitektur 1
Jumlah SKS		20							



Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-V

SEMESTER 5									
KODE MK	MATAKULIAH	SKS	BENTUK PBM			METODE PBM			PRASYARAT
			K	P	SL	Int. PPKM	SCL	E-Learning	
14156004	Filsafat Pancasila	2	✓				✓	✓	
14153013	Metodologi Penelitian	2	✓				✓	✓	
14152016	Studio Arsitektur Kota & Permukiman	4	✓	✓	✓		✓	✓	Pernah menempuh: Pengantar Perencanaan Permukiman; Pengantar Perancangan Kota
14152014	Teknologi Bangunan 3	3	✓	✓	✓		✓	✓	Teknologi Bangunan 2 = D; Teknologi Bangunan 1 = C;
14151020	Studio Perancangan Arsitektur 4	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Studio Perancangan Arsitektur 3 = D; Studio Perancangan Arsitektur 1 = C;
14151023	Pancasila <i>Entrepreneurship</i>						✓	✓	
1415.....	<i>English for Occupational Purposes</i> (EOP)						✓	✓	
1415.....	Mata Kuliah Pilihan 1						✓	✓	Lihat Prasyarat pada Tabel Mata Kuliah Pilihan
Jumlah SKS		21							

Tabel18. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER 6									
1416.....	Etika dan Profesi	2	✓				✓	✓	
14162017	Kajian dan Seminar Arsitektur	3		✓	✓		✓	✓	Metodologi Penelitian
14162015	Teknologi Bangunan 4	3	✓	✓	✓		✓	✓	Teknologi Bangunan 3 = D; Teknologi Bangunan 2 = C
14161024	Studio Perancangan Arsitektur 5	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Studio Perancangan Arsitektur 4 = D; Studio Perancangan Arsitektur 3 = C
1416.....	Mata Kuliah Pilihan 2	2	✓				✓	✓	Lihat Prasyarat pada Tabel Mata Kuliah Pilihan
1416.....	Mata Kuliah Pilihan 3	2	✓				✓	✓	Lihat Prasyarat pada Tabel Mata Kuliah Pilihan
Jumlah SKS		17							

Tabel19. Daftar Mata kuliah per semester-VII

SEMESTER 7									
14176007	Kuliah dan Observasi Kajian Arsitektur	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pernah menempuh: Metodologi Penelitian dan Arsitektur Indonesia; Telah lulus ≥ 70 sks
14175001	Kerja Praktek	3		✓	✓		✓	✓	Pernah menempuh: Mekanikal dan Elektrikal; Teknologi Bangunan 4
14171026	Studio Perancangan Arsitektur 6	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	telah menempuh 121 sks MK wajib; Studio Perancangan Arsitektur 5 = D; Studio Perancangan Arsitektur 4 = C; Pernah menempuh: Teknologi Bangunan 4 dan Studio Arsitektur Kota dan Permukiman
1417.....	Mata Kuliah Pilihan 4	2	✓				✓	✓	Lihat Prasyarat pada Tabel Mata Kuliah Pilihan
1417.....	Mata Kuliah Pilihan 5	2	✓				✓	✓	Lihat Prasyarat pada Tabel Mata Kuliah Pilihan
Jumlah SKS		17							

Tabel 5. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER 8									
KODE MK	MATAKULIAH	SKS	BENTUK PBM			METODE PBM			PRASYARAT
			K	P	SL	Int. PPKM	SCL	E-Learning	
14185004	Tugas Akhir	8					✓	✓	Telah menempuh 128 sks MK wajib Nilai D = maks. 8 sks Tidak ada nilai E.
Jumlah SKS		8							



Tabel 20. Daftar Mata Kuliah Pilihan (Semester-V-VI-VII)

MATA KULIAH PILIHAN									
KODE MK	MATAKULIAH	SKS	BENTUK PBM			METODE PBM			PRASYARAT
			K	P	SL	Int. PPKM	SCL	E-Learning	
1519.....	Arsitektur Tematik	2	√				√	√	
1519.....	Pengembangan Kawasan	2	√				√	√	Pengantar Perancangan Kota
1519.....	Estetika Perkotaan	2	√				√	√	Pengantar Perancangan Kota
1519.....	Lingkungan Hidup	2	√				√	√	
1519.....	Mekanikal dan Elektrikal Lanjutan	2	√				√	√	Mekanikal & Elektrikal
1519.....	Prasarana Wilayah dan Kota	2	√				√	√	Mekanikal & Elektrikal
1519.....	Bangunan Hemat Energi	2	√				√	√	Mekanikal & Elektrikal
1519.....	Manajemen Proyek dan Konstruksi	2	√				√	√	
1519.....	Manajemen Kawasan dan Properti	2	√				√	√	
1519.....	Tipologi Arsitektur	2	√				√	√	
1519.....	Capita Selecta	2	√				√	√	
1519.....	Arsitektur Pancasila dan Bung Karno	2	√				√	√	Arsitektur Indonesia
1519.....	Fasade Bangunan	2	√				√	√	Fisika Bangunan
1519.....	Pelestarian dan Konservasi Arsitektur	2	√				√	√	Sejarah Arsitektur
Jumlah SKS		28							

9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berikut RPS matakuliah di PSA-FTUP, yaitu Studio Perancangan Arsitektur (STUPA 2) dan Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur, kedua RPS ini sebagai representasi dari Matakuliah Keahlian dan Matakuliah dasar Keilmuan Arsitektur. Adapun untuk RPS lainnya akan ditampilkan pada Lapidan 1 Dokumen Kurikulum ini.



9.1 RPS Mata Kuliah: Studio Perancangan Arsitektur 1

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Perancangan Arsitektur 1		14121016	MK Inti keilmuan	T=1	P=3	2	21 Juni 2021
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi		Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi		Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)					
	CPL2	Mahasiswa menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika (PP1)					
	CPL3	Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (KU2)					
	CPL4	Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5)					
	CPL5	Mahasiswa mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan teknik, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur (KK1)					
	CPL6	Mahasiswa mampu menawarkan alternative solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur (KK4)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			Catatan: A : Afektif; C : Kognitif; P : Psikomotorik			
	CPMK1	Mahasiswa mampu menemukan dan menyelesaikan permasalahan rancangan bangunan sederhana pada tapak kecil (C2)					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menyelesaikan analisis lingkungan, kegiatan, dan bentuk bangunan pada tapak/kurang dari 200 m ² (A2)					
	CPMK3	Mahasiswa mampu membuat laporan dan mempresentasikan data, hasil analisi, sintesis, dan konsep (P2)					
	CPMK4	Mahasiswa mampu menunjukkan aspek-aspek yang mempengaruhi proses perancangan tapak dan bangunan sebagai bagian dari lingkungan (A3)					



	CPMK5	Mahasiswa mampu menyusun rancangan tapak dan bangunan pada tapak/kurang dari 200 m2 (A4 & P2)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa paham tentang proses perancangan bangunan hunian sederhana 1 lantai				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mengerti tentang rumah tinggal dan mampu menyusun data primer dan sekunder untuk analisis rancangan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa paham tentang Tapak dan lingkungan dan mampu menganalisis potensi dan permasalahan tapak dan lingkungan untuk rancangan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menerapkannya saat menyusun analisis rancangan ruang bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <150 m2				
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menerapkannya saat menyusun analisis ide bentuk bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <150 m2				
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa paham tentang arsitektur hijau untuk bangunan hunian dan mampu menerapkannya saat menyusu, analisis, sintesis dan konsep rancangan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu merancang denah bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu membuat gambar Potongan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu merancang tampak bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu membuat gambar Situasi (siteplan & blokplan) bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu membuat gambar-gambar pelengkap berupa gambar pola lantai, pola plafon, detail arsitektur, detail struktur sederhana untuk bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu membuat gambar perspektif dan maket sebagai pendukung presentasi gambar pra-rancangan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2				
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5
	CPL1	v	v	v	v	v
	CPL2		v	v	v	
	CPL3	v	v	v	v	v
	CPL4		v	v	v	v
	CPL5	v	v	v	v	



	CPL6					v
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 (STUPA 1) bertujuan memperkenalkan pemahaman arsitektur sebagai sistem pengorganisasian fungsi, ruang, bentuk, dan struktur, sehingga mahasiswa mampu menganalisis, membuat konsep rancangan, dan merencanakan bangunan satu lantai dalam tapak berukuran maksimal 200 meter persegi, yang memanfaatkan potensi lokal pada suatu lingkungan pemukiman					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Proses pengumpulan data, penyusunan analisis, sintesis dan konsep 2. Pengertian tentang bangunan Rumah Tinggal 3. Konsep arsitektur hijau untuk bangunan rumah tinggal sederhana 4. Tapak dan lingkungan 5. Ruang dan arsitektur 6. Ide dan gagasan mengolah bentuk bangunan 7. Proses analisis, sintesis, dan konsep 8. Ide dan gagasan menyusun denah, dan tampak 9. Teknik membuat gambar pra-rencana 10. Pengenalan tentang pola lantai dan pola plafond					
Pustaka	Utama :					
	[1] P. Lasseau, <i>Berpikir Gambar Bagi Arsitek dan Perancangan</i>, 1st ed. Bandung: Penerbit ITB, 1986.` [2] E. T. A & M. F. U. White, <i>Site Analysis</i>. Florida: Architectural Media Ltd., 1985. [3] F. D. K. Ching, <i>Arsitektur: Bentuk, Ruang, & Susunannya</i>, 1st ed. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1985. [4] E. T. A & M. F. U. White, <i>Buku Sumber Konsep: Sebuah Kosakata Bentuk-bentuk Arsitektural</i>, 4rd ed. Bandung: Intermatra / Architectural Media, 1985. [5] B. Laksito, <i>Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur</i>, 1st ed. Jakarta: Griya Kreasi, 2014. [6] E. N. P. Neufert, <i>Architects’ Data</i>, 3rd ed. 2000. [7] J. P. M. Zelnik, <i>Dimensi Manusia dan Ruang Interior</i>, 1st ed. Jakarta: Erlangga, 2003.					
	Pendukung :					
	[8] N. B. Winters, <i>Architecture is Elementary: Visual Thinking Through Architectural Concept</i>, 1st ed. Salt Lake City: Gibbs Smith Publisher, 1986. [9] J. A. LaGro, <i>Site Analysis: A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design</i>, 2nd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2008.					



	[10] G. Mokstutis, <i>Design Process in Architecture: From Concept to Completion</i>, 1st ed. London: Laurence King Publishing Ltd, 2018. [11] Francis D.K. Ching, Barry S. Onouye, & Douglas Zuberbuhler, <i>Ilustrasi Struktur Bangunan: Pola, Sistem, dan Design</i>, 2nd ed. Jakarta: Penerbit buku Erlangga. 2018 [12] A. Indraprasha & B. Faisal, Manual 2015: Standar Informasi dalam Gambar Manual. Bandung: Program Studi Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan. Institut Teknologi Bandung. 2015 [13] Francis D.K. Ching. Grafik Arsitektur. 5st ed. Jakarta: Penerbit buku Erlangga. 2013						
Dosen Pengampu	1. Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si 2. Ramadhani Isna Putri, S.T., M.T 3. Ir. Kiki K. Lestari, M.T 4. Atri Prautama, S.T., M.T 5. Dr. Ir. Setia Damayanti, MSI 6. Dr. Ir. Wahyu Dewanto						
Matakuliah syarat	Studio Dasar Perancangan Arsitektur, lulus dengan nilai D						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa paham tentang proses perancangan bangunan hunian sederhana 1 lantai	1.1 Ketepatan menjelaskan proses perancangan 1.2 Ketepatan menjelaskan cara dan proses survei dan observasi 1.3 Kelengkapan data observasi	Kriteria: • Rubrik holistic • Portofolio Teknik non-test: • Review video dalam bentuk makalah • Penilaian presentasi	• Kuliah Teori: Kontrak perkuliahan & proses perancangan • Diskusi PB: 2x50" • Tugas besar 1: Observasi & menggambar ulang	• Tugas kecil 1: review video Youtube, "How to be an Architect" KM 1x70 • Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpa	[1], [2], [3], [5], [8], [10]	5



		1.4 Kerapihan presentasi gambar	tugas pada kertas A2	bangunan sederhana. PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	ncasila.ac.id/course/view.php?id=2825		
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mengerti tentang rumah tinggal dan mampu menyusun data primer dan sekunder untuk analisis rancangan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2	2.1. Ketepatan menjelaskan tentang kriteria dan prinsip disain bangunan rumah tinggal sederhana 2.2. Ketepatan menjelaskan cara mengumpulkan data primer dan sekunder yang dikumpulkan pada saat survei, observasi, & wawancara 2.3. Kelengkapan data yang dipresentasikan 2.4. Kerapihan presentasi gambar	Kriteria: - Rubrik holistik - Portfolio Teknik non-test: - Penilaian proses penyusunan - Dokumen foto - Penilaian presentasikan tugas pada kertas A2	Kuliah Teori: Pengenalan Rumah Tinggal Diskusi PB: 2x50" Tugas besar 2: observasi & menggambar ulang rumah tinggal dengan luas >200 m2. PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	Tugas kecil 2: Studi Preseden Rumah Tinggal KM 1x70 Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpa.ncasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[2], [3], [5]	5
3-4	Sub-CPMK 3:	3.1. Penguasaan	Kriteria:	• Kuliah Teori:	Materi kuliah &	[2], [4], [5], [9]	15



	Mahasiswa paham tentang Tapak dan lingkungan dan mampu menganalisis potensi dan permasalahan tapak dan lingkungan untuk rancangan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m ²	proses analisis tapak 3.2. Ketepatan menjelaskan data potensi & permasalahan pada tapak 3.3. Komplexitas berpikir 3.4. Kelengkapan presentasi analisis tapak secara runtut dan terstruktur	- Portofolio Teknik non-test: - Proses penyusunan analisis tapak - Presentasikan tugas pada kertas A2	Pengenalan tapak & Lingkungan Diskusi: PB 1x170" Tugas besar 3: Data & analisis Tapak & Lingkungan. PT: 1x 170; KM: 6x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825		
5	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkannya saat menyusun analisis rancangan ruang bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <150 m ²	4.1 Penguasaan proses analisis Kegiatan dan program ruang secara runtut dan terstruktur 4.2 Ketepatan menjelaskan proses dari data hingga analisis kegiatan 4.3 Kelengkapan presentasi analisis mulai dari kegiatan, program ruang,	Kriteria: - Portofolio - Makalah - Rubrik holistic Teknik non-test: - Makalah laporan review video - Proses penyusunan analisis kegiatan & program ruang - Presentasikan	Kuliah Pengenalan Ruang & Arsitektur Diskusi: PB 2x50" Tugas besar 3: Data dan analisis Kegiatan & Program Ruang. PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	Tugas kecil 3: review video Youtube, renovasi rumah pada lahan KM 1x70 Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[1], [3], [5], [6], [7]	10



		kebutuhan ruang, luas ruang, dan zonasi ruang.	tugas pada kertas A2				
6	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkannya saat menyusun analisis ide bentuk bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <150 m ²	5.1 Penguasaan proses analisis bentuk bangunan secara runut dan terstruktur 5.2 Ketepatan menjelaskan proses analisis bentuk bangunan 5.3 Kelengkapan presentasi analisis bentuk bangunan secara runut dan terstruktur	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: • Proses penyusunan analisis tapak • Presentasikan tugas pada kertas A2	• Kuliah: Ide & gagasan menyusun bentuk bangunan sederhana. • Diskusi: PB 2x50" • Tugas besar 3: Analisis bentuk bangunan rumah tinggal sederhana 1 lantai. • PT: 1x 70; KM: 3x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[1], [3], [4]	5
7	Sub-CPMK 6: Mahasiswa paham tentang arsitektur hijau untuk bangunan hunian dan mampu menerapkannya saat menyusun, analisis, sintesis dan konsep rancangan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m ²	6.1 Penguasaan proses sintesis dan konsep berdasarkan hasil analisis 6.2 Kelengkapan presentasi sintesis & konsep secara runut dan	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: • Proses penyusunan sintesis dan konsep berdasarkan	• Kuliah: Arsitektur hijau untuk bangunan hunian sederhana • Diskusi: PB 2x50" • Tugas besar 2: Sintesis & konsep disain bangunan	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[1],[2], [3], [6],[5],[7]	10



		terstruktur	analisis tapak, kegiatan, dan bentuk bangunan • Presentasikan tugas pada kertas A2	rumah tinggal 1 lantai. PT: 1x 70; KM: 3x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)			
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9-10	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu merancang denah bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2	7.1 Konsistensi rancangan denah hasil dari analisis dan konsep 7.2 Kelengkapan gambar presentasikan sesuai standard gambar prarencana	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: • Proses pengolahan denah berdasarkan analisis, sintesis, dan konsep rancangan • Presentasikan tugas pada kertas A2	• Kuliah: Ide & gagasan mengolah denah & tampak bangunan rumah tinggal • Diskusi PB: 2x50" • Tugas besar 3: Denah rumah tinggal 1 lantai. PT: 1x 70; KM: 3x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[3], [4], [6], [7], [12]	15
10	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu membuat gambar Potongan bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2	8.1 Ketepatan membuat gambat potongan yang sesuai dengan rancangan denah	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: • Proses proyeksi dari denah ke	• Kuliah: Teknik gambar Prarencana • Diskusi PB: 2x50" • Tugas besar 3:	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[3], [4], [12]	10



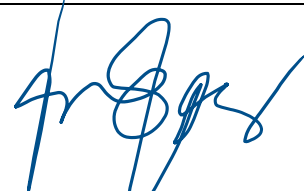
		8.2 Kelengkapan notasi gambar sesuai standard gambar prarencana 8.3 Kerapihan dan proposi gambar	potongan • Presentasikan tugas pada kertas A2	Potongan bangunan rumah tinggal 1 lantai. PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)			
11	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu merancang tampak bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2	9.1 Konsistensi rancangan tampak hasil dari pengolahan denah, potongan, analisis dan konsep 9.2 Kelengkapan gambar presentasikan sesuai standard gambar prarencana	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: • Proses pengolahan tampak • Presentasikan tugas pada kertas A2	• Kuliah Teori: Pengenalan pola lantai dan plafon • Diskusi PB: 2x50" • Tugas besar 3: Tampak bangunan PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[3], [4], [12]	10



12	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu membuat gambar Situasi (siteplan & blokplan) bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m ²	10.1 Ketepatan membuat gambar siteplan dan blokplan 10.2 Kelengkapan gambar presentasikan sesuai standard gambar prarencana	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: Presentasikan tugas pada kertas A2	• Kuliah Teori: Siteplan dan blokplan • Diskusi PB: 2x50" • Tugas besar 2: Situasi PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[3], [4], [12]	7,5
13	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu merancang 1 bagian detail arsitektur dan 1 bagian detail struktur sederhana untuk bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m ²	11.1 Ketepatan membuat gambar detail arsitektur, struktur sederhana 1 lantai sesuai kaidah gambar arsitektur	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: • Presentasikan tugas pada kertas A2	• Kuliah Teori: Detail arsitektur, struktur sederhana 1 lantai • Diskusi PB: 2x50" • Tugas besar 2: Detail arsitektur, struktur sederhana bangunan rumah tinggal 1 lantai PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)"	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[11], [12]	2,5
14	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu merancang pola lantai dan pola plafon bangunan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m ²	12.1 Ketepatan membuat pola lantai dan plafond, sesuai kaidah gambar	Kriteria: • Portofolio Teknik non-test: • Presentasikan	• Kuliah Teori: pola lantai dan plafond • Diskusi PB: 2x50" • Tugas besar 2:	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[12]	2,5



		arsitektur	tugas pada kertas A2	membuat pola lantai dan plafond PT: 1x 170; KM: 2x170" (Asistensi & pengerjaan tugas)"	iew.php?id=2825		
15	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu menampilkan Pendukung presentasi gambar rancangan berupa perspektif dan maket sebagai pendukung presentasi gambar pra-rancangan rumah tinggal 1 lantai pada lahan <200 m2	13.1 Konsistensi rancangan 13.2 Proposi gambar rancangan dalam bentuk 3 dimensi berupa gambar perspektif ekterior, interior 13.3 Kelengkapan dan presentasi maket	Kriteria: • Portfolio • Rubrik deskripsi Teknik non-test: • Presentasikan tugas pada kertas A2	Kuliah Teori: Perspektif dan Maket Diskusi PB: 2x50" Tugas besar 2: Pengerjaan dan pengumpulan tugas. PT: 1x 170; KM: 2x170"	Materi kuliah & Pengumpulan tugas: http://lms.univpancasila.ac.id/course/view.php?id=2825	[13]	2,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi.)	 (Ramadhani Isna Putri, ST., MT)	 (Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi)



Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.



10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

9.2 RPS Mata Kuliah : Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1 (MPPA1)

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1		14111011	Pengetahuan Dasar Studi	T= 2	P =	1	30 Juni 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Dr. I Nyoman Teguh Prasidha, S.T., M.T.				Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Memiliki kepekaan (sikap kritis) dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6)					
	CPL2	Menguasai secara mendalam (dasar-dasar) prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika (P1)					
	CPL3	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU3)					
	CPL4	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5)					
	CPL5	Menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur (KK4)					
	CPL6	Mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur (KK6)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						



	CPMK1	Mampu menjelaskan tahapan perencanaan dan perancangan arsitektur (C2)														
	CPMK2	Mampu menjelaskan dan menunjukkan pemrograman rumah tinggal 1 lantai (C2 & C4).														
	CPMK3	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses analisis perancangan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C4).														
	CPMK4	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses sintesis perancangan tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C6).														
	CPMK5	Mampu menjelaskan dan mengevaluasi hasil perancangan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C5).														
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)															
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, kaidah, dan tahapan Perencanaan/ Pemrograman dan Perancangan Arsitektur														
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan dan menunjukkan Identifikasi Data dan Informasi pada Pemrograman Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan dan menyusun Organisasi Ruang Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan dan menerapkan Peraturan Teknis pada Perancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai: GSB, KDB, KLB, KDH, dll.														
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan dan menerapkan Standar Kebutuhan Ruang, Tipologi, dan Kriteria Desain Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK6	Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Preseden Rancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK7	Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Kritik terhadap Rancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK8	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Tapak Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK9	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Arsitektur, Struktur, dan Mekanikal/Elektrikal)														
	Sub-CPMK10	Mampu menjelaskan dan menunjukkan Gagasan Konsep Perancangan Tapak dan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (konsep rancangan tapak, denah, gubahan massa bangunan, tampak, struktur, utilitas)														
	Sub-CPMK11	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Tapak (Site Plan) Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK12	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Denah Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai														
	Sub-CPMK13	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Visual Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Tampak, Potongan, dan Perspektif Bentuk Massa Bangunan)														
	Sub-CPMK14	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses tentang Evaluasi Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai														
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK															
		Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-	Sub-



		CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	CPMK6	CPMK7	CPMK8	CPMK9	CPMK10	CPMK11	CPMK12	CPMK13	CPMK14
	CPMK1	V						V							V
	CPMK2		V	V	V	V	V	V	V	V		V	V		V
	CPMK3								V	V	V	V	V	V	V
	CPMK4											V	V	V	V
	CPMK5														V
Deskripsi Singkat MK	MPPA1 merupakan mata kuliah untuk mengenalkan dan memberikan penguasaan dasar-dasar kaidah, metode, proses, dan tahap-tahap perencanaan dan perancangan arsitektur, mulai dari tahap pemrograman hingga perancangan arsitektur. Sebagai mata kuliah di semester awal kuliah ini mengambil kasus perancangan arsitektur bangunan berfungsi tunggal dengan tingkat kesulitan rendah-menengah. Kuliah ini mengenalkan metode perancangan arsitektur melalui penyampaian materi kuliah, pembahasan dan diskusi preseden dan kritik rancangan arsitektur.														
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Nilai-nilai, Kaidah, dan Kesadaran (Conscious) Arsitektur 2. Etika Profesi Arsitek terkait Ruang Lingkup Pekerjaan Perancangan 3. Pemrograman Arsitektur (Data dan Informasi dan Organisasi Ruang) 4. Peraturan Teknis terkait Rancangan Arsitektur 5. Standar Kebutuhan Ruang dan Tipologi Arsitektur 6. Preseden dan Kritik Rancangan Arsitektur 7. Analisis Perancangan (Analisis Tapak dan Analisis Bangunan) 8. Sintesis Perancangan (Hasil Rancangan: 1) Site Plan, 2) Denah, 3) Tampak, Potongan, dan Perspektif) 9. Evaluasi Proses dan Hasil Rancangan Arsitektur														
Pustaka	Utama :	1. Broadbent, Geoffrey (1980). <i>Design in Architecture: Architecture and the Human Sciences</i> . New York: John Wiley & Sons. 2. Ching, Francis D.K. (2007): <i>Architecture -Form, Space, & Order</i> . New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 3. Clark, Roger H. & Pause, Michael (2005). <i>Precedents in Architecture</i> . John Wiley & Sons: New Jersey. 4. De Chiara, Joseph dan John Callender (1980). <i>Time-Saver Standards for Building Types</i> . New York: McGraw-Hill. 5. Duerk, Donna P. (1993). <i>Architectural Programming: Information Management for Design</i> . New York: Van Nostrand Reinhold. 6. Ikatan Arsitektur Indonesia (2007). <i>Pedoman Hubungan Kerja antara Arsitek dengan Pemberi Tugas</i> . 7. Lawson, Bryan (1980). <i>How Designers Think</i> . London: Architectural Press.													



		8. Pena, William M. dkk. (1987/2001). <i>Problem Seeking: An Architectural Programming</i> . Washington D.C.: AIA Press 9. White, Edward T. (1983). <i>Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design</i> . Tucson: Architectural Media. Pendukung : 10. a+t (2018). <i>50 Housing Floor Plans</i> . a+t Architecture Publishers 11. Anderson, Jane (2011). <i>Architectural Design</i> . Basics Architecture 03 12. Alexander, Christopher (1964). <i>Notes on The Synthesis of Form</i> . Harvard University Press: Cambridge. 13. Blanciak, François (2008). <i>Siteless: 1001 Building Forms</i> . The MIT Press: Cambridge 14. Palmer, Mickey A. (1981). <i>The Architect's Guide to Facility Programming</i> . Washington D.C.: the American Institute of Architects. 15. Peraturan-peraturan Teknis terkait Perancangan Arsitektur					
Dosen Pengampu		Dr. I Nyoman Teguh Prasadha, S.T., M.T. Ir. Siti Rachima M., M.T.					
Mata kuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1. Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, kaidah, dan tahapan Perencanaan/ Pemrograman dan Perancangan Arsitektur	Ketepatan menjelaskan pengertian dan tahapan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur	Ruang Lingkup Pekerjaan Perancangan Arsitektur sebagaimana diuraikan dalam buku Profesi Arsitek (IAI)	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi Modul 1 3. Tugas 1: Tugas Perseorangan mencari gambar denah, tampak, dan potongan bangunan	Learning Management System (LMS) dan/atau Google Classroom (GCR): Diberikan link YouTube tentang -bagaimana cara berpikir perancang <i>conscious/unconscious</i>	1. Nilai-nilai dan Kesadaran Arsitektur 2. Etika Profesi Arsitek terkait Ruang Lingkup Pekerjaan Perancangan Pustaka: (1)	5



				rumah tinggal 1 lantai dengan 3 ruang tidur (2X50")	- proses perancangan arsitektur -Mahasiswa diminta merumuskan tentang tahapan proses perancangan arsitektur	(2) (3) (5) (6)	
2	Sub-CPMK 2. Mampu menjelaskan dan menunjukkan Identifikasi Data dan Informasi pada Pemrograman Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan Pemrograman Arsitektur	Kelengkapan menyampaikan hasil identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan bangunan rumah tinggal	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 1 2. Kuliah Materi Modul 2 3. Tugas 2: Membuat Pemrograman Arsitektur: Mengidentifikasi data dan informasi dan membuat Denah Situasi Area Perancangan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang pemrograman arsitektur: pendalaman pemahaman identifikasi masalah, pengumpulan data dan informasi	Pemrograman Arsitektur: Identifikasi Data dan Informasi Pustaka: (4) (5) (8) (9)	5
3	Sub-CPMK 3. Mampu menjelaskan dan menyusun Organisasi	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan	Kejelasan skema organisasi ruang: hubungan antar ruang	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 2	LMS/GCR: diberikan materi kuliah	Pemrograman Arsitektur : Organisasi	5



	Ruang Rumah Tinggal 1 lantai	penyusunan organisasi ruang rumah tinggal	dan zonasi ruang	2. Kuliah 3. Tugas 3: Membuat Organisasi Ruang (2X50")	pemrograman arsitektur dan organisasi ruang menuju hubungan antar ruang, zonasi ruang: publik, semi publik, privat	Ruang Pustaka: (4) (8) (9) (14)	
4	Sub-CPMK 4. Mampu menjelaskan dan menerapkan Peraturan Teknis pada Perancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai: GSB, KDB, KLB, KDH, dll.	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan penerapan peraturan teknis termasuk: menghitung KDB, KLB, dan KDH	Aturan teknis yang ditetapkan dalam soal tugas: GSB, KDB, KLB, KDH, dll.	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 3 2. Kuliah 3. Tugas 4: Menetapkan Intensitas Bangunan dan Tapak terkait Peraturan teknis (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah peraturan teknis dan penerapannya: bangunan fungsi tunggal dan bangunan fungsi kompleks	1. Etika Profesi Arsitek terkait Peraturan Perancangan 2. Pemrograman Arsitektur (Data dan Informasi Peraturan) Pustaka: (5) (6) (15)	5
5	Sub-CPMK 5. Mampu menjelaskan dan menerapkan Standar Kebutuhan Ruang, Tipologi, dan Kriteria Desain Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan perhitungan kebutuhan luasan ruang rumah	Standar kebutuhan ruang (Data Arsitek, Time Saver Standart Bangunan) dan menghitung kebutuhan luasan	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 4 2. Kuliah 3. Tugas 5: Menyusun dan	LMS/GCR: diberikan materi kuliah standar kebutuhan ruang dan link video/ materi tentang	1. Standar Kebutuhan Ruang 2. Tipologi Arsitektur	5



		tinggal mengacu pada hasil organisasi ruang	ruang berdasarkan hasil organisasi ruang	menghitung Luasan Kebutuhan Ruang (2X50")	konsep ruang yang nyaman, aman, dengan kemudahan akses untuk semua dan difable, persyaratan keamanan dan keselamatan	Pustaka: (4) (14) (15)	
6	Sub-CPMK 6. Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Preseden Rancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil preseden terhadap suatu karya arsitektur rumah tinggal 1 lantai sebagai masukan Perancangan	Preseden terhadap gambar site plan, denah, tampak, dan potongan karya arsitektur rumah tinggal 1 lantai	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 5 2. Kuliah 3. Tugas 6 : Menguraikan Preseden terhadap suatu kasus rancangan arsitektur rumah tinggal sebagai masukan Perancangan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah studi preseden dan link video/ materi tentang preseden rancangan arsitektur rumah tinggal	1. Standar Kebutuhan Ruang dan Tipologi Arsitektur 2. Preseden Arsitektur Pustaka: (2) (3) (4) (14) (15)	10
7	Sub-CPMK 7. Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Kritik Rancangan	Kemampuan dan ketajaman menjelaskan dan menunjukkan	Kritik terhadap gambar site plan, denah, tampak, dan elemen arsitektur,	1. Diskusi Pembahasan dan share Hasil Tugas 6	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang kritik arsitektur	Kritik Rancangan Arsitektur Pustaka:	5



	Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai	keberhasilan dan kekurangan rancangan secara kritis dan peka	struktur, dan utilitas rumah tinggal 1 lantai	2. Kuliah 3. Tugas 7 : Mencari 2 karya arsitektur rumah tinggal dan memberi kritik keberhasilan dan kekurangan rancangan terhadap elemen-elemen rancangan: site plan, denah dan tampak (arsitektur), struktur, dan utilitas bangunan. (2X50")	dan link youtube tentang karya-karya arsitektur sebagai karya yang berhasil dan karya yang dianggap gagal sebagai pembelajaran proses perancangan	(1) (3) (7) (12)	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester (UTS)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses perancangan dari tahap awal pemrograman	Kompilasi hasil tugas 2-7 dalam satu file	Soal UTS: Membuat narasi rangkuman tentang hasil proses	File UAS dalam bentuk PDF diupload ke LMS/GCR / diemail ke dosen.		



		hingga tahap preseden dan kritik arsitektur		perencanaan/ pemrograman berdasarkan Tugas (2X50")			
9	Sub-CPMK 8. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Tapak Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses analisis tapak rumah tinggal	Elemen-elemen analisis tapak, antara lain: kontur lahan, aktivitas di sekitar tapak, sinar matahari, angin, drainase, view, dan kebisingan.	1.Review dan Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 2-7 (Hasil UTS) 2. Kuliah 3. Tugas 8: Melakukan Analisis Tapak. (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Analisis Tapak dan Link materi video/ youtube site plan rumah tinggal, lay out dan organisasi ruang luar	Analisis Perancangan Tapak Pustaka: (2) (5) (9) (15)	10
10	Sub-CPMK 9. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Arsitektur, Struktur, dan Mekanikal/ Elektrikal)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses analisis bangunan rumah tinggal	Elemen-elemen analisis bangunan: -Arsitektur -Struktur -Mekanikal/ Elektrikal	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 8 2. Kuliah 3. Tugas 9: Melakukan Analisis Bangunan: Elemen Arsitektur, Struktur, dan Mekanikal /Elektrikal	GCR: diberikan materi kuliah tentang Analisis Bangunan dan link materi video/ youtube elemen-elemen arsitektural, struktur, dan mekanikal elektrik pada green building dan smart	Analisis Perancangan Bangunan Pustaka: (2) (4) (9) (10) (12) (14)	10



				(2X50")	home		
11	Sub-CPMK 10. Mampu menjelaskan dan menunjukkan Gagasan Konsep Perancangan Tapak dan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (konsep rancangan tapak, denah, gubahan massa bangunan, tampak, struktur, utilitas)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan Gagasan Konsep Perancangan Tapak dan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Elemen-elemen Gagasan Konsep Rancangan Tapak dan Rancangan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai: konsep rancangan tapak, gubahan massa bangunan, tampak, struktur, dan utilitas	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 9 2. Kuliah 3.Tugas 10 : Merumuskan Gagasan Konsep Perancangan Tapak dan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Konsep Perancangan dan link video tema dan konsep perancangan arsitektur	1. Preseden Arsitektur 2. Analisis Perancangan Arsitektur Pustaka: (2) (4) (9) (12) (14) (15)	10
12	Sub-CPMK 11. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Tapak (<i>Site Plan</i>) Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil sintesis rancangan tapak (<i>site plan</i>) Rumah Tinggal 1 lantai	Hasil Rancangan Tapak (<i>Site Plan</i>)	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 10 2. Kuliah 3.Tugas 11: Melakukan Sintesis Rancangan Tapak Rumah Tinggal 1 lantai (<i>Site Plan</i>) (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesis rancangan tapak dan Link video/ artikel beberapa pemenang sayembara / penghargaan rumah tinggal, mewujudkan tema-tema perancangan	1. Analisis Rancangan Tapak 2. Sintesis Perancangan Pustaka: (2) (4) (9) (10) (12) (14)	10



					menjadi karya desain tematik		
13	Sub-CPMK 12. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Denah Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil sintesis rancangan Denah Rumah Tinggal 1 lantai	Hasil Rancangan Bangunan: Kesesuaian Organisasi Ruang dan Denah rumah Tinggal	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 11 2. Kuliah 3.Tugas 12 : Melakukan Sintesis Rancangan Denah Rumah Tinggal 1 lantai (Gambar Denah) (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesis Rancangan Denah -Mahasiswa mengamati dan menerapkan proses pembuatan denah dari organisasi ruang, dan hasil analisis perancangan tapak dan bangunan (Tugas 8-11).	1. Analisis Rancangan Tapak 2. Sintesis Perancangan Pustaka: (2) (4) (9) (10) (12) (14)	10
14	Sub-CPMK 13. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Visual Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Tampak, Potongan, dan Perspektif Bentuk Massa Bangunan)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil sintesis rancangan visual bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Hasil Rancangan Visual Bangunan: Tampak, Potongan, Perspektif Bentuk Massa Bangunan	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 12 2. Kuliah 3.Tugas 13 : Melakukan Sintesis Rancangan Bangunan	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesis Rancangan Visual Bangunan dan Link video transformasi analisis dan rancangan denah	1. Analisis Rancangan Tapak 2. Sintesis Perancangan Pustaka: (2) (3)	5



				Rumah Tinggal 1 lantai (Tampak, Potongan, dan Perspektif Bentuk Massa Bangunan) (2X50")	menjadi rancangan visual bangunan -Mahasiswa mengamati dan menerapkan proses sintesis rancangan pada tugas 11 dan 12.	(4) (13)	
15	Sub-CPMK 14. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses tentang Evaluasi Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil evaluasi perancangan	Kejelasan kesimpulan yang dirumuskan terkait proses perancangan yang telah dilakukan	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 13 2. Kuliah 3. Tugas 14: Mengevaluasi dan Mengkompilasi Hasil Rancangan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Evaluasi Hasil Perencanaan dan Perancangan Bangunan Rumah tinggal 1 lantai	Evaluasi Proses dan Hasil Rancangan Pustaka: (5) (6) (12) (15)	5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses perancangan arsitektur dari tahap awal pemrograman hingga tahap evaluasi rancangan	Kompilasi hasil tugas 2-14 dalam satu file	(2X50")	File UAS (dalam bentuk PDF) diupload ke LMS/GCR / diemail ke dosen.		100



		pada bangunan fungsi tunggal dengan tingkat kesulitan rendah-sedang					
--	--	---	--	--	--	--	--

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si.)	 (Ramadhani Isna Putri, ST., MT)	 (Dr. I Nyoman Teguh Prasadha, S.T., M.T.)

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.



3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



10 Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio.

10.1 Rubrik Mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 (STUPA 1)

FM 1-8.5.1-4.420-80.v1		
	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA	
SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER PEMBELAJARAN DARING SEMESTER GENAP 2019/2020		

Mata Kuliah : Studio Perancangan Arsitektur 1 (kelas A)
Dosen Penguji : 1. Dr. Dini Rosmalia (A1)
2. Ir. Kiki K. Lestari, MT (A2)
3. Ramadhani Isna P., ST., MT (A3)
4. Agus S. Sadana., ST., MT., MM (A4)
5. Atri Prautama, ST., MT (A5)

Program Pendidikan : ~~S-1~~ / ~~D-3~~
Program Studi / Semester : Arsitektur / II (dua)
Hari / Tanggal : Senin, 20 April 2020
Waktu : 10.00 – 12.00 (120 Menit)
Sifat Ujian : Pengumpulan Tugas

Visi : Pada tahun 2020 Program Studi Arsitektur FTUP dapat menghasilkan sarjana arsitektur yang unggul dan mampu bersaing dalam bidang perancangan arsitektur bangunan dan arsitektur kawasan yang memenuhi kebutuhan pengguna menuju persaingan global.

PERHATIAN:

1. Bacalah pertanyaan / soal ujian dengan teliti.
2. Jawaban dikirim via **Email** dan **Whatsapp** dalam bentuk **file pdf**
3. Jawaban dikumpulkan sesuai waktu yang telah ditetapkan (*Due Date*).
4. Bagi Saudara yang **tidak mengumpulkan hasil UTS/jawaban UTS, dianggap tidak mengikuti UTS.**

Sesuai Capaian Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur 1, pada tengah semester mahasiswa harus mampu membuat analisis dan konsep rancangan rumah tinggal, maka silahkan anda mengumpulkan tugas besar 3 anda yang terdiri dari:

1. Data hasil observasi dan wawancara, serta literatur tentang rumah yang akan dirancang (nilai 20%)
2. Analisis Kegiatan & Program Ruang; Analisis Tapak & Lingkungan; serta Analisis Gubahan Massa (nilai 40%)
3. Sintesis dan konsep (skematik disai) rancangan Rumah Tinggal (nilai 40%)

Tugas diberi cover bagian depan warna biru muda dikumpulkan ke masing-masing dosen pembimbing dalam bentuk pdf.

Penilaian tugas akan berdasarkan:

1. Presentasi tugas (kerapian, kebersihan, proporsi)
2. Kelengkapan tugas
3. Kejelasan dan runutan berpikir dari mulai data hingga konsep

Acuan:	Soal ini dibuat oleh :	Ditinjau & divalidasi oleh :
1. Silabus 2. Matakuliah : STUPA 1 3. Penyempurnaan kurikulum 2019	Dosen,  Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi	Ketua Program Studi,  Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi



Penilaian Ujian Tengah Semester berdasarkan table berikut

Kriteria	Bobot	Nilai			
		100-76	75-67	66 - 55	54 - 45
Data	20%	Kelengkapan data lingkungan, Tapak, Pengguna, literatur 100% lengkap	Kelengkapan data lingkungan, Tapak, Pengguna, literatur 90-75% lengkap	Kelengkapan data lingkungan, Tapak, Pengguna, literatur 75-50% lengkap	Kelengkapan data lingkungan, Tapak, Pengguna, literatur , 50% lengkap
Analisis	40%	Kelengkapan Analisis lingkungan, Tapak, Pengguna, Gubahan massa 100% lengkap	Kelengkapan Analisis lingkungan, Tapak, Pengguna, Gubahan massa 100% lengkap	Kelengkapan Analisis lingkungan, Tapak, Pengguna, Gubahan massa 100% lengkap	Kelengkapan Analisis lingkungan, Tapak, Pengguna, Gubahan massa 100% lengkap
Sintesis & Konsep	40%	Kelengkapan Konsep Tapak & lingkungan, Program Ruang, bentuk bangunan 100% lengkap	Kelengkapan Konsep Tapak & lingkungan, Program Ruang, bentuk bangunan 100% lengkap	Kelengkapan Konsep Tapak & lingkungan, Program Ruang, bentuk bangunan 100% lengkap	Kelengkapan Konsep Tapak & lingkungan, Program Ruang, bentuk bangunan 100% lengkap

FM 1-8.5.1-4.420-80.v1

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA	
	SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER PEMBELAJARAN DARING SEMESTER GENAP 2019/2020	

Mata Kuliah : Studio Perancangan Arsitektur I (kelas A)
 Dosen Penguji : 1. Dr. Dini Rosmalia (A1)
 2. Ir. Kiki K. Lestari, MT (A2)
 3. Ramadhani Isna P., ST., MT (A3)
 4. Agus S. Sadana., ST., MT., MM (A4)
 5. Atri Prautama, ST., MT (A5)

Program Pendidikan : S-1 / D-3
 Program Studi / Semester : Arsitektur / II (dua)
 Hari / Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020
 Waktu : 10.00 – 12.00 (120 Menit)
 Sifat Ujian : Pengumpulan Tugas

Visi : Pada tahun 2020 Program Studi Arsitektur FTUP dapat menghasilkan sarjana arsitektur yang unggul dan mampu bersaing dalam bidang perancangan arsitektur bangunan dan arsitektur kawasan yang memenuhi kebutuhan pengguna menuju persaingan global.

PERHATIAN :

1. Bacalah pertanyaan / soal ujian dengan teliti.
2. Jawaban dikirim via **Email** dan **Whatsapp** dalam bentuk **file pdf**
3. Jawaban dikumpulkan sesuai waktu yang telah ditetapkan (*Due Date*).
4. Bagi Saudara yang **tidak mengumpulkan hasil UAS/jawaban UAS, dianggap tidak mengikuti UAS.**

Sesuai Capaian Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur I, pada tengah semester mahasiswa harus mampu membuat Rancangan bangunan sederhana. Salah satunya adalah rumah tinggal. Untuk Ujian Akhir Semester ini, tugas yang diberikan adalah merancang rumah tinggal sederhana dengan fungsi ganda, diperuntukan bagi masyarakat ekonomi bawah.

Rancangan dibuat dengan manual, sketsa. Berupa gubahan massa, yang terlihat seluruh sisi bangunannya.

Sistem penilaian:

1. Kreatifitas ide, konsep rancangan 70%
2. Kelengkapan gambar rancangan 10%
3. Teknik penggambaran (manual) 20%

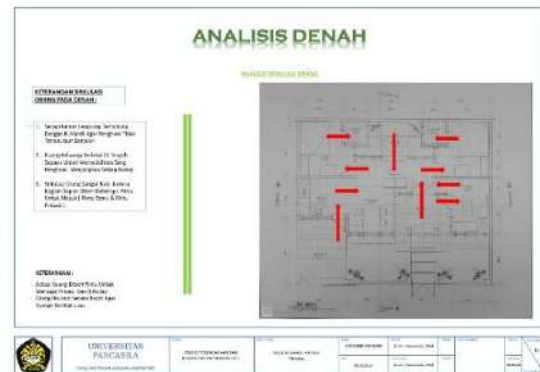
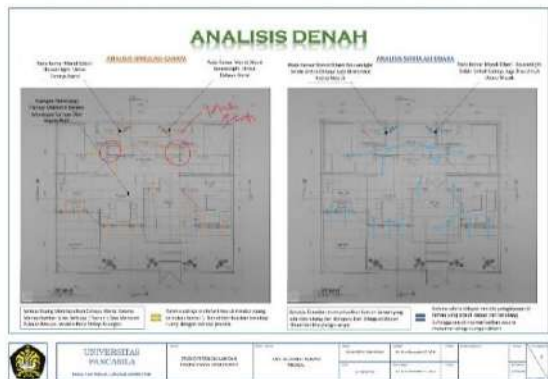
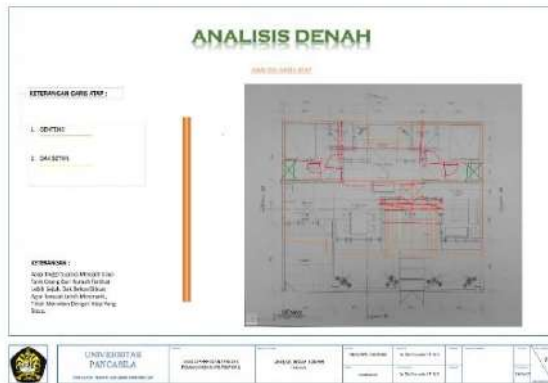
Acuan:	Soal ini dibuat oleh :	Ditinjau & divalidasi oleh :
1. Silabus 2. Matakuliah : STUPA I 3. Penyempurnaan kurikulum 2019	Dosen, Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi	Ketua Program Studi, Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi

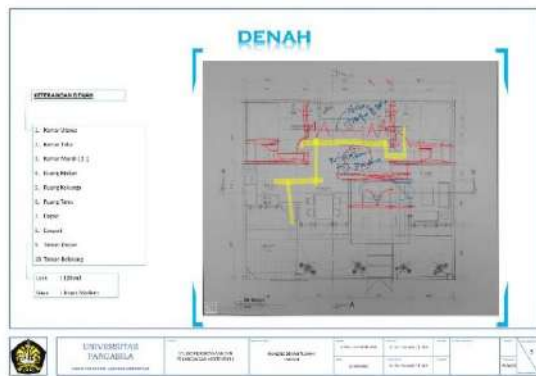


Kriteria	Bobot	Nilai			
		100-76	75-67	66 - 55	54 - 45
Kreatifitas ide, konsep rancangan	70%	Rancangan mencerminkan kebaruan, inovatif yang berbeda dan menonjol dengan konsep yang jelas dan dapat dijelaskan dengan baik	Rancangan ada kebaruan, inovatif yang berbeda dengan yg ada saat ini	Rancangan seperti pada umumnya ada perbedaan, tetapi kurang inovatif	Rancangan tidak ada kebaruan, inovatif yang berbeda dengan yg ada saat ini
Kelengkapan gambar rancangan	10%	Materi yang dipresentasikan lengkap (konsep, denah, tampak potoinga, maket) sesuai kaidah arsitektur	Materi yang dipresentasikan cukup lengkap (konsep, denah, tampak potoinga, maket) sesuai kaidah arsitektur	Materi yang dipresentasikan kurang lengkap (konsep, denah, tampak potoinga, maket) sesuai kaidah arsitektur	Materi yang dipresentasikan tidak lengkap (konsep, denah, tampak potoinga, maket) sesuai kaidah arsitektur
Teknik penggambaran (manual)	20%	Teknik dan penyajian gambaran rancangan sesuai teknik gambar arsitektur disajikan dengan baik dan representatif	Teknik dan penyajian gambaran rancangan sesuai teknik gambar arsitektur, cukup menarik	Teknik dan penyajian gambaran rancangan kurang sesuai teknik gambar arsitektur, dengan sajian standar	Teknik dan penyajian gambaran rancangan tidak sesuai teknik gambar arsitektur, tidak rapih, tidak standar

10.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar Mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 (STUPA 1)

A. Bukti Asistensi Tugas Mata kuliah:
NIM: 4119210002
Nama: Dimas Rizki Ramadani





10.3 Rubrik Mata kuliah Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1 (MPPA1)

Rancangan Penilaian MK MPPA sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Kuis	Tugas	Ujian Tertulis		Makalah		Presentasi Oral		Partisipasi Kelas
			UTS	UAS	Grup	Individu	Grup	Individu	
1.Mampu menjelaskan tahapan perencanaan dan perancangan arsitektur (C2)		V	V	V		V		V	V
2.Mampu menjelaskan dan menunjukkan penrograman rumah tinggal 1 lantai (C2 & C4).		V	V	V		V		V	V
3.Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses analisis perancangan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C4).		V	V	V		V		V	V
4.Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses sintesis perancangan tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C6).		V	V	V		V		V	V
5.Mampu menjelaskan dan mengevaluasi hasil perancangan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C5).		V	V	V		V		V	V



Format Penilaian MK Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1

Bobot Penilaian:

Kriteria Penilaian	Kisaran Nilai	Bobot/Nilai (%)	Keterangan
Penilaian: - Kehadiran - Tugas Individu - Keaktifan individu	75% 0 - 100 0 - 100	Prasyarat UTS/UAS 30 10	Prasyarat Nilai individu Nilai individu
Bobot Penilaian - UTS - UAS	0 - 100 0 - 100	30 30	Nilai individu Nilai individu
Nilai Total		100	

Penetapan angka akhir menjadi huruf mutu

NILAI	RANGE	BOBOT
A	80-100	4
A-	76-79,99	3,67
B+	72-75,99	3,33
B	68-71,99	3
B-	64-67,99	2,67
C+	60-63,99	2,33
C	56-59,99	2
D	45-55,99	1
E	0-44,99	0



RANCANGAN TUGAS 2

	UNIVERSITAS PANCASILA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
RENCANA TUGAS MAHASISWA	
MATA KULIAH	Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1
KODE	14111011
SEMESTER/SKS	I / 2
DOSEN	Dr. I Nyoman Teguh Prasadha, ST, MT
BENTUK TUGAS	Tugas Mingguan
JUDUL TUGAS	
Merancang sebuah bangunan rumah tinggal berlantai 1 (satu) di suatu lingkungan kawasan perumahan	
TUGAS 2	
Identifikasi Data dan Informasi pada Pemrograman Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
Sub-CPMK 2. Mampu menjelaskan dan menunjukkan Identifikasi Data dan Informasi pada Pemrograman Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai	
DESKRIPSI TUGAS	
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan Data dan Informasi Kebutuhan Perancangan Rumah tinggal 1 Lantai pada Denah Situasi Area Perancangan (Terlampir)	
METODE Pengerjaan Tugas	
Silahkan dengan kebebasan anda merancang rumah tinggal tersebut, namun dengan tetap memperhatikan aturan-aturan teknis bangunan, seperti GSB, GSS, KDB, KDH, dan KLB. Perhatikan kondisi lingkungan sekitarnya sebagai analisis perancangan. Perhatikan orientasi bangunan, bukaan-bukaan bangunan (pintu, jendela), dsb.	
Sekurang-kurangnya rancangan anda memenuhi kebutuhan ruang rumah tinggal 1 lantai:	
a. Teras Muka : 1 b. Ruang Tamu : 1 c. Ruang Keluarga : 1 d. Ruang Makan : 1 e. Ruang Kerja : 1 f. Ruang Tidur Utama : 1 g. Ruang Tidur Anak : 2	h. Ruang Tidur ART : 1 i. KM/WC : 2 j. Dapur : 1 k. Gudang : 1 l. Ruang Cuci dan Ruang Jemur : 1 m. Garasi dan Carport : 1
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
o Tugas dikerjakan secara bertahap sesuai Tahapan Tugas dalam RPS - MPPA 1 o Capaian Tugas saat UTS : Pemrograman Arsitektur dan Organisasi Ruang. o Capaian Tugas saat UAS : Kompilasi Pemrograman dan Perancangan Arsitektur (Analisis Tapak, Analisis Bangunan, Gambar Denah, Gambar Tampak, Gambar Potongan, dan Gambar Gubahan Massa Sederhana)	
FORMAT TUGAS:	
o Tugas dikerjakan pada format Kertas A3. o Teknik Presentasi Gambar Manual (Freehands) atau dengan alat Penggaris o Alat Gambar Bebas: Pensil/Spidol/Pulpen Tinta (Warna Bebas: Hitam Putih/Berwarna).	
TARGET:	
o Target Tugas untuk pertemuan Kuliah Minggu Depan (Sebagai Bahan Diskusi) : o Gambar ulang gambar di halaman berikut ini dengan Skala 1:200 di Kertas A3 o Pelajari Gambar tersebut dan coba anda bandingkan dengan denah-denang rumah yang dikumpulkan pada Tugas 1.	
BOBOT TUGAS 2 : 5% dari keseluruhan 100% (14 Tugas)	



Rubrik Penilaian Presentasi Tugas

Kriteria	A- hingga A (76-100)	B- hingga B+ (64-75,99)	C hingga C+ (56-63,99)	D (45-55,99)	Proporsi (%)
1. Ketepatan pemrograman menyusun Skema Organisasi Ruang (Tugas 1-5)	Mampu menjelaskan dan menunjukkan penyusunan organisasi ruang rumah tinggal secara sangat baik-baik, jelas dan lengkap: identifikasi kegiatan, hubungan antar ruang dan zonasi ruang	Mampu menjelaskan dan menunjukkan penyusunan organisasi ruang rumah tinggal dengan baik-cukup baik, cukup jelas dan lengkap-cukup lengkap	Mampu menjelaskan dan menunjukkan penyusunan organisasi ruang rumah tinggal dengan cukup-agak baik, cukup jelas-agak jelas dan cukup lengkap-kurang lengkap	Penjelasan dan kelengkapan organisasi ruang kurang jelas, tidak lengkap	25%
2. Ketepatan dan ketajaman Preseden dan Kritik terhadap Karya Arsitektur Rumah tinggal 1 lantai (Tugas 6-7)	Mampu menjelaskan dan menunjukkan hasil preseden dan kritik terhadap suatu karya arsitektur rumah tinggal 1 lantai secara sangat baik-baik, tajam, dan lengkap: <i>site plan</i> , denah, tampak, dan potongan	Mampu menjelaskan dan menunjukkan hasil preseden dan kritik terhadap suatu karya arsitektur rumah tinggal 1 lantai dengan baik-cukup baik, cukup tajam, dan lengkap-cukup lengkap	Mampu menjelaskan dan menunjukkan hasil preseden dan kritik terhadap suatu karya arsitektur rumah tinggal 1 lantai dengan cukup-agak baik, cukup-kurang tajam, dan cukup - kurang lengkap	Hasil preseden dan kritik kurang jelas, tidak tajam, tidak lengkap	15%
3. Ketepatan dan ketajaman Analisis Tapak dan Bangunan (Tugas 8-10)	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses analisis tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan sangat baik-baik, tajam, menampilkan analisis elemen-elemen tapak dan bangunan secara	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses analisis tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan baik-cukup baik, cukup tajam, menampilkan analisis elemen-elemen tapak dan bangunan secara lengkap-cukup lengkap	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses analisis tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan cukup-agak baik, kurang tajam, menampilkan analisis elemen-elemen tapak dan bangunan secara cukup-kurang lengkap	Proses analisis tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai kurang tajam dan elemen-elemen analisis tapak dan bangunan tidak lengkap	30%

	lengkap				
4. Kejelasan dan Kreativitas Sintesis Perancangan dan Hasil Rancangan (Tugas 11-14)	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses sintesis rancangan tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan sangat baik-baik, tajam, menampilkan rancangan elemen-elemen tapak dan bangunan secara lengkap	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses sintesis rancangan tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan baik-cukup baik, cukup tajam, menampilkan rancangan elemen-elemen tapak dan bangunan secara lengkap-cukup lengkap	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses sintesis rancangan tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan cukup-agak baik, kurang tajam, menampilkan rancangan elemen-elemen tapak dan bangunan secara cukup-kurang lengkap	Proses sintesis rancangan tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai kurang tajam dan elemen-elemen rancangan tapak dan bangunan tidak lengkap	30%

Rubrik penilaian penulisan makalah (tidak ada pembuatan makalah)

Kriteria			Proporsi (%)

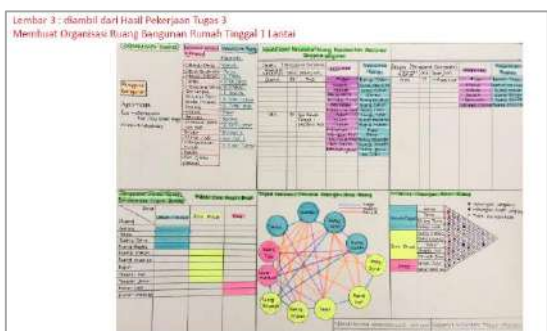
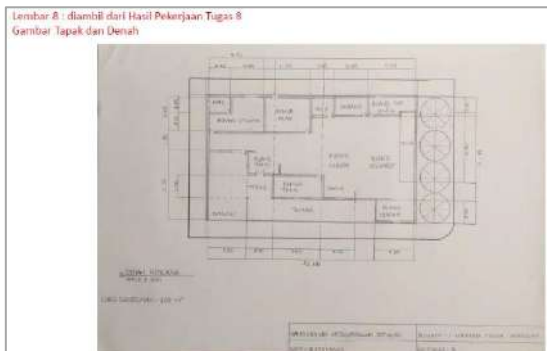
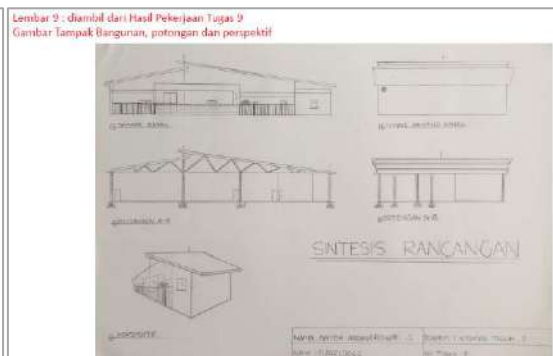
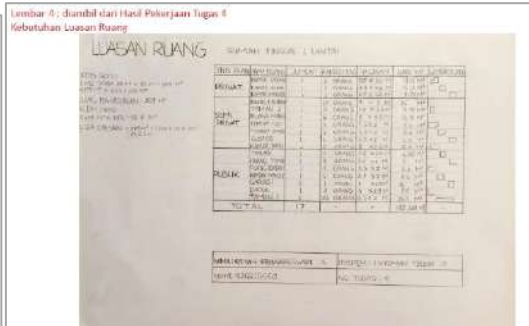
Rubrik keaktifan di kelas

Kriteria	A- hingga A (76-100)	B- hingga B+ (64-75,99)	C hingga C+ (56-63,99)	D (45-55,99)	Proporsi (%)
Keaktifan berkomunikasi	Aktif, cara berkomunikasi dalam diskusi kelas baik	Cukup aktif, berkomunikasi dengan cukup baik	Cukup aktif namun cara berkomunikasi kurang jelas	Keaktifan kurang (agak pasif) dan cara berkomunikasi kurang jelas	50%
Progres Tugas	Lengkap & Tepat Waktu	Lengkap, ada 1-2 tugas tidak tepat waktu	Lengkap, 3-4 tugas tidak tepat waktu	Lengkap, tugas tidak tepat waktu 5-6 tugas	50%



10.4 Portofolio Penilaian Hasil belajar Mata kuliah Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1 (MPPA1)

Nama/NIM : Aisyah Ardanareswari Setiawan/ 4120210062





11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Sejalan dengan program MBKM Kemendikbud, PSA-FTUP PSA-FTUP menyediakan 8 program MBKM yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada setiap semester, maksimal 1 program per-semester. Program MBKM akan dapat diikuti oleh mahasiswa mulai dari semester 5¹¹. Sesuai landasan sosiologi (Bab 1.3), bahwa seorang sarjana arsitektur dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Arsitektur (PPAr), dengan prasyarat utama lulus semua mata kuliah studio arsitektur pada jenjang sarjana. Dengan demikian, PSA-FTUP mewajibkan bagi mahasiswa peserta program MBKM mengikuti/mengambil mata kuliah Studio Arsitektur di PSA-FTUP atau PSA luar Perguruan Tinggi (UP). Gambar 11 menunjukkan alur pilihan bagi mahasiswa yang memilih jalur kurikulum regular maupun kurikulum MBKM.



Gambar 11. Diagram alur kurikulum pilihan mahasiswa

Dari 8 program MBKM, PSA-FTUP membagi menjadi 2 (dua) kelompok kategori, yaitu 1) Program MBKM pendukung Profil Lulusan, dan 2) Program MBKM pendukung kompetensi tambahan, sebagai berikut:

- a. Enam program MBKM sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan PSA-FTUP untuk mendukung tercapainya Profil Lulusan. Program yang disediakan tersebut adalah:
 - 1) Pertukaran Mahasiswa
 - 2) Magang/Praktik Kerja
 - 3) Kuliah Kerja Tematik/Membangun Desa
 - 4) Penelitian/Riset

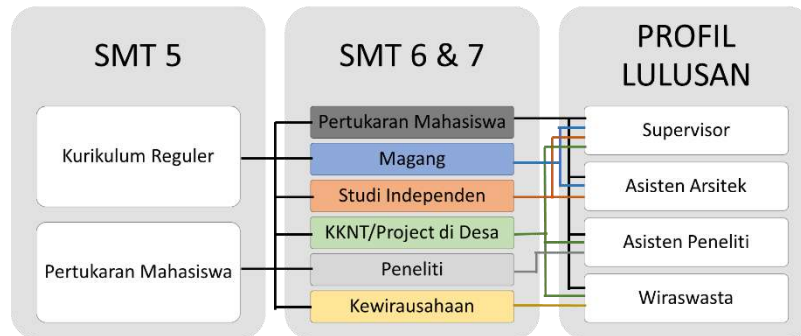
¹¹ Beberapa program Hibah MBKM dari Kemendikbudristek dapat diikuti oleh mahasiswa mulai dari semester 3.



5) Studi/Proyek Independen

6) Wirausaha

Gambar 12. Menunjukkan kesesuaian pilihan program MBKM ini dapat dipilih oleh mahasiswa untuk mendukung profil lulusan.



Gambar 12. Alur kesesuaian program MBKM dengan profil lulusan

b. Program MBKM yang mendukung kompetensi tambahan Sarjana Arsitektur. Mahasiswa boleh mengikuti program ini, akan tetapi hasil dari program ini hanya dapat dikonversikan ke dalam Surat Pendamping Ijasah (SKPI).

1) Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)

2) Proyek Kemanusiaan



11.1 Model implementasi MBKM

Tabel 6. Tabel Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks							
Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
20 sks	20 sks	19 sks	20 sks	21 sks	21 sks	17 sks	8 sks
MK di Prodi Arsitektur FTUP (12 sks)	MK di Prodi Arsitektur FTUP (18 sks)	MK di Prodi Arsitektur FTUP (19 sks)	MK di Prodi Arsitektur FTUP (20 sks)	MK di Prodi Arsitektur FTUP • Stupa 4 (4 sks) • Tekbang 3 (3 sks)	MK di Prodi Arsitektur FTUP • Stupa 5 (5 sks) • Tekbang 4 (3 sks)	MK di Prodi Arsitektur FTUP • Stupa 6 (6 sks)	MK di Prodi Arsitektur FTUP
MKWN (8 sks) • Pend. Agama (2 sks) • Pend Pancasila (2 sks) • Pend. Kewarganegaraan (2 sks) • Bhs Indonesia (2 sks)	MKWU di dlm UP (2 sks) • EAP (2 sks)			MKWU di dlm UP (6 sks): • P. Entrepreneur-ship (2 sks) • EOP (2 sks) • Kepancasilaan (2 sks)	MKWF di dlm FTUP (2 sks): • Etika profesi (2 sks)		
				1. Pertukaran mhs: MK di luar Prodi Arsitektur, di dalam UP (4-11 sks pengganti MK Pilihan)	1. Pertukaran mhs: MK di luar Prodi Arsitektur, di dalam UP (4-11 sks pengganti MK Pilihan)	1. Pertukaran mhs: MK di luar Prodi Arsitektur, di dalam UP (4-11 sks pengganti MK Pilihan)	
				2. Pertukaran mhs: MK di Prodi Arsitektur, PT lain (21 sks)	2. Pertukaran mhs: MK di Prodi Arsitektur, PT lain (19 sks)	2. Pertukaran mhs: MK di Prodi Arsitektur, PT lain (11 sks)	
					3. Magang pada Mitra DUDI (11 sks)	3. Magang pada Mitra DUDI (11 sks)	
					4. Penelitian (11 sks)	4. Penelitian (11 sks)	
					5. KKNT (11 sks)	5. KKNT (11 sks)	
					6. Proyek Independen pada Mitra DUDI (11 sks)	6. Proyek Independen pada Mitra DUDI (11 sks)	
					7. Wirausaha	8. Wirausaha	



11.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No.	Kode MK	Nama MK	SKS	Keterangan
Semester 1				
1	14111001-6	Agama	2	
2	14111009	Bahasa Indonesia	2	
3	14112008	Estetika Bentuk	3	
4	14111008	Kewarganegaraan	2	
5	14111011	Metode Perencanaan & Perancangan Ars.1	2	
6	14116003	Pancasila	2	
7	14111010	Studio Perancangan Arsitektur Dasar	4	
8	14112004	Teknik Komunikasi Arsitektur	3	
Semester 2				
1	14126002	Fisika Bangunan	3	
2	14122005	Konstruksi Bangunan	3	
3	14122002	Matematika Terapan	2	
4	14122007	Mekanika Teknik	3	
5	14121016	Metode Perencanaan & Perancangan Ars.2	2	Prasyarat
6	14122009	Sejarah Arsitektur	3	
7	14121012	Studio Perancangan Arsitektur 1	4	Prasyarat
Semester 3				
1	14131014	Etika dan Profesi	2	
2	14132018	Mekanikal dan Elektrikal	2	
3	14131013	Perancangan Tapak	4	
4	14133002	Pranata Pembangunan	2	
5	14131027	Studio Perancangan Arsitektur 2	4	Prasyarat
6	14132006	Teknologi Bangunan 1	3	Prasyarat
7	14131015	Teori Arsitektur 1	2	
Semester 4				
1	14143007	Ekonomi Teknik	3	
2	14142013	Pengantar Perancangan Kota	3	
3	14142011	Pengantar Perencanaan Permukiman	2	
4	14142012	Perancangan Ruang Dalam	3	
5	14141028	Studio Perancangan Arsitektur 3	4	Prasyarat
6	14142010	Teknologi Bangunan 2	3	Prasyarat
7	14141017	Teori Arsitektur 2	2	
Semester 5				
1	14156004	Filsafat Pancasila/Kepancasilaan	2	
2	14151020	Studio Perancangan Arsitektur 4	4	Prasyarat



No.	Kode MK	Nama MK	SKS	Keterangan
3	14152014	Teknologi Bangunan 3	3	Prasyarat
Semester 6				
1	14161023	Pancasila Entrepreneurship	2	
2	14166006	KKN	2	
3	14162017	Kajian & Seminar Arsitektur	3	
Semester 7				
4	14171026	Studio Perancangan Arsitektur 6	6	Prasyarat
Semester 8				
1	14185004	Tugas Akhir	8	Prasyarat
Total sks			109	

11.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	8	Mata kuliah Pilihan, bobot 2 SKS/MK. Maks 4 Mata kuliah pada Prodi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Informatika, Pariwisata, dan Komunikasi,
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	21	Pertukaran Pelajar dapat ditempuh maksimal 1 semester, dengan syarat wajib mengikuti Mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur. MK Studio, bobot 4 s/d 6 SKS pad PT Mitra (dalam negeri dan luar negeri)
Total bobot sks maksimum		29	

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus (Perguruan Tinggi)

Seperti yang telah disampaikan pada pengantar Bab 11, PSA-FTUP telah menentukan 6 (enam) program MBKM sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan PSA-FTUP, yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa; 2) Magang/Praktik Kerja; 3) Kuliah Kerja Tematik/Membangun Desa; 4) Penelitian/Riset; 5) Studi/Proyek Independen; dan 6) Wirausaha. Dengan proses penyetaraan Program MBKM dengan Matakuliah pada program studi mengacu pada kebijakan Universitas Pancasila seperti yang ditunjukkan pada Gambar 13 di bawah ini:



Gambar 13. Proses Penyetaraan Matakuliah Program MBKM

Sebagai rincian proses penyetaraan Program MBKM dengan Matakuliah dapat dilihat pada berikut ini:

1. Program Pembelajaran MBKM sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1.	Kuliah Magang	3	11	Model Hibrid (11 sks = 31,16 jam = 3,9 hr/mgg)
				Kerja Praktek 3
				Mata Kuliah Pilihan 2
				Mata Kuliah 2
				Kuliah Observasi Kajian Arsitektur 4
2.	Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	0	11	Pelaksanaan 11 sks per minggu
				Kerja Praktek 3
				Kuliah Observasi Kajian Arsitektur 4
				Mata kuliah Pilihan 2
				Mata kuliah Pilihan 2
3.	Wirausaha	2	11	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.



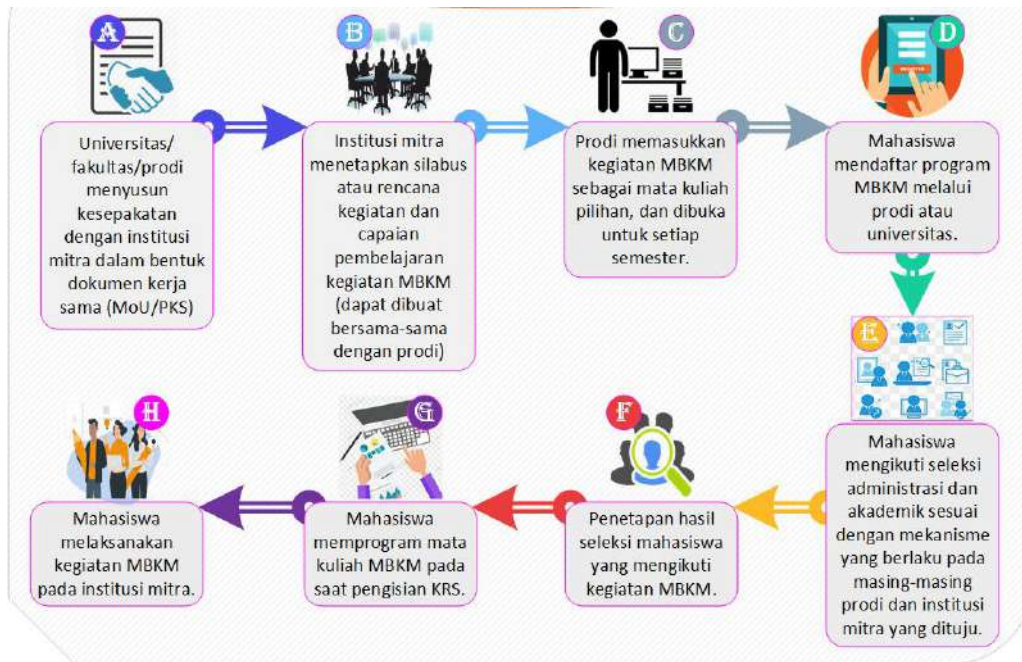
No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
4.	Penelitian/Riset	0	11	Pelaksanaan 11 sks per minggu
				Kerja Praktek 3
				Kuliah Observasi Kajian Arsitektur 4
				Mata kuliah Pilihan 2
				Mata kuliah Pilihan 2
5.	Studi/Proyek Independen	3	11	Pelaksanaan 11 sks per minggu
				Kerja Praktek 3
				Kuliah Observasi Kajian Arsitektur 4
				Mata kuliah Pilihan 2
				Mata kuliah Pilihan 2
6.	Pertukaran Pelajar (<i>Student Exchange</i>)		19 sks (smt 6) 11 sks (smt 7)	Pelaksanaan 17 sks per minggu
				Kerja Praktek 3
				Studio Perancangan Arsitektur 6 6
				Kuliah Observasi Kajian Arsitektur 4
				Mata kuliah Pilihan 2
				Mata kuliah Pilihan 2

2. Program Pembelajaran MBKM pendukung kompetensi lulusan

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1.	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)		11	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)
2.	Proyek kemanusiaan		11	Dapat dikonversikan ke Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)

11.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Sesuai dengan kebijakan Universitas Pancasila, Alur Perencanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang akan dilaksanakan di PSA-FTUP mengikuti alur seperti yang ditunjukkan pada Gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Alur Perencanaan Program MBKM di Universitas Pancasila

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di PSA-FTUP yang merupakan program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain:

1. Mutu kompetensi peserta.

a. Persyaratan untuk mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM, yaitu:

- Mahasiswa semester 5 “hanya dapat mengikuti program pertukaran mahasiswa”, dengan nilai dapat dikonversi ke mata kuliah PSA-FTUP (transkrip nilai)
- Mahasiswa semester 6 dan 7 dapat mengikuti 6 (enam) program MBKM pendukung tercapainya “Profil Lulusan dan CPL”, dengan nilai dapat dikonversi ke mata kuliah PSA-FTUP (transkrip nilai)
- Mahasiswa semester 3, 4, 5, 6 dan 7 dapat mengikuti 8 (delapan) program MBKM lainnya pendukung kompetensi lulusan yang nilainya dapat dikonversi pada Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)
- Mahasiswa harus mempunyai IPK minimal 3 untuk semua (8/delapan) program MBKM yang berkegiatan di luar Perguruan Tinggi, baik untuk yang dikonversi ke matakuliah PSA FTUP, maupun untuk SKPI.



- Mahasiswa harus mempunyai IPK minimal 2,75 untuk program pertukaran mahasiswa lintas Program studi di dalam Perguruan Tinggi.
 - b. Persyaratan untuk Dosen Pendamping Internal yaitu:
 - Dosen pendamping internal untuk program “Magang dan Studi Independen” (SI), pernah memiliki pengalaman pada kegiatan/proyek dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta instansi pemerintah.
 - Dosen pendamping internal untuk “program penelitian”, minimal pernah memiliki pengalaman ikut hibah penelitian internal FTUP.
 - Dosen pendamping internal untuk “program pertukaran pelajar”, merupakan dosen pengampu mata kuliah terkait
 - Dosen pendamping internal untuk “program Kuliah Kerja Tematik / Membangun Desa”, merupakan dosen pendamping dari universitas dan dosen PSA-FTUP yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas.
 - c. Dosen pendamping internal untuk “program Kewirausahaan”, merupakan dosen PSA-FTUP yang memiliki minat kewirausahaan
- Persyaratan untuk Dosen Pendamping Eksternal, disesuaikan dengan kebijakan internal mitra PSA-FTUP sesuai program MBKM-nya.

2. Mutu pelaksanaan

- a. Rencana/silabus program MBKM (setara RPS), terdiri dari kegiatan, waktu, target luaran
- b. Monitoring dan evaluasi kegiatan (poin 5.a.4).
- c. Hasil pelaksanaan dinilai oleh mitra dan dosen pendamping (poin 5.a)

3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal

- a. Mahasiswa wajib berkomunikasi dengan dosen pendamping internal minimal 1 kali minggu
- b. Mahasiswa wajib berkomunikasi dengan pendamping eksternal (mitra) minimal 2 kali minggu
- c. Komunikasi tercatat dalam logbook sebagai bagian dari dokumentasi

4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan

- a. Menyiapkan link khusus untuk informasi dan pelaporan kegiatan yang terintegrasi dengan LMS
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan MBKM, seperti komputer, jaringan internet, dan peralatan pendukung kegiatan.

5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil



- a. Mahasiswa
 - Laporan awal dan presentasi awal
 - Laporan tengah dan presentasi tengah (sebagai konversi nilai Ujian Tengah Semester)
 - Laporan Akhir dan Presentasi hasil (sebagai konversi nilai Ujian Akhir Semester)
 - Logbook (laporan kegiatan harian dan dokumentasi/foto)
- b. Dosen pendamping
 - Memonitor kegiatan MBKM dan mahasiswa
 - Membuat laporan hasil akhir
 - Membuat penilaian yang akan dibahas pada rapat penyetaraan nilai (poin 6.b).

6. Mutu penilaian

- a. Rubrik penilaian yang disepakati oleh PSA-FTUP dan mitra, meliputi:
 - Bentuk Bebas (*Free form*): Hard skill dan soft skill
 - Bentuk Terstruktur (*Structure form*): disesuaikan dengan CPL dan Rubrik Penilaian Mata kuliah konversi
 - Bentuk Hibrid (*Hibrid form*): penggabungan model freeform dan terstruktur
- b. Penyetaraan nilai yang dilakukan dalam rapat program studi melibatkan dosen yang memiliki kompetensi/pengampu mata kuliah sesuai program MBKM tersebut.

Proses monitoring pada kegiatan MBKM di PSA-FTUP mengacu pada Kebijakan Universitas, seperti yang terlihat pada Gambar 15 di bawah ini.



Gambar 15. Tahap Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Program MBKM Universitas Pancasila

12 Penutup

Dokumen kurikulum PSA FTUP tahun 2021 ini sebagai panduan pelaksanaan proses Belajar Mengajar, yang penerapannya akan dimulai pada tahun akademik 2021-2021. Dengan adanya dokumen ini, maka proses PBM dapat terkontrol sehingga Capaian Pembelajaran Lulusan yang sesuai dengan visi misi dan tujuan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Pancasila dapat tercapai.



Lampiran

- 1. Rencana Pembelajaran Semester**
- 2. Panduan Program Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Arsitektur FTUP (Draft)**


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Estetika Bentuk		14112008		3	1	29 Juli 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
				Diptya Anggita, ST., MT		Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Sikap: - Mampu mertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religious (S1) - Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6) - Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7) - Mampu menginternalisasi nilai, norma, etika akademik (S8) - Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)				
	CPL2	Pengetahuan: - Menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika. (PP1)				
	CPL3	Keterampilan umum: - Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU2). - Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika desain dalam ide gagasan, desain atau karya seni (KU3). - Menyusun deskripsi saintifik hasil desain tersebut dalam bentuk portfolio tugas (KU4).				
	CPL4	Keterampilan khusus: - Mengkomunikasikan gagasan dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan/atau digital (KK3)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mampu memahami dan melatih kesensitifan dalam merasakan keindahan (C2).				
	CPMK2	Mampu memahami dan menjelaskan tema sebagai ide gagasan desain (C2).				
	CPMK3	Mampu menghubungkan teori bentuk dengan tema (C4).				
	CPMK4	Mampu mendesain 2D sesuai dengan prinsip desain dan tema (C6).				
	CPMK5	Mampu menghubungkan warna dengan desain (C4).				
	CPMK6	Mampu menghubungkan tekstur dengan desain (C4).				
	CPMK7	Mampu mendesain 3D sesuai dengan tema (C6).				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu mendeskripsikan keindahan dalam sebuah gambar.				

	Sub-CPMK2	Mampu mendapatkan dan menjelaskan tema secara detail sebagai ide gagasan desain.							
	Sub-CPMK3	Mampu menghubungkan teori bentuk dan tema dengan dengan kreatif dan Indah.							
	Sub-CPMK4	Mampu melakukan proses desain dua dimensi sesuai dengan prinsip desain dan temanya dengan kreatif dan Indah.							
	Sub-CPMK5	Mampu memahami sifat dan fungsi warna serta mengaplikasikannya dalam desain.							
	Sub-CPMK6	Mampu memahami sifat dan fungsi tekstur serta mengaplikasikannya dalam desain.							
	Sub-CPMK7	Mampu menghasilkan karya tiga dimensi sesuai dengan tema dan teori dengan dengan kreatif dan Indah.							
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK								
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	
	CPL1	√	√	√	√	√	√	√	
	CPL2	√			√			√	
	CPL3			√	√	√	√	√	
	CPL4		√		√			√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Estetika Bentuk ini merupakan matakuliah dasar dalam berarsitektur. Tujuan dari matakuliah ini adalah untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menciptakan bentuk, susunan, dan ruang dengan menggunakan kesan kejiwaan dari unsur-unsur rupa berdasarkan prinsip-prinsip estetika. Serta melatih kepekaan mentransformasikan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam wujud visual dengan komunikatif.								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	- Teori Keindahan/Estetika - Unsur Bentuk - Prinsip Desain - Warna & Tekstur - Dua dimensi & Tiga Dimensi								
Pustaka	Utama :		1. Djelantik, A.A. Estetika Sebuah Pengantar. Penerbit : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung. 2. The Liang Gie. Garis Besar Estetik - Filsafat Keindahan. Penerbit: Karya Yogyakarta. 3. Mudji Sutrisno, Christ Verhaak. Estetika - Filsafat Keindahan. Penerbit: Pustaka Filsafat, Yogyakarta. 4. Suwondo B. Sutedjo. Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk- Bentuk Arsitektur. Penerbit: Jembatan Djembatan. 5. Francis D.K Ching. Menggambar Sebagai Proses Kreatif. Penerbit: Erlangga. 6. Pepin Van Roojen. Geometric Patterns. The Pepin Press, Amsterdam. 7. Kusmiati Artini, Dra. Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Disain. 8. Krier Rob. Komposisi Arsitektur. Jakarta: Erlangga. 9. Ching, DK, Francis. Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tananannya. 10. Gyorgy Doczi. The Power of Limits - Propotional Harmonies in Nature, Art, and Architecture. Shambhala Publication, Inc. Colorado.						

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
---	--	---

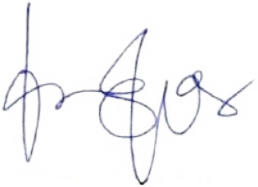
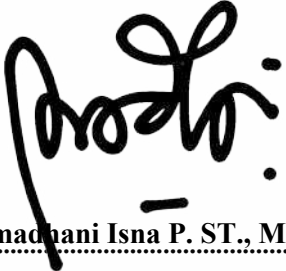
		11. Trevor Lamb, Janine Bourriau. Colour Art & Science. Cambridge University Press. 12. Doyle E Michael. Teknik Pembuatan Gambar Berwarna. 13. Wucius Wong. Principle of three-dimensional design. Published by Van Nostrand Reinhold Company, Inc.					
		Pendukung : - Francis D. K. Ching - Building Structures Illustrated_ Patterns, Systems, and Design 2nd - Wiley					
Dosen Pengampu		Diptya Anggita, ST., MT					
Matakuliah syarat		Tidak ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1. Mampu mendeskripsikan keindahan dalam sebuah gambar.	Kreativitas dan proses.	Penjelasan keindahan dengan gambar.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50") : Tugas-01 Keindahan.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	<i>Materi:</i> Teori Keindahan/ Estetika <i>Referensi:</i> [1],[2], dan [3]	3
2	Sub-CPMK2. Mampu mendapatkan dan menjelaskan tema secara detail sebagai ide gagasan desain.	Substansi, kreativitas dan proses.	Penjelasan tema sebagai proses awal desain.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50") : Tugas-02 Tema.	Pemberian penjelasan tugas dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		4
3	Sub-CPMK3. Mampu menghubungkan teori bentuk dan tema dengan dengan kreatif dan Indah.	Kreativitas, ketepatan, dan proses.	Menggambar unsur titik dan garis dengan tema.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50") : Tugas-03 Titik dan Garis.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	<i>Materi:</i> Teori Bentuk I (Unsur bentuk) <i>Referensi:</i> [4],[5], dan [6]	4
4		Kreativitas, ketepatan, dan proses.	Menggambar unsur bidang dengan tema.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50") : Tugas-04 Bidang & Komposisi unsur bentuk.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	<i>Materi:</i> Teori Bentuk II (perubahan bentuk) <i>Referensi:</i> [4],[5], dan [6]	4

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

5	Sub-CPMK4. Mampu melakukan proses desain dua dimensi sesuai dengan prinsip desain dan tema serta mengaplikasikannya dalam desain.	Substansi, kreativitas, ketepatan, dan proses.	Menggambar proses bentuk dengan tema.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50”) : Tugas-05 Bentuk Tema	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	<i>Materi:</i> Prinsip Desain I <i>Referensi:</i> [7],[8], dan [9]	7
6				Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50”) : Melanjutkan tugas-05.	Diskusi dan asistensi melalui LMS/GCR/Zoom.	<i>Materi:</i> Prinsip Desain II (proporsi) <i>Referensi:</i> [7],[8], [9], dan [10]	
7	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						20
8	Sub-CPMK5. Mampu memahami sifat dan fungsi warna serta mengaplikasikannya dalam desain.	Substansi, kreativitas, ketepatan, dan proses.	Menggambar skema warna.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2X50”) : Tugas-06 Skema warna.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	<i>Materi:</i> Teori Warna <i>Referensi:</i> [11] dan [12]	4
9		Kreativitas, ketepatan, dan proses.	Membuat maket bidang 2D dan mengaplikasikan warna sebidang & tidak sebidang.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2X50”) : Tugas-07 Maket warna.	Pemberian penjelasan tugas dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		4
10		Kreativitas, ketepatan, dan proses.	Menggambar dengan warna kontras.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2X50”) : Tugas-08 Warna Kontras.	Pemberian penjelasan tugas dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		4
11	Sub-CPMK6. Mampu memahami sifat dan fungsi tekstur untuk menghubungkannya dalam desain.	Kreativitas, ketepatan, dan proses.	Memberikan tekstur alami pada gambar.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2X50”) : Tugas-09 Tekstur Alami.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	<i>Materi:</i> Tekstur <i>Referensi:</i> [11] dan [12]	4
12		Kreativitas, ketepatan, dan proses.	Memberikan tekstur buatan pada gambar.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2X50”) : Tugas-10 Tekstur Buatan.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		4
13	Sub-CPMK7. Mampu menghasilkan desain tiga	Substansi, kreativitas,		Pengerjaan tugas mandiri / studio (2X50”) : Tugas-11 Sulpture.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui	<i>Materi:</i> Sulpture <i>Referensi:</i>	

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

	dimensi sesuai dengan tema dan teori dengan dengan kreatif dan Indah.	ketepatan, dan proses.	Membuat sculpture.		LMS/GCR/Zoom.	[7] dan [13]	8
14				Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50”) : Melanjutkan tugas-11	Asistensi melalui LMS/GCR/Zoom.		
15	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						30

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si)	 (.....Ramadhani Isna P. ST., MT)	 (Diptya Anggita, ST., MT)


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1		14111011	Pengetahuan Dasar Studi		T= 2	P=	1	30 Juni 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Dr. I Nyoman Teguh Prasidha, S.T., M.T.					Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL1	Memiliki kepekaan (sikap kritis) dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6)						
	CPL2	Menguasai secara mendalam (dasar-dasar) prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika (P1)						
	CPL3	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU3)						
	CPL4	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5)						
	CPL5	Menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur (KK4)						
	CPL6	Mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur (KK6)						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK1	Mampu menjelaskan tahapan perencanaan dan perancangan arsitektur (C2)						
	CPMK2	Mampu menjelaskan dan menunjukkan pemrograman rumah tinggal 1 lantai (C2 & C4).						
	CPMK3	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses analisis perancangan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C4).						
	CPMK4	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses sintesis perancangan tapak dan bangunan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C6).						
	CPMK5	Mampu menjelaskan dan mengevaluasi hasil perancangan rumah tinggal 1 lantai (C2 & C5).						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, kaidah, dan tahapan Perencanaan/ Pemrograman dan Perancangan Arsitektur						
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan dan menunjukkan Identifikasi Data dan Informasi pada Pemrograman Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai						
	Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan dan menyusun Organisasi Ruang Rumah Tinggal 1 lantai						
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan dan menerapkan Peraturan Teknis pada Perancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai: GSB, KDB, KLB, KDH, dll.						
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan dan menerapkan Standar Kebutuhan Ruang, Tipologi, dan Kriteria Desain Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai						

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



	Sub-CPMK6	Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Preseden Rancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai													
	Sub-CPMK7	Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Kritik terhadap Rancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai													
	Sub-CPMK8	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Tapak Rumah Tinggal 1 lantai													
	Sub-CPMK9	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Arsitektur, Struktur, dan Mekanikal/Elektrikal)													
	Sub-CPMK10	Mampu menjelaskan dan menunjukkan Gagasan Konsep Perancangan Tapak dan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (konsep rancangan tapak, denah, gubahan massa bangunan, tampak, struktur, utilitas)													
	Sub-CPMK11	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Tapak (Site Plan) Rumah Tinggal 1 lantai													
	Sub-CPMK12	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Denah Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai													
	Sub-CPMK13	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Visual Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Tampak, Potongan, dan Perspektif Bentuk Massa Bangunan)													
	Sub-CPMK14	Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses tentang Evaluasi Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai													
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK															
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11	Sub-CPMK12	Sub-CPMK13	Sub-CPMK14
	CPMK1	V						V							V
	CPMK2		V	V	V	V	V	V	V	V		V	V		V
	CPMK3								V	V	V	V	V	V	V
	CPMK4											V	V	V	V
	CPMK5														V
Deskripsi Singkat MK	MPPA1 merupakan mata kuliah untuk mengenalkan dan memberikan penguasaan dasar-dasar kaidah, metode, proses, dan tahap-tahap perencanaan dan perancangan arsitektur, mulai dari tahap pemrograman hingga perancangan arsitektur. Sebagai mata kuliah di semester awal kuliah ini mengambil kasus perancangan arsitektur bangunan berfungsi tunggal dengan tingkat kesulitan rendah-menengah. Kuliah ini mengenalkan metode perancangan arsitektur melalui penyampaian materi kuliah, pembahasan dan diskusi preseden dan kritik rancangan arsitektur.														
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Nilai-nilai, Kaidah, dan Kesadaran (Conscious) Arsitektur 2. Etika Profesi Arsitek terkait Ruang Lingkup Pekerjaan Perancangan 3. Pemrograman Arsitektur (Data dan Informasi dan Organisasi Ruang) 4. Peraturan Teknis terkait Rancangan Arsitektur 5. Standar Kebutuhan Ruang dan Tipologi Arsitektur 6. Preseden dan Kritik Rancangan Arsitektur														


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


	7. Analisis Perancangan (Analisis Tapak dan Analisis Bangunan) 8. Sintesis Perancangan (Hasil Rancangan: 1) Site Plan, 2) Denah, 3) Tampak, Potongan, dan Perspektif) 9. Evaluasi Proses dan Hasil Rancangan Arsitektur						
Pustaka	Utama :						
	1. Broadbent, Geoffrey (1980). <i>Design in Architecture: Architecture and the Human Sciences</i> . New York: John Wiley & Sons. 2. Ching, Francis D.K. (2007): <i>Architecture -Form, Space, & Order</i> . New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 3. Clark, Roger H. & Pause, Michael (2005). <i>Precedents in Architecture</i> . John Wiley & Sons: New Jersey. 4. De Chiara, Joseph dan John Callender (1980). <i>Time-Saver Standards for Building Types</i> . New York: McGraw-Hill. 5. Duerk, Donna P. (1993). <i>Architectural Programming: Information Management for Design</i> . New York: Van Nostrand Reinhold. 6. Ikatan Arsitektur Indonesia (2007). <i>Pedoman Hubungan Kerja antara Arsitek dengan Pemberi Tugas</i> . 7. Lawson, Bryan (1980). <i>How Designers Think</i> . London: Architectural Press. 8. Pena, William M. dkk. (1987/2001). <i>Problem Seeking: An Architectural Programming</i> . Washington D.C.: AIA Press 9. White, Edward T. (1983). <i>Site Analisis: Diagramming Information for Architectural Design</i> . Tucson: Architectural Media.						
	Pendukung :						
	10. a+t (2018). <i>50 Housing Floor Plans</i> . a+t Architecture Publishers 11. Anderson, Jane (2011). <i>Architectural Design</i> . Basics Architecture 03 12. Alexander, Christopher (1964). <i>Notes on The Synthesis of Form</i> . Harvard University Press: Cambridge. 13. Blanciak, François (2008). <i>Siteless: 1001 Building Forms</i> . The MIT Press: Cambridge 14. Palmer, Mickey A. (1981). <i>The Architect’s Guide to Facility Pogramming</i> . Washington D.C.: the American Institute of Architects. 15. Peraturan-peraturan Teknis terkait Perancangan Arsitektur						
Dosen Pengampu		Dr. I Nyoman Teguh Prasadha, S.T., M.T. Ir. Siti Rachima M., M.T.					
Mata kuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



1	Sub-CPMK 1. Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, kaidah, dan tahapan Perencanaan/ Pemrograman dan Perancangan Arsitektur	Ketepatan menjelaskan pengertian dan tahapan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur	Ruang Lingkup Pekerjaan Perancangan Arsitektur sebagaimana diuraikan dalam buku Profesi Arsitek (IAI)	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi Modul 1 3. Tugas 1: Tugas Perseorangan mencari gambar denah, tampak, dan potongan bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan 3 ruang tidur (2X50")	Learning Management System (LMS) dan/atau Google Class Room (GCR): Diberikan link YouTube tentang -bagaimana cara berpikir perancang <i>conscious/unconscious</i> - proses perancangan arsitektur -Mahasiswa diminta merumuskan tentang tahapan proses perancangan arsitektur	1. Nilai-nilai dan Kesadaran Arsitektur 2. Etika Profesi Arsitek terkait Ruang Lingkup Pekerjaan Perancangan Pustaka: (1) (2) (3) (5) (6)	5
2	Sub-CPMK 2. Mampu menjelaskan dan menunjukkan Identifikasi Data dan Informasi pada Pemrograman Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan Pemrograman Arsitektur	Kelengkapan menyampaikan hasil identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan bangunan rumah tinggal	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 1 2. Kuliah Materi Modul 2 3. Tugas 2: Membuat Pemrograman Arsitektur: Mengidentifikasi	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang pemrograman arsitektur: pendalaman pemahaman identifikasi masalah, pengumpulan data dan informasi	Pemrograman Arsitektur: Identifikasi Data dan Informasi Pustaka: (4) (5) (8) (9)	5


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


				data dan informasi dan membuat Denah Situasi Area Perancangan (2X50")			
3	Sub-CPMK 3. Mampu menjelaskan dan menyusun Organisasi Ruang Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan penyusunan organisasi ruang rumah tinggal	Kejelasan skema organisasi ruang: hubungan antar ruang dan zonasi ruang	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 2 2. Kuliah 3. Tugas 3: Membuat Organisasi Ruang (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah pemrograman arsitektur dan organisasi ruang menuju hubungan antar ruang, zonasi ruang: publik, semi publik, privat	Pemrograman Arsitektur : Organisasi Ruang Pustaka: (4) (8) (9) (14)	5
4	Sub-CPMK 4. Mampu menjelaskan dan menerapkan Peraturan Teknis pada Perancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai: GSB, KDB, KLB, KDH, dll.	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan penerapan peraturan teknis termasuk: menghitung KDB, KLB, dan KDH	Aturan teknis yang ditetapkan dalam soal tugas: GSB, KDB, KLB, KDH, dll.	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 3 2. Kuliah 3. Tugas 4: Menetapkan Intensitas Bangunan dan Tapak terkait Peraturan teknis (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah peraturan teknis dan penerapannya: bangunan fungsi tunggal dan bangunan fungsi kompleks	1. Etika Profesi Arsitek terkait Peraturan Perancangan 2.Pemrograman Arsitektur (Data dan Informasi Peraturan) Pustaka: (5) (6) (15)	5


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


5	Sub-CPMK 5. Mampu menjelaskan dan menerapkan Standar Kebutuhan Ruang, Tipologi, dan Kriteria Desain Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan perhitungan kebutuhan luasan ruang rumah tinggal mengacu pada hasil organisasi ruang	Standar kebutuhan ruang (Data Arsitek, Time Saver Standart Bangunan) dan menghitung kebutuhan luasan ruang berdasarkan hasil organisasi ruang	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 4 2. Kuliah 3. Tugas 5: Menyusun dan menghitung Luasan Kebutuhan Ruang (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah standar kebutuhan ruang dan link video/ materi tentang konsep ruang yang nyaman, aman, dengan kemudahan akses untuk semua dan difable, persyaratan keamanan dan keselamatan	1. Standar Kebutuhan Ruang 2. Tipologi Arsitektur Pustaka: (4) (14) (15)	5
6	Sub-CPMK 6. Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Preseden Rancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil preseden terhadap suatu karya arsitektur rumah tinggal 1 lantai sebagai masukan Perancangan	Preseden terhadap gambar site plan, denah, tampak, dan potongan karya arsitektur rumah tinggal 1 lantai	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 5 2. Kuliah 3. Tugas 6 : Menguraikan Preseden terhadap suatu kasus rancangan arsitektur rumah tinggal sebagai masukan Perancangan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah studi preseden dan link video/ materi tentang preseden rancangan arsitektur rumah tinggal	1. Standar Kebutuhan Ruang dan Tipologi Arsitektur 2. Preseden Arsitektur Pustaka: (2) (3) (4) (14) (15)	10



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



7	Sub-CPMK 7. Mampu menjelaskan dan menunjukkan tentang Kritik Rancangan Arsitektur Rumah Tinggal 1 lantai	Kemampuan dan ketajaman menjelaskan dan menunjukkan keberhasilan dan kekurangan rancangan secara kritis dan peka	Kritik terhadap gambar site plan, denah, tampak, dan elemen arsitektur, struktur, dan utilitas rumah tinggal 1 lantai	1. Diskusi Pembahasan dan share Hasil Tugas 6 2. Kuliah 3. Tugas 7 : Mencari 2 karya arsitektur rumah tinggal dan memberi kritik keberhasilan dan kekurangan rancangan terhadap elemen-elemen rancangan: site plan, denah dan tampak (arsitektur), struktur, dan utilitas bangunan. (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang kritik arsitektur dan link youtube tentang karya-karya arsitektur sebagai karya yang berhasil dan karya yang dianggap gagal sebagai pembelajaran proses perancangan	Kritik Rancangan Arsitektur Pustaka: (1) (3) (7) (12)	5
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester (UTS)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses perancangan dari tahap awal pemrograman hingga tahap	Kompilasi hasil tugas 2-7 dalam satu file	Soal UTS: Membuat narasi rangkuman tentang hasil proses perencanaan/ pemrograman berdasarkan Tugas (2X50")	File UAS dalam bentuk PDF diupload ke LMS/GCR / diemail ke dosen.		


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


		preseden dan kritik arsitektur					
9	Sub-CPMK 8. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Tapak Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses analisis tapak rumah tinggal	Elemen-elemen analisis tapak, antara lain: kontur lahan, aktivitas di sekitar tapak, sinar matahari, angin, drainase, view, dan kebisingan.	1. Review dan Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 2-7 (Hasil UTS) 2. Kuliah 3. Tugas 8: Melakukan Analisis Tapak. (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Analisis Tapak dan Link materi video/ youtube site plan rumah tinggal, layout dan organisasi ruang luar	Analisis Perancangan Tapak Pustaka: (2) (5) (9) (15)	10
10	Sub-CPMK 9. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Analisis Perancangan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Arsitektur, Struktur, dan Mekanikal/ Elektrikal)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses analisis bangunan rumah tinggal	Elemen-elemen analisis bangunan: -Arsitektur -Struktur -Mekanikal/ Elektrikal	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 8 2. Kuliah 3. Tugas 9: Melakukan Analisis Bangunan: Elemen Arsitektur, Struktur, dan Mekanikal /Elektrikal (2X50")	GCR: diberikan materi kuliah tentang Analisis Bangunan dan link materi video/ youtube elemen-elemen arsitektural, struktur, dan mekanikal elektrikal pada green building dan smart home	Analisis Perancangan Bangunan Pustaka: (2) (4) (9) (10) (12) (14)	10
11	Sub-CPMK 10. Mampu menjelaskan dan menunjukkan Gagasan Konsep Perancangan Tapak dan Bangunan	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan Gagasan Konsep Perancangan	Elemen-elemen Gagasan Konsep Rancangan Tapak dan Rancangan Bangunan Rumah	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 9 2. Kuliah 3. Tugas 10 :	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Konsep Perancangan dan	1. Preseden Arsitektur 2. Analisis Perancangan Arsitektur	10



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	Rumah Tinggal 1 lantai (konsep rancangan tapak, denah, gubahan massa bangunan, tampak, struktur, utilitas)	Tapak dan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Tinggal 1 lantai: konsep rancangan tapak, gubahan massa bangunan, tampak, struktur, dan utilitas	Merumuskan Gagasan Konsep Perancangan Tapak dan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (2X50")	link video tema dan konsep perancangan arsitektur	Pustaka: (2) (4) (9) (12) (14) (15)	
12	Sub-CPMK 11. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Tapak (<i>Site Plan</i>) Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil sintesis rancangan tapak (<i>site plan</i>) Rumah Tinggal 1 lantai	Hasil Rancangan Tapak (<i>Site Plan</i>)	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 10 2. Kuliah 3.Tugas 11: Melakukan Sintesis Rancangan Tapak Rumah Tinggal 1 lantai (<i>Site Plan</i>) (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesis rancangan tapak dan Link video/ artikel beberapa pemenang sayembara / penghargaan rumah tinggal, mewujudkan tema-tema perancangan menjadi karya desain tematik	1. Analisis Rancangan Tapak 2. Sintesis Perancangan Pustaka: (2) (4) (9) (10) (12) (14)	10
13	Sub-CPMK 12. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Denah Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil sintesis rancangan Denah	Hasil Rancangan Bangunan: Kesesuaian Organisasi Ruang dan Denah rumah Tinggal	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 11 2. Kuliah 3.Tugas 12 :	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesis Rancangan Denah -Mahasiswa	1. Analisis Rancangan Tapak 2. Sintesis Perancangan	10


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


		Rumah Tinggal 1 lantai		Melakukan Sintesis Rancangan Denah Rumah Tinggal 1 lantai (Gambar Denah) (2X50")	mengamati dan menerapkan proses pembuatan denah dari organisasi ruang, dan hasil analisis perancangan tapak dan bangunan (Tugas 8-11).	Pustaka: (2) (4) (9) (10) (12) (14)	
14	Sub-CPMK 13. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses Sintesis Rancangan Visual Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Tampak, Potongan, dan Perspektif Bentuk Massa Bangunan)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil sintesis rancangan visual bangunan Rumah Tinggal 1 lantai	Hasil Rancangan Visual Bangunan: Tampak, Potongan, Perspektif Bentuk Massa Bangunan	1.Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 12 2. Kuliah 3.Tugas 13 : Melakukan Sintesis Rancangan Bangunan Rumah Tinggal 1 lantai (Tampak, Potongan, dan Perspektif Bentuk Massa Bangunan) (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesis Rancangan Visual Bangunan dan Link video transformasi analisis dan rancangan denah menjadi rancangan visual bangunan -Mahasiswa mengamati dan menerapkan proses sintesis rancangan pada tugas 11 dan 12.	1. Analisis Rancangan Tapak 2. Sintesis Perancangan Pustaka: (2) (3) (4) (13)	5

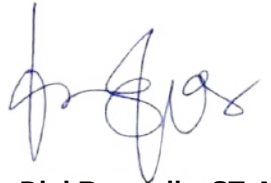
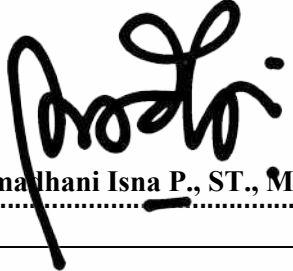

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

15	Sub-CPMK 14. Mampu menjelaskan dan menunjukkan proses tentang Evaluasi Rancangan Rumah Tinggal 1 lantai	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan hasil evaluasi perancangan	Kejelasan kesimpulan yang dirumuskan terkait proses perancangan yang telah dilakukan	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 13 2. Kuliah 3. Tugas 14: Mengevaluasi dan Mengkompilasi Hasil Rancangan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Evaluasi Hasil Perencanaan dan Perancangan Bangunan Rumah tinggal 1 lantai	Evaluasi Proses dan Hasil Rancangan Pustaka: (5) (6) (12) (15)	5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan proses perancangan arsitektur dari tahap awal pemrograman hingga tahap evaluasi rancangan pada bangunan fungsi tunggal dengan tingkat kesulitan rendah-sedang	Kompilasi hasil tugas 2-14 dalam satu file	(2X50")	File UAS (dalam bentuk PDF) diupload ke LMS/GCR / diemail ke dosen.		100

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
---------------------	----------------------------------	-----------------------------------

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	

 (Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si.)	 (Ramadhani Isna P., ST., MT)	 (Dr. I Nyoman Teguh Prasadha, S.T., M.T.)
---	---	--


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
FISIKA BANGUNAN		14126002		T= 2	P= 1	2	22 JUNI 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Adryanto Ibnu Wibisono ,ST,MT		Adryanto Ibnu Wibisono ,ST,MT		Dr.Dini Rosmalia,ST,Msi	
		Diptya Anggitia .,ST.,MT .					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Sikap: 1. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7) 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri (S9)					
	CPL2	Penguasaan Pengetahuan : 1. Menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban (P3) 2. Memiliki pengetahuan tentang isu konteporer dalam bidang arsitektur (P4)					
	CPL3	Ketrampilan Umum 1. Mampu memperhatikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU1) 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU 5)					
	CPL4	Ketrampilan khusus 1. Mampu menyusun konsep arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan, teknik, dan lain-lain terait dengan arsitektur (KK1) 2. Mampu membuat rancangan untuk mendukung proses pelaksanaan dan/atau proses pengawasan pembangunan (KK5)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mampu menjelaskan kondisi serta faktor pembentuk iklim tropis (C2)					
	CPMK2	Menjelaskan & menguraikan aspek-aspek fisis dalam merancang bangunan dengan memperhatikan faktor iklim tropis (C2) (C3)					
	CPMK3	Menjelaskan dan menganalisa serta merumuskan aspek-aspek Fisis dalam perancangan bangunan di daerah tropis (C2) (C4)					
	CPMK4	Menganalisa dan mengevaluasi dari aspek-aspek fisis Dalam perancangan bangunan didaerah tropis (C4) (C5)					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa menjelaskan secara umum materi perkuliahan Fisika Bangunan serta apa saja referensi dan literatur yang dipakai serta mengerti sistem penilaian belajar					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi iklim tropis dan pengaruhnya pada bangunan didaerah yang beriklim tropis					

	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor thermal dalam perencanaan bangunan tropis													
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kenyamanan thermal serta faktor-faktor yang mempengaruhinya													
	Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat menjelaskan proses perambatan kalor pada berbagai jenis material bahan bangunan													
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menguraikan letak posisi serta dimensi bukaan ventilasi pada bangunan untuk meningkatkan kualitas udara pada bangunan didaerah tropis													
	Sub-CPMK7	Mahasiwa mampu menguraikan teori serta menjelaskan perhitungan dasar pencahayaan													
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menguraikan dasar teori pencahayaan alami serta aplikasi pada bangunan													
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menguraikan dasar teori pencahayaan buatan serta aplikasi pada bangunan													
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan teori dasar akustik berdasarkan formula perhitungan dasar akustik													
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan suatu bagian bangunan berdasarkan perhitungan akustik													
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan teori fenomena elektrostatika serta faktor-faktor penyebabnya ; korelasinya terhadap pengaman bangunan dari pengaruh bahaya petir													
	Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat menguraikan dan mengaplikasikan seluruh aspek fisika bangunan dalam mengevaluasi suatu rancangan pada bangunan didaerah tropis													
	Sub-CPMK15	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester													
	Korelasi CPL terhadap Sub CPMK														
	CPL PRODI	Sub CPMK-1	Sub CPMK-2	Sub CPMK-3	Sub CPMK-4	Sub CPMK-5	Sub CPMK-6	Sub CPMK-7	Sub CPMK-8	Sub CPMK-9	Sub CPMK-10	Sub CPMK-11	Sub CPMK-12	Sub CPMK-13	Sub CPMK-14
	CPL1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL2				√		√		√		√		√		√
	CPL3			√	√	√	√	√	√	√					√
	CPL4				√		√		√		√		√		√
Deskripsi Singkat MK	FISIKA BANGUNAN merupakan mata kuliah untuk mengenalkan dan memberikan penguasaan mengenai aspek-aspek fisis (FISIKA) serta faktor-faktor yang mempengaruhi iklim (iklim daerah Tropis) ,yang merupakan salah satu aspek penunjang dalam perancangan bangunan didaerah tropis														
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pola Iklim Tropis 2. Pemanasan Global Pada daerah Tropis 3. Faktor Thermal pada Bangunan 4. Thermal Bahan pada materal bangunan 5. Kenyamanan Thermal pada Bangunan 6. Ventilasi pada Bangunan 7. Teori Cahaya														

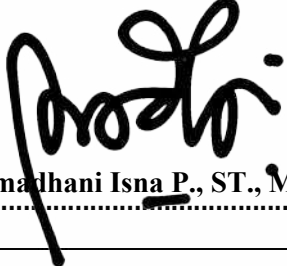

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


	8. Pencahayaan Alami 9. Pencahayaan Buatan 10. Teori Akustik 11. Pengendalian akustik pada Bangunan 12. Elektrostatika pada Bangunan.						
Pustaka	Utama :						
	1. Arsitektur Tropis, Georg Lipsmeier. 2. Pasal Pasal Pengantar Fisika Bangunan, YB Mangunwijaya 3. Akustika Bangunan, Christina E Mediastika, Phd 4. Environmental Science Hand Book , SV Szokolay 5. Fisika Bangunan , Prasetyo Satwiko 6. Bouwfisysca, PJM Der Meijs 7. Medan Elektromagnetis, Mudrik Alaydrus 8. Environmental Acoustic, Leslie L Doelle, M Arch 9. Fisika untuk Universitas, Sears Zemansky						
	Pendukung :						
	1. Jurnal terkait Fisika Bangunan 2. UU dan Regulasi bangunan daerah Tropis						
Dosen Pengampu	Adryanto Ibnu Wibisono, ST,MT						
Matakuliah syarat	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa menjelaskan secara umum materi perkuliahan Fisika Bangunan serta apa saja referensi dan literatur yang dipakai serta mengerti sistem penilaian belajar	Ketepatan Menjelaskan materi-materi yang akan dibahas pada Mata Kuliah selama semester ini	Ruang lingkup materi bahasan mata kuliah Fisika Bangunan sesuai RPS	1. Penjelasan Tata tertib perkuliahan ,materi Pengantar MK Fisika Bangunan 2. Tugas mengenai determinasi FISIKA Bangunan (2x 50")	MATERI & Tugas mingguan disampaikan di LMS dan Google Class Room Kulaiah online disampaikan di platform Google Meet	Dokumen RPS (1) (2) (4)	

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

2	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi iklim tropis dan pengaruhnya pada bangunan didaerah yang beriklim tropis	Ketepatan Menjelaskan kondisi iklim tropis dan pengaruhnya pada bangunan	Kejelasan klasifikasi iklim secara umum dan zonasi iklim didaerah tropis	1. Penjelasan materi kuliah "Iklim Tropis" 2. Diskusi mengenai iklim tropis 3. Penjelasan Tugas mandiri (2 x 50")	MATERI & Tugas mingguan disampaikan di LMS dan Google Class Room Kulaiah online disampaikan di platform Google Meet	(1)	5%
3	Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor thermal dalam perencanaan bangunan tropis	Ketepatan Menjelaskan dan dapat menjelaskan faktor thermal dalam perencanaan bangunan	Klasifikasi ,Faktor dan sifat thermal serta determinasi kalor serta aspek-aspek penentu besaran kalor	1. Review Tugas minggu lalu 2. Penjelesan materi sifat-sifat thermal dan definisi kalor 3. Diskusi mengenai factor thermal (2 x 50")	MATERI & Tugas mingguan disampaikan di LMS dan Google Class Room Kulaiah online disampaikan di platform Google Meet	(1) (2) (4) (6)	5%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kenyamanan thermal serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	Ketepatan dalam Menjelaskan pengertian kenyamanan thermal pada bangunan di daerah tropis	Klasifikasi & Standard Kenyamanan thermal berdasarkan ASHRAE Standard 55-2020	1. Penjelasan materi parameter kenyamanan thermal 2. Praktium simulasi penentuan Comfort thermal dengan CBE Comfort tool 3. Perumusan hasil perhitungan simulasi CBE CT	MATERI & Tugas mingguan disampaikan di LMS dan Google Class Room Kulaiah online disampaikan di platform Google Meet	(1) (2) (4) (5)	15%
5	Mahasiswa dapat menjelaskan proses perambatan kalor pada berbagai jenis material bahan bangunan	Ketepatan dalam Menguraikan proses perambatan kalor pada material bangunan	Kejelasan klasifikasi daya hantar kalor pada material bangunan	1. Penjelasan materi koefisien hantar kalor dan perhitungan daya hantar kalor 2. Quiz materi daya hantar kalor 3. Tugas merumuskan klasifikasi material bangunan terhadap daya hantar kalor	MATERI & Tugas mingguan disampaikan di LMS dan Google Class Room Kulaiah online disampaikan di platform Google Meet	(4) (6) (9)	10%
6	Mahasiswa mampu menguraikan letak posisi serta dimensi bukaan ventilasi pada bangunan untuk meningkatkan kualitas udara pada bangunan didaerah tropis	Ketepatan dalam menjabarkan tata letak /posisi ventilasi alami pada bangunan	Kejelasan klasifikasi ventilasi alami berdasarkan SNI 03- 6572 2001	1. Penjelasan materi mengenai Tata udara alami dan ventilasi alami 2. Tugas merencanakan system tata uadara pada bangunan sederhana	MATERI & Tugas mingguan disampaikan di LMS dan Google Class Room Kulaiah online disampaikan di platform Google Meet	(2) (4) (6)	5%
7	Mahasiwa mampu menguraikan teori serta menjelaskan perhitungan dasar pencahayaan.	Ketepatan dalam menjelaskan teori dasar perhitungan pencahayaan	Kejelasan klasifikasi Teori Cahaya dan satuan ² Cahaya -	1. Penjelasan materi teori cahaya. 2. Diskusi me-resume materi 3. Tugas quiz materi cahaya	MATERI & Tugas mingguan disampaikan di LMS dan Google Class Room Kulaiah online disampaikan di platform Google Meet	(4) (5) (6) (9)	5%


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr Dini Rosmalia,ST., M Si.)	 Ramadhani Isna P., ST., MT (.....)	 (Adryanto Ibnu Wibisono,ST.,MT)



UNIVERSITAS PANCASILA
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur 1	14111011	2	1	24 November 2020
Otorisasi / Pengesahan	Koordinator	Kepala Divisi	Ketua Program Studi	
	(Nama Lengkap dan gelar)	(Nama Lengkap dan gelar)	(Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si.)	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	1. Sikap: 1) memiliki kepekaan (sikap kritis) dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6). 2. Penguasaan Pengetahuan: 1) Menguasai secara mendalam latar belakang, perkembangan dan tipologi karya arsitektur bersejarah serta faktor yang mempengaruhinya. 3. KeterampilanUmum: 1) Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka			

	menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU3) 2) Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5) Keterampilan Khusus: 1) Merunut perkembangan arsitektur di Indonesia dan di dunia (KK4) 2) Mengklasifikasikan tipologi bangunan bersejarah berdasarkan ruang dan waktu (KK5) 3) Mengidentifikasi dan memformulasikan, dan menyelesaikan masalah konservasi arsitektur (KK6)														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)														
	1. Mampu menjelaskan introduksi perkuliahan dan pengertian Sejarah Arsitektur serta kontribusinya dalam perencanaan dan perancangan arsitektur (C2) 2. Mampu menjelaskan keragaman budaya serta arsitektur tradisional di Indonesia dan menunjukkan keterkaitan antara perwujudan arsitektur [orientasi, tata letak, anatomi bangunan, struktur, dan symbol] dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (kosmologi, budaya, tradisi, sistem sosial dan kekerabatan, iklim dan topografi, material, dan teknologi) (C2 & C4). 3. Mampu menjelaskan dan menunjukkan karya Arsitektur Religi di Indonesia dan proses bagaimana pengaruh Hindu, Budha, Islam dan Kristen terhadap perwujudan arsitekturnya (C2 & C4). 4. Mampu menjelaskan karya arsitektur pada masa kolonial dan periodisasinya dan menghubungkan antar periode (C2 & C4). 5. Mampu menjelaskan dan menunjukkan Arsitektur Indonesia Pasca kemerdekaan dalam Gagasan City Planning dan Arsitektur Modern Masa Soekarno dan Karya Arsitektur Modern Soeharto 6. Mampu menjelaskan berbagai karya Arsitektur Ternama di 5 belahan benua di dunia (Asia, Australia, Amerika, Eropa, Afrika) dan membandingkan antar benua (C2&C5) 7. Mampu mereview preseden arsitektur bersejarah lokal dan dunia dalam sebuah rentang waktu serta mampu merumuskannya sebagai sebuah cara pendekatan disain arsitektur (ruang, bentuk dan estetika) (C2 & C5).														
	Korelasi CPMK Terhadap Sub- CPMK														
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14
	CPMK 1	V													V
	CPMK 2		V	V	V										V
	CPMK 3					V								V	V
	CPMK 4						V		V					V	V

	CPMK 5							V	V						V
	CPMK 6									V	V	V	V	V	V
	CPMK 7														V
Deskripsi Singkat MK	Sejarah Arsitektur merupakan mata kuliah untuk mengenalkan dan memberikan penguasaan tentang perkembangan Arsitektur di Indonesia dari mulai arsitektur tradisional, arsitektur kolonial, arsitektur modern pasca kemerdekaan juga tentang arsitektur di 5 benua di dunia														

Bahan Kajian /Materi Pembelajaran	1. Silabi Mata Kuliah 2. Pengantar Sejarah Arsitektur 3. Arsitektur Tradisional di Indonesia Sumatera, Jawa dan Bali 4. Arsitektur Tradisional di Indonesia Kalimantan dan Sulawesi 5. Arsitektur Tradisional di Indonesia Nusa Tenggara, Maluku dan Papua 6. Arsitektur Religi berciri Hindu, Budha, Nasrani dan Islam 7. Arsitektur di Kota Tua Jakarta dan beberapa Kota Tua di Indonesia 8. Gagasan City Planning Jakarta 9. Karya Arsitektur era Soeharto Di TMII 10. Arsitektur Klasik Cina, Jepang dan India 11. Arsitektur Aborigin dan klasik Australia 12. Arsitektur Klasik Yunani, Romawi, Turki, Spanyol dan Perancis 13. Arsitektur Mesir dan Arabi 14. Arsitektur Khas Amerika
Daftar Referensi/Pustaka	15. Ardhiati, Yuke. (2005). Bung Karno Sang Arsitek, Depok: Komunitas Bambu 16. Ardhiati, Yuke.(2008). Arsitektur Era Soekarno dalam Sejarah Nasional Jilid VI Edisi Pemutakhiran. Jakarta: Balai Pustaka 17. Ardhiati, Yuke.(2013). Bung Karno dalam Panggung Indonesia. Jakarta: Wastu Adicitta 18. Ardhiati, Yuke.(2014). Atlas Arsitektur Nusantara: Seri Indonesia Timur. Jakarta: Kemdikbud. 19. Ardhiati, Yuke.(2017). Studio Living pada Rumah Kaki Seribu di Papua Barat.Jakarta: Wastu Adicitta 20. Ardhiati, Yuke. Beberapa YouTube terkait Djakarta City Planning era Soekarno dan Arsitektur Proyek Mercusuar 21. Boediono, Endang. (trans.)(1995). Sejarah Arsitektur 1 dan 2. Semarang: Penerbit Kanisius 22. Budiharjo Eko, Architectural Conservation in Bali, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 199x, 23. Davison, Julian (2003), Introduction to Balinese Architecture, Periplus, Singapore 24. Carre, Dominique (ed). (2010). Guide du Musee des Monuments Franccais a la Cite de l’architecture er du patrimoine. Paris. 25. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989) . Seri Arsitektur Tradisional Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 26. Eni, Sri Pare.(2019). Arsitektur Kuno & Modern. Tunisia - Afrika Utara. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada 27. Jakarta Metropolitan City Government.(1995). Jakarta Insight 50 Years of City Planning and Development. Jakarta: Pemda DKI. 28. Pusat Dokumentasi Arsitektur. (2012). Tegang Bentang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 29. Pour, Julious. (2003). Dari Gelora Bung Karno Ke Gelora Bung Karno.Jakarta: Badan Pengelola GBK dan Gramedia 30. Rachman, Erlita (ed). Jakarta 50 Tahun Kemerdekaan Dalam Pengembangan Dan Penataan Kota. Jakarta: Dinas Tata Kota Pemda DKI

	Jakarta 31. Salam, Solichin. (1989). Tugu Monas dan Soedarsono. Jakarta: Kuning Mas. 32. Sumintardja, Djauhari (1981). Kompendium Sejarah Arsitektur Jilid I. Bandung: Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan. 33. Sumalyo, Yulianto. (2003). Arsitektur Klasik Eropa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 34. Sumalyo, Yulianto. (1997). Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 35. Setiadi, Sopandi.(2013. Sejarah Arsitektur: Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia. 36. Tjahjono, Gunawan. (ed.). (1999). Indonesian Heritage. Architecture. Jakarta: Buku Antar Bangsa 37. Tjahjono, Gunawan. (ed.). (2009). Sejarah Kebudayaan Indonesia Seri Arsitektur. Jakarta: Rajawali Pers. 38. Waterson Roxana, Living House, An Anthropologi of Architecture ini Shouth East Asia, Thames and Hudson, London 1997 39. Yayasan Harapan Kita. Indonesia Indah Buku 1-2: Bangsa Indonesia. Handinoto, Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya 1870 – 1940, Penerbit Andi, Yogyakarta, 1996. • Hartono, Dibyo, Arsitektur Indonesia di Masa Kolonial (dalam Buku Monumen dan Situs Indonesia), ICOMOS, Jakarta 1999. • Heuken, Historical Sites of Jakarta, Cipta Loka Caraka, Jakarta 1982 • Lombard, Dennys, Silang Budaya Nusa Jawa Jilid 1, Gramedia, Jakarta 1999 • Sumintarja, Djauhari, Kopenidium Arsitektur Indonesia, Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung, 1978 • Soekiman Prof. DR. Djoko, Kebudayaan Indis, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta 2000 • Sumalyo, Yulianto, Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia, Gajah Mada University Press, Yogyakarta 1993 • Tjahjono, Gunawan, Indonesian Heritage, Penerbit Widyadara, Singapore, 2002 • Wiryomartono, A. Bagoes, Seni Bangunan dan Bina Kota di Indonesia, Gramedia, Jakarta
Dosen Pengampu	Dr. Ir. Yuke Ardhiati, M.T, IAI. Dr. Euis Puspita Dewi, ST., MSi.
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik					
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1. Mampu menjelaskan pengertian Sejarah Arsitektur, peran dan implementasinya ke dalam perancangan arsitektur	Ketepatan menjelaskan pengertian Sejarah Arsitektur dan perannya dalam perancangan arsitektur dan memberikan contoh implementasi pada bangunan terkini	Implementasi konsep Contoh-contoh implementasi pada bangunan terkini	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi Modul 1	Learning Management System (LMS)/GCR Pemberian link YouTube tentang	1. Silabi Mata Kuliah 2. Pengantar Sejarah Arsitektur	(4) (8) (9) (10) (12)	5
2	Sub-CPMK 2. Mampu menjelaskan perkembangan, keragaman dan perwujudan dari Arsitektur Tradisional di Sumatera, Jawa dan Bali, dan mampu menunjukkan hubungan antara perwujudan arsitektur dengan faktor pengaruhnya (kosmologi, tradisi, sistem sosial, kekerabatan dll)	Ketepatan menjelaskan perkembangan, keragaman dan perwujudan dari Arsitektur Tradisional di bagian Barat (Sumatera, Jawa dan Bali) dan menunjukkan hubungan antara perwujudan arsitektur dengan faktor pengaruhnya (kosmologi, tradisi, sistem sosial, kekerabatan dll)	Tipologi Arsitektur Sumatera, Jawa dan Bali; Faktor yang mempengaruhi tipologi arsitektur	1. Diskusi Pembahasan	LMS/GCR: diberikan	Arsitektur Tradisional di Indonesia Sumatera, Jawa dan Bali	(8) (11)	5
3	Sub-CPMK 3. Mampu	Ketepatan menjelaskan	Tipologi Arsitektur	1. Diskusi Pembahasan	LMS/GCR:	Arsitektur	(8)	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik					
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)	(9)
	menjelaskan perkembangan, keragaman, perwujudan dari Arsitektur Tradisional di Kalimantan dan Sulawesi, dan mampu menunjukkan hubungan antara perwujudan arsitektur dengan faktor pengarnya (kosmologi, tradisi, sistem sosial, kekerabatan dll)	perkembangan, keragaman, perwujudan dari Arsitektur Tradisional di bagian Barat (Sumatera, Jawa dan Bali) dan menunjukkan hubungan antara perwujudan arsitektur dengan faktor pengarnya (kosmologi, tradisi, sistem sosial, kekerabatan dll)	Sumatera, Jawa dan Bali; Faktor yang mempengaruhi tipologi arsitektur	Hasil Tugas 2 2. Kuliah 3. Tugas 3:	diberikan materi kuliah pemrograman arsitektur dan organisasi ruang menuju	Tradisional di Kalimantan dan Sulawesi	(11) (12) (13)	
4	Sub-CPMK 4. Mampu menjelaskan Arsitektur Tradisional di Nusa Tenggara, Maluku, Papua, dan mampu menunjukkan hubungan antara perwujudan arsitektur dengan faktor pengarnya (kosmologi, tradisi, sistem sosial, kekerabatan dll)	Ketepatan menjelaskan perkembangan, keragaman, perwujudan dari Arsitektur Tradisional Nusa Tenggara, Maluku, Papua dan menunjukkan hubungan antara perwujudan arsitektur dengan faktor pengarnya (kosmologi, tradisi, sistem sosial, kekerabatan dll)	Tipologi Arsitektur Sumatera, Jawa dan Bali; Faktor yang mempengaruhi tipologi arsitektur	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 3 2. Kuliah 3. Tugas 4: 4.	LMS/GCR: diberikan materi kuliah peraturan teknis dan penerapannya: bangunan fungsi tunggal dan bangunan fungsi kompleks	Arsitektur Tradisional di Nusatenggara, Maluku dan Papua	(7) (12) (14)	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik					
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)	(9)
5	Sub-CPMK 5. Mampu menjelaskan dan menunjukkan karya arsitektur religi di Indonesia dan pengaruh Hindu, Budha, Islam dan Kristen terhadap perwujudan arsitekturnya	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan karya arsitektur religi di Indonesia dan pengaruh Hindu, Budha, Islam dan Kristen terhadap perwujudan arsitekturnya	Tipologi Arsitektur Masjid; Arsitektur Candi dan Kuil; Arsitektur Gereja,	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 4 4.	LMS/GCR: diberikan materi kuliah standar kebutuhan ruang dan link video/ materi tentang konsep ruang yang nyaman, aman, dengan kemudahan akses untuk	Arsitektur Religi di Indonesia berciri Hindu, Budha, Islam dan Nasrani;	(1) (7) (9)	5
6	Sub-CPMK 6. Mampu menjelaskan dan menunjukkan karya arsitektur era Kolonial dan periodisasinya	Ketepatan menjelaskan dan menunjukkan periodisasi karya arsitektur pada masa kolonial dan perbedaan antar periode	Bangunan dan elemen bersejarah (ruang terbuka/kanal/m onumen/patung) di Kota Tua Jakarta dan beberapa Kota Tua di Indonesia	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 5 2. Kuliah 3. Tugas 6 : Menguraikan Preseden terhadap suatu kasus rancangan arsitektur rumah tinggal sebagai masukan Perancangan 2. (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah studi preseden dan link video/ materi tentang preseden rancangan arsitektur urmah tinggal	Arsitektur di Kota Tua Jakarta dan beberapa Kota Tua di Indonesia	(1) (2) (3) (5) (6) (8)	10
7	Sub-CPMK 7. Mampu menjelaskan dan menunjukkan arsitektur	Kemampuan dan ketajaman menjelaskan dan menunjukkan karya-karya arsitektur modern era	Kritik terhadap Gagasan City Planning Soekarno	1. Diskusi Pembahasan dan share Hasil Tugas 6 3. Kuliah	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang kritik arsitektur dan	Arsitektur dan Gagasan City Planning Karya Soekarno	(2) (3) (5) (11)	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik					
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)	(9)
	awal kemerdekaan Indonesia	Soekarno						
8	UTS	Ketepatan menjelaskan dan	Scapbook salah satu arsitektur tradisional dan arsitektur modern era Soekarno	Soal UTS: 4. Membuat scrapbook berisi foto dan narasi yang divideokan	File UAS dalam bentuk PDF diupload			
9	Sub-CPMK 8. Mampu menjelaskan dan menunjukkan arsitektur masa Orde Baru	Ketajaman menjelaskan dan menunjukkan karya-karya arsitektur era Soeharto dan reformasi	Karya ternama era Soeharto dan TMII	1.		Karya Ternama Era Soeharto dan TMII		
10	Sub-CPMK 9. Mampu menjelaskan berbagai karya Arsitektur Ternama di Asia	Ketepatan menjelaskan sejarah karya-karya arsitektur Ternama di Asia dan mampu menunjukkan hubungan lokasi, alam, iklim dan budaya dengan wujud arsitekturalnya	Sejarah pembangunan, bentuk, fasad, ruang-ruang fungsional dan desain interior pada bangunan ternama di Jepang, Cina dan India bentuk	2. Review dan Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 2-7 (Hasil UTS) 3. Kuliah 4. Tugas 8: Melakukan Analisis Tapak. 5. (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Analisis Tapak dan Link materi video/ youtube site	Arsitektur Klasik Jepang, Cina dan India	(8) (11) (12) (13) (14) (15)	10
11	Sub-CPMK 10. Mampu menjelaskan dan menunjukkan karya arsitektur Ternama di Benua Eropa	Ketepatan menjelaskan sejarah karya-karya arsitektur Ternama di Eropa dan mampu menunjukkan	Sejarah pembangunan, bentuk dan fasad, ruang-ruang fungsional dan desain interior	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 9 2. Kuliah 3. Tugas 10 : Merumuskan Gagasan	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang Konsep Perancangan dan link video tema dan	Arsitektur Klasik Yunani, Romawi, Turki, Spanyol dan Perancis	(1) (2) (3) (5) (8)	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik					
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)	(9)
		hubungan lokasi, alam, iklim dan budaya dengan wujud arsitekturalnya	pada bangunan ternama bergaya Arsitektur Klasik Yunani, Romawi, Turkey, Spanyol dan Perancis	Konsep Perancangan 6. Tapak dan	konsep perancangan			
12	Sub-CPMK 9. Mampu menjelaskan dan menunjukkan karya arsitektur Ternama di Benua Australia dan Amerika	Ketepatan menjelaskan sejarah karya-karya arsitektur Ternama di Asia dan mampu menunjukkan hubungan lokasi, alam, iklim dan budaya dengan wujud arsitekturalnya	Bentuk, fasad, ruang-ruang fungsional dan desain interior pada bangunan Aborigin, Klasik Australia dan Amerika	3. 1.Diskusi Pembahasan	GCR: diberikan	Arsitektur Aborigin, Klasik Australia dan Amerika	(1) (2)	10
13	Sub-CPMK 11. Mampu menjelaskan dan menunjukkan karya arsitektur Ternama di Benua Afrika	Ketepatan menjelaskan sejarah karya-karya arsitektur Ternama di Asia dan mampu menunjukkan hubungan lokasi, alam, iklim dan budaya mempengaruhi wujud arsitekturalnya	Sejarah pembangunan, bentuk dan fasad, ruang-ruang fungsional dan desain interior pada bangunan piramid dan tradisional Arab	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 10 2. Kuliah 3. Tugas 11: Melakukan Sintesis Rancangan Tapak Rumah Tinggal 1 lantai (<i>Site Plan</i>) 7. (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesi rancangan tapak dan Link video/ artikel beberapa pemenang sayembara / penghargaan rumah tinggal, mewujudkan tema-tema	Arsitektur piramid dan tradisional Arab	(2) (3) (5)	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					perancangan menjadi karya desain			
14	Sub-CPMK 13. Mampu merumuskan dan mereview preseden arsitektur bersejarah lokal dan dunia serta mampu merumuskannya sebagai suatu cara pendekatan disain arsitektur (ruang, bentuk dan estetika)	Ketepatan dalam mereview preseden arsitektur bersejarah lokal dan dunia serta mampu merumuskannya sebagai sebuah cara pendekatan disain arsitektur	Karya arsitektur kontemporer bergaya tradisional, kolonial, modern, klasik eropa/yunani, oriental.	1. Diskusi Pembahasan Hasil Tugas 12 8. Kuliah 3. Tugas 13 :	LMS/GCR: diberikan materi kuliah tentang sintesis Rancangan	Karya Arsitektur Neo Vernakular, Regionalisme, Modern, Posmodern	(2) (3) (5)	5


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Konstruksi Bangunan		14		T=3	P=?	2	30 Juni 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Nia Rachmawati, S.T., M.Si.				Dr.Dini Rosmalia, S.T.,M.Si.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religious (S1)					
	CPL2	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S8)					
	CPL3	menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban					
	CPL4	mengkomunikasikan gagasan dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan/atau digital (KK3)					
	CPL5	menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2)					
	CPL6	membuat rancangan untuk mendukung proses pelaksanaan dan/atau proses pengawasan pembangunan (KK5)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	1. Mampu mengidentifikasi struktur dan konstruksi bangunan sederhana (bawah, tengah, atas) 1 lantai (C1)					
	CPMK2	2. Mampu membedakan fungsi dan aplikasi bahan bangunan untuk konstruksi bangunan sederhana 1 lantai(C3)					
	CPMK3	3. Mampu membuat diagram/ skema bangunan sederhana 1 lantai (C4)					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu mengidentifikasi gaya-gaya terjadi pada bangunan dan mampu membuktikan dan menganalisa gaya-gaya yang terjadi dan mampu membagi gaya yang terjadi pada bangunan (atas, tengah, bawah) (C1, C2, A3)					
	Sub-CPMK2	Mampu merumuskan, menganalisa konstruksi bawah bangunan (Pondasi, sloof) bangunan sederhana					
	Sub-CPMK 3	Mampu menyusun dan memilih pondasi pada bangunan sederhana					
	Sub-CPMK 4	Mampu merumuskan, menganalisa konstruksi bagian tengah bangunan (Dinding) bangunan sederhana (C3)					
	Sub-CPMK 5	Mampu memilih dan menyusun pasangan bata dan dinding kayu) bangunan sederhana (C3, C6)					
	Sub-CPMK 6	Mampu mengenali, menunjukkan dan membuat skema sambungan kayu pada konstruksi kayu					
	Sub-CPMK 7	Mampu memilih dan menyusun sambungan kayu pada Kusen bangunan sederhana					
	Sub-CPMK 8	Mampu merumuskan, menganalisa konstruksi bagian atas bangunan Atap, Ring balok dan Penutup atap bangunan sederhana (C3)					
	Sub-CPMK 9	Mampu memilih dan menyusun, membuat skema detail sambungan kayu pada kuda-kuda Atap bangunan sederhana					
	Sub-CPMK 10	Mampu menyusun dan memilih, membuat skema bahan penutup Atap bangunan sederhana					

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK												
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	
	CPL1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	CPL2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	CPL3		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	CPL4		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CPL5		✓			✓			✓	✓	✓	
	CPL6			✓	✓	✓	✓			✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	Konstruksi Bangunan merupakan bagian dari ilmu arsitektur dengan fokus pembahasan pengetahuan konstruksi bangunan sederhana 1 lantai dan identifikasi pemakaian bahan bangunan pada bangunan sederhana											
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Dasar pembebanan dan gaya yang berlaku di bangunan 2. Sifat dan karakter Bahan Alami dan Bahan pabrikan untuk konstruksi 3. Sistem struktur pada bangunan 4. Mengenal Pondasi pada bangunan sederhana 5. Sistem konstruksi bagian tengah (Dinding, dinding pendukung) bangunan 6. Aplikasi pasangan batu , kayu pada bagian tengah bangunan 7. Sistem konstruksi Atap, tipe/ model atap bangunan sederhana 8. Aplikasi jenis dan bahan penutup atap											
Pustaka	Utama : 1. D.K. Ching Francis.2014. Building Construction Illustration. John Wiley 2. D.K. Ching Francis, et.al. 2014. Building Structures Illustrates, Pattern, system and design 3. Merritt, Frederick S., Ricketts , Jonathan T.2000. Building design and Construction Hand book . Mc Graw Hill 4. Sumoyoshi, Torashichi, Matsui., Genggo. 1989. Wood Join Classical Japanese Architecture Pendukung : Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi											
Dosen Pengampu	Nia Rachmawati, Diptya Anggita, Swambodo A., Atri Prautama D., L.Edhi P											
Matakuliah syarat	-											



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub CPMK 1 Mampu mengidentifikasi gaya-gaya terjadi pada bangunan dan mampu membuktikan dan menganalisa gaya-gaya yang terjadi dan mampu membagi gaya yang terjadi pada bangunan (atas, tengah, bawah) (C1, C2, A3)	Ketepatan identifikasi dan pembuktian gaya-gaya yang terjadi pada bangunan	Skematik gaya dan beban pada bangunan	1. Materi Kuliah Gaya dan Beban pada bangunan (1X 170') 2. Tugas : Skematik gaya dan beban bangunan, Review materi bangunan (Studio Mandiri 2x170')	1. Diskusi Materi Kuliah Gaya dan Beban pada bangunan (1x 170') Via Zoom Meeting 2. You Tube: Forces https://www.youtube.com/watch?v=4h1G3Lcl9bw 3. Tugas Studio Mandiri Review Materi Bangunan	(1) (2)	5
2	Sub CPMK 2 Mampu merumuskan, menganalisa konstruksi bawah bangunan (Pondasi, sloof) bangunan sederhana	Ketepatan dalam merumuskan dan menganalisa Konstruksi bawah bangunan	Hasil gambar Denah Rencana Pondasi bangunan Sederhana	1. Materi kuliah struktur bawah bangunan dan Pondasi (1 x 170') 2. Tugas: Gambar denah rencana pondasi (Mandiri 2x 170')	1. Diskusi Materi kuliah struktur bawah bangunan dan Pondasi (1 x 170') 2. Tugas: denah rencana pondasi (studio mandiri 2x 170') Via Zoom Meeting	(1) (3)	5
3	Sub CPMK 3	Ketepatan dalam Menyusun dan	Hasil Gambar detail Potongan Pondasi	1. Tugas: Gambar denah rencana pondasi dan	1. Pembahasan dan diskusi tugas	(1) (3)	

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA							
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)							

	Mampu menyusun dan memilih pondasi pada bangunan sederhana	memilih Pondasi pada bangunan sederhana	dibeberapa titik pada bangunan Sederhana	detail potongan Pondasi(Mandiri 3x 170')	denah rencana pondasi dan detail potongan pondasi (3x 170') 2. https://www.youtube.com/watch?v=CW8NI55NSjs		
4		Ketepatan dalam Menyusun dan memilih Pondasi pada bangunan sederhana	Hasil Gambar detail Potongan Pondasi di beberapa titik pada bangunan Sederhana	1. Tugas: Gambar denah rencana pondasi dan detail potongan Pondasi (Mandiri 3x 170')	1. Pembahasan dan diskusi tugas denah rencana pondasi dan detail potongan pondasi (3x 170') <i>Via zoom meeting</i>	(1) (3)	5
5	Sub CPMK 4 Mampu merumuskan, menganalisa konstruksi bagian tengah bangunan (Dinding) bangunan sederhana (C3)	Ketepatan dalam merumuskan dan menganalisa konstruksi bagian tengah bangunan	Hasil Gambar pasangan batu bata, dinding rangka kayu	1. Materi Kuliah Konstruksi bagian tengah bangunan 2. Tugas : Gambar Pasangan bata dan rangka dinding kayu	1. Pembahasan diskusi Kuliah Konstruksi bagian tengah bangunan <i>via zoom meeting</i> (1 x 170') 2. Diskusi dan asistensi gambar pasangan bata dan rangka dinding kayu. (2x 170')	(1) (3)	
6	Sub CPMK 5 Mampu memilih dan menyusun pasangan bata dan dinding kayu) bangunan sederhana (C3, C6)	Ketepatan dalam memilih dan menyusun pasangan bata dan dinding kayu pada	Hasil Gambar pasangan batu bata, dinding rangka kayu	1. Tugas : Gambar Pasangan bata . rangka dan dinding kayu	Diskusi dan penggambaran gambar pasangan bata dan rangka	(1) (3)	

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

		bangunan sederhana			dinding kayu. (mandiri 3x170') via zoom meet/GCR		
7	Sub CPMK 6 Mampu mengenali, menunjukkan dan membuat skema sambungan kayu pada konstruksi kayu	Ketepatan dalam mengenal dan membuat skema sambungan kayu pada konstruksi kayu	Hasil Gambar bbrp tipe sambungan kayu	1. Materi kuliah sambungan, hubungan kayu 2. Tugas : Gambar sambungan kayu dan hubungan kayu.	1. Pembahasan materi kuliah sambungan, hub.kayu (1x170') 2. Diskusi pembahasan gambar sambungan dan hubungan kayu. (2x 170') mandiri via zoom meet/GCR	(1) (4)	
8	Ujian Tengah Semester	Ketepatan menjelaskan, membedakan membuat gambar pondasi dan pasangan dinding.	Hasil deskripsi, gambar potongan pondasi ,dan pasangan dinding bata	Soal UTS - Menguraikan bahan yang pondasi - Gambar Pondasi disalah satu titik bangunan sederhana - Gambar pasangan bata/dinding kayu	Soft Copy UTS diposting LMS Univ Pancasila/Google Class Room		20
	Sub CPMK 6 Mampu mengenali, menunjukkan dan membuat skema sambungan kayu pada konstruksi kayu	Ketepatan dalam mengenal dan membuat skema sambungan kayu pada konstruksi kayu	Hasil Gambar berbagai tipe sambungan kayu	1. Tugas: Gambar tipe-tipe sambungan kayu. 2. Tugas : Gambar sambungan kayu dan hubungan kayu	1. Diskusi pembahasan gambar sambungan dan hubungan kayu.	(1) (4)	5


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

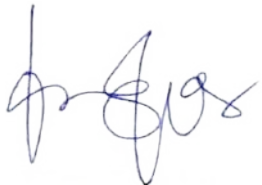

					(3x 170') mandiri via zoom meet/GCR		
9	Sub CPMK 7 Mampu memilih dan menyusun sambungan kayu pada Kusen bangunan sederhana	Ketepatan memilih dan menyusun sambungan kayu pada kusen bangunan sederhana	Hasil Gambar model Kusen dan aplikasi sambungan kayu pada kusen	1. Materi Kuliah : Kusen dan aplikasi bahan bangunan pada kusen. 2. Tugas : Gambar rencana kusen dan detail sambungan pada kusen	1. Diskusi pembahasn Kusen dan aplikasi bangunan (1x 170') via zoom meeting. 2. Diskusi pembahasan gambar kusen (2x 170') mandiri via zoom meet/GCR		
10		Ketepatan memilih dan menyusun sambungan kayu pada kusen bangunan sederhana	Hasil Gambar model Kusen dan aplikasi sambungan kayu pada kusen	1. Tugas : Gambar rencana kusen dan detail sambungan pada kusen	Diskusi pembahasan gambar kusen (3x 170') via zoom meet/GCR		
11	Sub CPMK 8 Mampu merumuskan, menganalisa konstruksi bagian atas bangunan Atap, Ring balok dan Penutup atap bangunan sederhana (C3)	Ketepatan dalam merumuskan dan menganalisa konstruksi bagian atas bangunan	Paham deskripsi Skema atap dan susunan atap	1. Materi kuliah dasar ATAP, susunan atap 2. Tugas : Rencana atap dan potongan kuda-kuda	1. Diskusi pembahasn konstruksi atap dan susunan atap bangunan (1x 170') via zoom meeting 2. Diskusi pembahasan gambar rencana atap (2x 170') via zoom meet/GCR		15


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


12	Sub CPMK 9 Mampu memilih dan menyusun, membuat skema detail sambungan kayu pada kuda-kuda Atap bangunan sederhana	Ketepatan memilih, menyusun dan membuat skema detail sambungan kayu pada kuda-kuda atap bangunan sederhana	Hasil gambar rencana atap, potongan kuda-kuda dan detail sambungan kayu pada kuda-kuda atap.	1. Tugas : Rencana atap dan potongan kuda-kuda	Diskusi pembahasan gambar rencana atap (3x 170') via zoom meet/GCR		
13		Ketepatan memilih, menyusun dan membuat skema detail sambungan kayu pada kuda-kuda atap bangunan sederhana	Hasil gambar rencana atap, potongan kuda-kuda dan detail sambungan kayu pada kuda-kuda atap	1. Materi kuliah lanjutan ATAP (detail sambungan kuda-kuda) dan Aplikasi bahan penutup atap 2. Tugas : detail sambungan kuda-kuda	1. Diskusi pembahasan lanjutan ATAP (detail sambungan kuda-kuda) (1x 170') via zoom meeting 2. Diskusi pembahasan gambar detail sambungan kuda-kuda. (2x 170') via zoom meet/GCR		
14	Sub CPMK 10 Mampu menyusun dan memilih, membuat skema bahan penutup Atap bangunan sederhana	Ketepatan menyusun, memilih dan membuat skema bahan penutup atap bangunan sederhana	Hasil gambar rencana atap, potongan kuda-kuda dan penempatan bahan penutup atap pada struktur atap.	1. Tugas : Gambar detail sambungan kuda-kuda dan penerapan bahan penutup atap.	1. Diskusi pembahasan lanjutan ATAP , detail sambungan kuda-kuda dan penerapan bahan ATAP. (3x 170') via zoom meet/GCR		
15		Ketepatan menyusun, memilih dan membuat skema bahan penutup atap	Hasil gambar rencana atap, potongan kuda-kuda dan penempatan	1. Tugas : Gambar detail sambungan kuda-kuda dan penerapan bahan penutup atap.	1. Diskusi pembahasan lanjutan ATAP , detail sambungan kuda-kuda dan		

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

		bangunan sederhana	bahan penutup atap pada struktur atap.		penerapan bahan ATAP. (3x 170') via zoom meet/GCR		
16	Evaluasi Akhir Semester/ Ujian Akhir Semester	Ketepatan dalam merancang konstruksi bangunan sederhana (bawah, tengah, atas) sehingga bangunan dapat berdiri kokoh sesuai fungsinya.	Gabungan dari cpmk 1 sd. 10		Soft copy UAS dikirim ke LMS/GCR (3x170')		30

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si.)	 (.....)	 (Nia Rachmawati, S.T.,M.Si.)



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



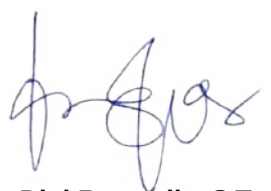
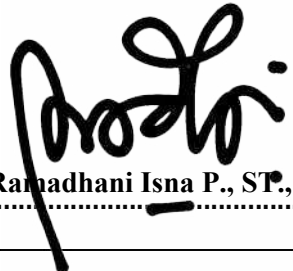
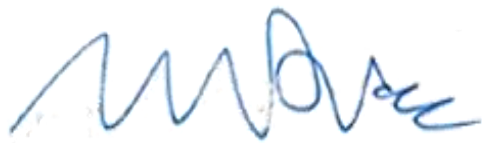
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Perencanaan Permukiman		14142011		T = 50	P= 2 x 50	5	1 Juli 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Agus S Sadana, S.T., M.T.		Agus S Sadana, S.T., M.T.		Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukna sikap religius. (S1)					
	CPL2	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik. (S8)					
	CPL3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. (S9)					
	CPL4	Menguasai secara mendalam prinsip sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, dan pemaknaan dasar arsitektur. (PP2)					
	CPL5	Menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban. (PP3)					
	CPL6	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2)					
	CPL7	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data. (KU5)					
	CPL8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi. (KU9)					
	CPL9	Menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan teknik, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur. (KK1)					
	CPL10	Menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur. (KK4)					
	CPL11	Mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur. (KK6)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
CPMK1	Mampu memberikan definisi permukiman dan perumahan serta jenis-jenis / tipe-tipe hunian. (C1.9)						
CPMK2	Mampu memperhitungkan kebutuhan sarana dan prasarana lingkungan permukiman / perumahan. (C3.4)						
CPMK3	Mampu membandingkan keragaman situasi permukiman. (C4.6)						
CPMK4	Mampu menghubungkan pertumbuhan penduduk dengan kebutuhan ruang bagi permukiman. (C4.4)						
CPMK5	Mampu mengidentifikasi risiko terjadinya bencana pada permukiman. (C1.1).						
CPMK6	Mampu mengkombinasikan aspek permukiman dengan aspek ruang kota lainnya. (C6.5)						
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							
Sub-CPMK1	Mampu mengidentifikasi perbedaan antara permukiman, perumahan, dan jenis-jenis / tipe-tipe hunian. (C1.1)						
Sub-CPMK2	Mampu menunjukkan kebutuhan dan penempatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman. (C2.12)						


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


	Sub-CPMK3	Mampu membandingkan kondisi ideal dengan kondisi nyata permukiman masyarakat di wilayah kota. C4.6)					
	Sub-CPMK4	Mampu menghubungkan pertumbuhan penduduk dengan bertambahnya kebutuhan permukiman bagi beragam golongan masyarakat (C4.4)					
	Sub-CPMK5	Mampu menunjukkan hubungan antara tatanan kawasan permukiman dengan risiko dan evakuasi terjadinya bencana (C4.10).					
	Sub-CPMK6	Mampu merencanakan konsep permukiman yang terintegrasi dengan aspek ruang kota.(C6.8)					
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
	CPL Prodi	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6
	CPL1	√	√	√	√	√	√
	CPL2	√	√	√	√	√	
	CPL3					√	√
	CPL4					√	√
	CPL5			√		√	√
	CPL6				√	√	√
	CPL7	√	√	√	√	√	√
	CPL8						√
	CPL9					√	√
CPL10						√	
CPL11						√	
Deskripsi Singkat MK	Setelah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Perencanaan Permukiman ini diharapkan agar mahasiswa: - Mengetahui dan memahami kebutuhan permukiman dan aktivitas-aktivitas pendukungnya beserta kebutuhan sarana dan prasarannya. - Mampu menyusun konsep permukiman yang memenuhi keragaman golongan masyarakat dan terintegrasi dengan aspek ruang kota.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	- Identifikasi keragaman permukiman, tipe-tipe / jenis-jenis huniannya. - Kebutuhan sarana dan prasarana bagi lingkungan permukiman. - Aspek pertumbuhan penduduk, keterbatasan lahan, dan keterbatasan kemampuan masyarakat menyediakan tempat tinggalnya sendiri. - Konsep permukiman yang terintegrasi dengan aspek ruang kota.						
Pustaka	Utama :						
	1. Badan Standardisasi Nasional: SNI-SNI Terkait Permukiman, Perumahan, dan kelengkapan fasilitasnya. 2. Budihardjo, Eko. Sejumlah Permasalahan Permukiman Kota. Alumni, Bandung 1992. 3. Erawan, Anto. Tips Membeli Rumah Dengan KPR. Rumah.com: 3 Juli 2015. Online di: http://www.rumah.com/berita-properti/2015/7/100460/tips-lengkap-membeli-rumah-dengan-kpr 4. Harian Kompas (kompas.com): Artikel-artikel tentang bencana.						


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9	Mampu menunjukkan hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan kebutuhan pertambahan ruang bagi hunian dan aktivitas pendukungnya (C4.10)	• Konsep zoning pada permukiman dengan area pendukung / fasilitas lingkungannya.	• Keragaman jenis / tipe hunian dan variasi sarana penunjangnya.	Diskusi Laporan	Diskusi Laporan	(1) (2) (3)	10%
10							
11	Mampu menunjukkan hubungan antara tatanan kawasan permukiman dengan risiko dan evakuasi terjadinya bencana (C4.10).	• Laporan jenis-jens bencana yang mengintai permukiman.	• Konsep evakuasi bencana.	Laporan	Laporan	(4)	20%
12							
13	Mampu merencanakan konsep permukiman yang terintegrasi dengan aspek ruang kota.(C6.8)	• Konsep tatanan permukiman di area pusat kota.	• Konsep skematik dan diagram / bagan hubungan dengan aktivitas kota.	Presentasi Laporan	Presentasi Laporan	(1) (3)	20%
14							
15							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si)	 Ramadhani Isna P., ST., MT (.....)	 (Agus S Sadana, S.T., M.T.)


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teknologi Bangunan 1		14132006		3	1	5 Mei 2019
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
				Diptya Anggita, ST., MT		Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Sikap: - Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religious (S1). - Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan (S6). - Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7). - Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik (S8). - Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9).				
	CPL2	Pengetahuan: - Menguasai secara mendalam prinsip sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, dan pemaknaan dasar arsitektur (PP2). - Menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban (PP3).				
	CPL3	Keterampilan umum: - Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (KU4). - Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5). - Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi (KU9).				
	CPL4	Keterampilan khusus: - Mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur (KK6). - Berkomunikasi secara efektif (KK8).				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Memahami prinsip-prinsip pada bangunan dua lantai.				
	CPMK2	Memahami struktur bawah / sub-structure bangunan dua lantai.				
	CPMK3	Memahami struktur tengah / mid-structure bangunan dua lantai.				
	CPMK4	Memahami struktur atas / upper-structure bangunan dua lantai.				
	CPMK5	Memahami utilitas bangunan dua lantai.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu memahami dan menggambar denah dua lantai untuk menempatkan titik kolom dan besaran kolom.				

	Sub-CPMK2	Mampu memahami dan menggambar rencana pondasi sesuai dengan material dan struktur bangunan dua lantai.									
	Sub-CPMK3	Mampu memahami dan menggambar struktur bangunan 2 lantai untuk menempatkan balok dan menghitung besaran balok secara sederhana.									
	Sub-CPMK4	Mampu memahami dan menggambar rencana atap dengan detail strukturnya.									
	Sub-CPMK5	Mampu memahami dan menggambar rencana tangga dengan detail struktur dan cara perhitungannya.									
	Sub-CPMK6	Mampu memahami dan menggambar rencana kusen pintu dan jendela dengan detail strukturnya.									
	Sub-CPMK7	Mampu memahami dan menggambar rencana plafon dengan detail strukturnya.									
	Sub-CPMK8	Mampu memahami dan menggambar rencana utilitas mekanikal dan elektrik bangunan 2 lantai.									
	Sub-CPMK9	Mampu memahami dan menggambar rencana utilitas air bersih, limbah cair, dan limbah padat pada bangunan 2 lantai.									
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK											
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	
	CPL1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	CPL2	√	√	√	√						
	CPL3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	CPL4	√	√	√	√	√					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Teknologi Bangunan I ini bertujuan untuk mempelajari prinsip-prinsip dasar dari teknologi bangunan, yaitu pembahasan teknologi bangunan pada sub-structure, mid-structure, dan upper-structure bangunan dua lantai, serta sistem utilitas yang digunakan pada bangunan dua lantai.										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	- Bangunan tahan gempa - Pondasi, kolom, dan balok. - Atap - Kusen & plafon - Utilitas										
Pustaka	Utama :	1. Heinz Frick dan Tri Hesti Mulyani (2006). Pedoman Bangunan Tahan Gempa. Kanisius. Yogyakarta. 2. A.G Thamrin.2008.Teknik Konstruksi Bangunan Gedung jilid 1. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen, Pendidikan Nasional. BSE 3. Iman Subarkah. 1988. Konstruksi Bangunan Gedung. Bandung: Idea Dharma. 4. Edward Allen, 2002. Dasar-dasar Konstruksi Bangunan. Bahan-Bahan dan Metodenya. Penerbit: Erlangga, Jakarta. 5. Francis DK Ching, 2003. Ilustrasi Kostruksi Bangunan. Penerbit: Erlangga, Jakarta. 6. Peck, Ralph B., dkk, 1973. Teknik Pondasi. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press									


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


		7. Benny Puspantoro, Ign. Konstruksi Bangunan Gedung Sambungan Kayu Pintu dan Jendela (1995), Andi Offset Yogyakarta. 8. Sri Aryana Murcahyani, 1997. Konstruksi Bangunan Kayu dan Bambu Sederhana. Penerbit: Puspa Swara, Jakarta. 9. Heinz Frick, Pujo L Setiawan, 2002. Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan – Cara Perlengkapan Gedung Ilmu Konstruksi Bangunan 2. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.					
		Pendukung : 10. Pedoman Teknis Bangunan Tahan Gempa. 11. Kepmen Kimpraswil No 403 KPTS 2002 Pedoman teknis pembangunan rumah sehat. 12. UU RI No 28 tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung. 13. SNI 03-1726-2002, Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Bangunan. 14. SNI 1727-2013 Beban minimum untuk perancangan bangunan gedung dan struktur lain. 15. SNI 03-1979-1990 Spesifikasi Ukuran Kusen Daun Pintu & Daun Jendela dr Kayu. 16. SNI 0225-2000 Persyaratan umum instalasi listrik 17. SNI 03-7065-2005, Sistem Plumbing. 18. SNI-8153-2015 Plumbing untuk Bangunan Gedung					
Dosen Pengampu		Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah					
Matakuliah syarat		Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1. Mampu memahami dan menggambar denah dua lantai untuk menempatkan titik kolom dan besaran kolom; dan	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Studi Literatur	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): T-01. Studi Literatur Pondasi.	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	Materi: Bangunan Tahan Gempa & Pondasi Referensi: [1],[2], [3], [6] dan [10], [11], [12], [13], [14]	2
2	Sub-CPMK2. Mampu memahami dan menggambar rencana pondasi sesuai dengan material dan struktur bangunan dua lantai.	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar denah, pondasi, dan detail, serta memberikan kelengkapan material, ukuran, dan jenisnya.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): TB-01. Denah & Pondasi + Detail (2)	Diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		4
		Pemahaman, kelengkapan,	Mebuat perspektif/3D sistem pondasi, kolom,	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''):	Pemberian materi perkuliahan dan	Materi: Kolom &	


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


3	Sub-CPMK3. Mampu memahami dan menggambar struktur bangunan 2 lantai untuk menempatkan balok dan menghitung besaran balok secara sederhana.	kedetailan, ketepatan, proses.	dan balok.	T-02. Pespektif Pondasi, Kolom, Balok.	diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	Pembalokan Referensi: [1],[2], [3], dan [10], [11], [12], [13], [14]	10
4				Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): Melanjutkan T-02.	Diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		
5		Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar pembalokan dan detail, serta memberikan kelengkapan material, ukuran, dan jenisnya.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): TB-02. Pembalokan + Detail (2)	Diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		2
6	Sub-CPMK4. Mampu memahami dan menggambar rencana atap dengan detail strukturnya.	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar rencana atap dan detail, serta memberikan kelengkapan material, ukuran, dan jenisnya.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): TB-03. Rencana Atap & Kuda2 + Detail (2)	Pemberian materi perkuliahan dan diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	Materi: Atap Referensi: [1],[2], [3], [4], [5], [8], dan [10], [11], [12]	4
7				Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): Melanjutkan TB-03.	Diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.		
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						20
9	Sub-CPMK1-4; dan Sub-CPMK5. Mampu memahami dan menggambar rencana tangga dengan detail struktur dan cara perhitungannya.	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar potongan bangunan dan detail, serta memberikan kelengkapan material, ukuran, dan jenisnya.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): TB-04. Potongan Bangunan (2)	Diskusi melalui LMS/GCR/Zoom.	Materi: Tangga Referensi: [1],[2], [3], [5]	4
10		Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar rencana tangga dan detail, serta memberikan kelengkapan material, ukuran, dan jenisnya.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): TB-05. Rencana Tangga + Detail (2)			2
11	Sub-CPMK6. Mampu memahami dan menggambar rencana kusen pintu dan jendela dengan detail	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar rencana kusen dan detail, serta memberikan kelengkapan material,	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): Tugas-05 Rencana Kusen & Potongan		Materi: Kusen Pintu & Jendela Referensi:	2



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



	strukturnya.		ukuran, dan jenisnya.	kusen+ Detail (2)		[1],[2], [3], [7], [8], dan [15]	
12	Sub-CPMK7. Mampu memahami dan menggambar rencana plafon dengan detail strukturnya.	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar rencana plafon dan detail, serta memberikan kelengkapan material, ukuran, dan jenisnya.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): Tugas-05 Plafon + Detail (2)		<i>Materi:</i> Plafon <i>Referensi:</i> [1],[4], dan [5]	2
13	Sub-CPMK8. Mampu memahami dan menggambar rencana utilitas mekanikal dan elektrik bangunan 2 lantai; Sub-CPMK9. Mampu memahami dan menggambar rencana utilitas air bersih, limbah cair, dan limbah padat pada bangunan 2 lantai.	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Menggambar rencana utilitas dan detail, serta memberikan kelengkapan material, ukuran, dan jenisnya.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): Tugas-07 Rencana ME, Air, Limbah + detail septictank		<i>Materi:</i> Utilitas <i>Referensi:</i> [9], dan [16], [17], [18]	6
14				Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): Melanjutkan Tugas-07.			
15	Sub-CPMK 1-9 Review Tugas	Pemahaman, kelengkapan, ketepatan, proses.	Memperbaiki dan mendomukemtasikan seluruh tugas dalam 1 file pdf A3 dengan cover.	Pengerjaan tugas mandiri / studio (2x50''): T-03 Pengumpulan Keseluruhan Tugas.		All	12
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						30

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi)	 (Ramadhani Isna R., ST., MT)	 (Diptya Anggita, St., MT)


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
MEKANIKAL ELEKTRIKAL				2 SKS	1	28 Juni 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
		 (L. Edhi Prasetya, ST, MT)				(Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Sikap: 1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)				
	CPL2	Pengetahuan: 1. Menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban (PP3)				
	CPL3	Ketrampilan Umum: 1. Menerapkan pemikiran secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora kearsitekturan. (KU 1) 2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2)				
	CPL4	Ketrampilan Khusus: 1. Mampu menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur (KK4)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mampu memiliki dan menerapkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berarsitektur. (C1)				
	CPMK2	Mampu menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoretis tentang ilmu pendukung arsitektur, yakni mencakup sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, sistem infrastruktur urban, dan pemaknaan dasar arsitektur. (C2)				
	CPMK3	Mampu menerapkan pemikiran secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora kearsitekturan. (C3)				
	CPMK4	Mampu membuat diagram/ skema utilitas pada bangunan (C4)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu membentuk kelompok kerja untuk menyelesaikan tugas				
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan transportasi vertikal pada bangunan 1-4 lantai				
	Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan Jaringan air bersih pada bangunan				
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan sistem jaringan air kotor pada bangunan 1-4 lantai				
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan sistem tata cahaya pada bangunan 1-4 lantai				
	Sub-CPMK6	Mampu menjelaskan sistem jaringan listrik pada bangunan 1-4 lantai				

	Sub-CPMK7	Mampu menjelaskan sistem tata udara pada bangunan 1-4 lantai												
	Sub-CPMK8	Mampu menjelaskan sistem jaringan komunikasi pada bangunan 1-4 lantai												
	Sub-CPMK9	Mampu menjelaskan sistem pencegahan kebakaran pada bangunan 1-4 lantai												
	Sub-CPMK10	Mampu menjelaskan sistem pemadaman kebakaran pada bangunan 1-4 lantai												
	Sub-CPMK11	Mampu menjelaskan sistem penangkal petir pada bangunan 1-4 lantai												
	Sub-CPMK12	Mampu menjelaskan sistem Mekanikal Elektrikal pada inti (<i>core</i>) bangunan												
	Sub-CPMK13	Mampu menjelaskan sistem parkir pada bangunan												
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK													
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11	Sub-CPMK12	Sub-CPMK13
	CPMK1	√												
	CPMK2		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPMK3			√	√	√	√	√		√	√	√	√	
	CPMK4					√	√			√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Perkuliahan Mekanikal Elektrikal berisi tentang segala kelengkapan/ fasilitas yang menunjang keamanan dan kenyamanan dalam sebuah bangunan dari segi sistem transportasi vertikal, sistem tata udara, jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan air kotor, sistem pengendalian kebakaran, parkir, penangkal dan petir													
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Sistem transportasi vertical pada bangunan 2. sistem tata udara pada bangunan 3. Jaringan Plumbing air bersih pada bangunan 4. Jaringan Plumbing air kotor pada bangunan 5. Jaringan tata cahaya pada bangunan 6. jaringan listrik pada bangunan 7. system tata udara pada bangunan 8. system komuikasi dalam bangunan 9. system pencegahan kebakaran 10. system pemadaman kebakaran 11. system penangkal petir pada bangunan 12. system core pada bangunan 13. parkir pada bangunan													
Pustaka	Utama : 1. GZ. Brown, Matahari, Angin dan Cahaya, Erlangga. 2. Mc Guinness Stein Reynolds, Mechanical Electrical Electrical Equipment for Building, John Wiley & Sons Inc, Singapore 3. Poerbo,Hartono: Utilitas Bangunan, Djambatan, Jakarta, 1995 4. Manqunwiiaya.YB.:Pondantar Fisika Bangunan,Djambatan.Jakarta.1988													


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


Dosen Pengampu		L. Edhi Prasetya, ST, MT					
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub CPMK 1 Mampu membentuk kelompok kerja untuk menyelesaikan tugas.	Ketepatan dan kecermatan dalam membentuk kelompok kerja untuk perkuliahan Mekanikal Elektrikal	Terbentuk kelompok kerja mekanikal elektrikal terdiri dari 3-4 anggota	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi pengantar utilitas bangunan 3. Tugas 1: Tugas membentuk kelompok kerja terdiri dari 3-4 anggota dalam kelompok kerja (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah pengantar mekanikal elektrikal dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1YzRK0A2cMub0GJvPIHfMrbxBhjHhgXN5/edit?rtf=true	Matahari, Angin dan Cahaya [1] Pengantar fisika bangunan [4]	2
2	Sub CPMK 2: Mampu menerapkan transportasi vertikal pada bangunan 1-4 lantai	Ketepatan memilih tipe tangga berdasarkan jenis bangunan	Pemilhan tipe tangga berdasarkan jenis bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi transportasi vertikal pada bangunan 3. Tugas 1: membaca materi perhitungan tangga ideal (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah transportasi vertikal dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1YePAQESb9xtnQgan6bsbtNc54M-N1JU0/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	2
3		Ketepatan menghitung jumlah anak tangga berdasarkan	Hasil perhitungan jumlah anak tangga ideal	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi transportasi vertikal pada bangunan 3. Tugas:	LMS/GCR: diberikan materi kuliah transportasi vertikal dalam bangunan lewat:	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	2


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


		ketinggian lantai bangunan		Tugas mandiri melakukan perhitungan jumlah tangga ideal pada bangunan (2X50")	https://docs.google.com/presentation/d/1xhGGAYpUynuDmmzLWYJCbfatKmwRDz/edit#slide=id.p1		
4	Sub CPMK 3: Jaringan air bersih pada bangunan	Ketepatan dalam menggambarkan jaringan air bersih pada bangunan	Jaringan air bersih pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi plumbing 3. Tugas: Tugas mandiri membaca materi sistem plumbing pada bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem plumbing air bersih dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1m8npL3Tw9H9cvk625iyWzHclR1VqPp_n/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	2
5	Sub CPMK 4: sistem jaringan air kotor pada bangunan 1-4 lantai	Ketepatan dalam Penggambaran Sistem jaringan air kotor pada bangunan	Penggambaran system jaringan air kotor pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi plumbing air kotor dan limbah padat 3. Tugas: Tugas mandiri menggambarkan diagram sistem plumbing pada bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem plumbing air kotor dan limbah padat dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1LeWBlqqGTRJc0ak_0OjpmOA_8GUH3Jou/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	2
6	Sub CPMK 5: sistem tata cahaya pada bangunan 1-4 lantai	Ketepatan dalam Penggambaran Sistem tata cahaya pada bangunan	Penggambaran Sistem tata cahaya pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas: Tugas mandiri menggambarkan diagram tata cahaya pada bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem tata cahaya dan titik lampu dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1ctdTIDmkvU_3ZS-fw7zyW-	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	2



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



					xxy8Z9SEe/edit#slide=id.p1		
7	Sub CPMK 6: sistem jaringan listrik pada bangunan 1-4 lantai	Ketepatan dalam Penggambaran Sistem jaringan listrik pada bangunan	Penggambaran Sistem jaringan listrik pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi sistem jaringan listrik 3. Tugas: Tugas BERKELOMPOK menggambarkan sistem transportasi vertikal, <i>plumbing</i> (air bersih/kotor), titik lampu dan stop kontak-saklar, , pada suatu bangunan dua lantai sederhana. (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem jaringan listrik, MCB, Saklar-stop kontak dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1ctdTlDmkvU_3ZS-fw7zyW-xxy8Z9SEe/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	2
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester	Ketepatan membuat desain utilitas bangunan	Penggambaran utilitas lengkap bangunan sederhana 2 lantai: tangga plumbing dan elektrik	Soal UTS: membuat gambar denah tangga, plumbing, dan elektrik dikerjakan secara berkelompok	File UAS dalam bentuk PDF diupload Ke Google drive atau email dosen	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	25
9	Sub CPMK 7 :	Ketepatan dalam Memilih sistem pengudaraan berdasarkan jenis bangunan	Penggambaran Sistem tata udara pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas: Tugas mandiri menggambarkan sistem pengudaraan pada bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem tata udara dalam bangunan lewat: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1jXLe0Xu8Qzd4EVh0Gt3Hh6j_WDovJZfk	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	2
10	Sub CPMK 8 :	Ketepatan dalam Menentukan sistem jaringan	Penggambaran Sistem jaringan tata suara dan komunikasi pada	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas:	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem tata suara dan komunikasi dalam	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	3

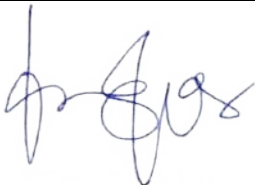
	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
---	---	---

		komunikasi pada bangunan	bangunan	Tugas mandiri menggambarkan sistem tata suara dan komunikasi dalam bangunan (2X50")	bangunan lewat: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1jXLe0Xu8Qzd4EVh0Gt3Hh6j_WDovJZfk		
11	Sub CPMK 9 :	Ketepatan dalam Menentukan sistem pencegahan kebakaran pada bangunan	Penggambaran Sistem pencegahan kebakaran pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas: Tugas mandiri menggambarkan sistem <i>fire protection</i> dalam bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem pencegahan kebakaran dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1BBnL0sN8dNtO1MZT0R9ZPRfnFUfw9I1z/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	3
12	Sub CPMK 10:	Ketepatan dalam Menentukan sistem pemadaman kebakaran pada bangunan	Penggambaran Sistem pemadaman kebakaran pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas: Tugas mandiri menggambarkan sistem <i>fire extinguisher/</i> pemadaman kebakaran dalam bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem pemadaman kebakaran dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/1BBnL0sN8dNtO1MZT0R9ZPRfnFUfw9I1z/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	3
13	Sub CPMK 11:	Ketepatan dalam Menentukan sistem penangkal petir pada bangunan	Penggambaran Sistem penangkal petir pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas: Tugas mandiri menggambarkan sistem penangkal petir dalam	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem penangkal petir dalam bangunan lewat: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1jXLe0Xu8Qzd4EVh0Gt3Hh6j_WDovJZfk	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	3

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

				bangunan (2X50")	/1jXLe0Xu8Qzd4EVh0Gt3Hh6j_WDovJZfk		
14	Sub CPMK 12:	Ketepatan dalam Menentukan sistem inti (<i>core</i>) yang tepat pada bangunan	Penggambaran Sistem <i>core</i> pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas: Tugas mandiri menggambarkan desain <i>core</i> dalam bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem <i>core</i> / inti bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/15faRQZGr90PXJK_5p0P8SGVJZaGhoIND/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	3
15	Sub CPMK 13:	Ketepatan dalam Menentukan pola parkir pada bangunan	Penggambaran Sistem perancangan pola parkir pada bangunan	1. Diskusi Pengantar 2. Kuliah Materi tata cahaya 3. Tugas: Tugas mandiri merancang pola parkir dalam bangunan (2X50")	LMS/GCR: diberikan materi kuliah sistem parkir dalam bangunan lewat: https://docs.google.com/presentation/d/10sWlfDEcpXFlxjVcrbH4ZhIMkAuRj6L-/edit#slide=id.p1	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	3
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester	Ketepatan membuat desain utilitas bangunan bertingkat	Penggambaran utilitas lengkap bangunan bertingkat: denah <i>core</i> , <i>fire protection</i> , <i>fire alarm</i> , <i>fire detector</i> , titik lampu, elektrik, plumbing	Soal UAS: membuat gambar denah <i>core</i> , <i>fire protection</i> , <i>fire alarm</i> , <i>fire detector</i> , plumbing, dan elektrik dikerjakan secara berkelompok	File UAS dalam bentuk PDF diupload Ke Google drive atau email dosen	Mechanical Electrical Equipment for Building [2] Utilitas Bangunan [3]	40

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, ST, M.Si)	 (.....Ramadhani Isnaini, ST., MT.....)	 (L. Edhi Prasetya, ST, MT)


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Perancangan Kota		14142013	Teori	T = 50	P= 3 x 100	4	1 Juli 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
				Ashri Prawesthi D., S.T., M.Si		Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukna sikap religious (S1)					
	CPL2	Menunjukan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)					
	CPL3	Menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur dan estetika (PP1)					
	CPL4	Menerapkan pemikiran secara logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU1)					
	CPL5	Menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (KU2)					
	CPL6	Berkomunikasi secara efektif (KK8)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mampu menyatakan seperti apa kota-kota kuno, kota-kota sebelum revolusi industri, kota-kota setelah revolusi industri, kota-kota modern, kota-kota masa kini dan kota-kota masa depan. (C2)					
	CPMK2	Mampu menjelaskan konsep-konsep kota masa kini dan masa depan (C3)					
	CPMK3	Mampu menghasilkan konsep/tema sebuah kota melalui City Branding dan Image of The City (C3)					
	CPMK4	Mampu menyebutkan elemen-elemen perancangan kota (C2)					
	CPMK5	Mampu merencanakan elemen-elemen perancangan kota dalam suatu kawasan/sub kawasan (C6)					
	CPMK6	Mampu membahas tentang transportasi perkotaan, cultures and arts di perkotaan serta pedagang kaki lima di perkotaan (C5)					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menyatakan kota-kota kuno hingga kota-kota sebelum revolusi industri di dunia					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menyatakan kota-kota setelah revolusi industri hingga kota modern di dunia dan asia					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menyatakan kota-kota masa kini dan masa depan di dunia dan juga Indonesia					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kota seperti: kota hijau, kota layak anak, kota layak huni (liveable) dan kota berkelanjutan					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kota masa depan seperti: waterfront city, resilient city, zero waste city, smart city dan cyber city.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menghasilkan konsep/tema sebuah kota melalui teori City Branding					

	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menghasilkan konsep/tema sebuah kota melalui teori Image of The City													
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menyebutkan elemen-elemen perancangan kota													
	Sub-CPMK9	Mampu merencanakan elemen-elemen perancangan kota dalam suatu kawasan/sub kawasan melalui teori <i>figure and ground</i>													
	Sub-CPMK10	Mampu merencanakan elemen-elemen perancangan kota dalam suatu kawasan/sub kawasan melalui teori <i>linkage</i>													
	Sub-CPMK11	Mampu merencanakan elemen-elemen perancangan kota dalam suatu kawasan/sub kawasan melalui kebijakan/pedoman RTBL													
	Sub-CPMK12	Mampu membahas identifikasi permasalahan dan solusi transportasi perkotaan													
	Sub-CPMK13	Mampu membahas identifikasi permasalahan dan solusi cultures and arts di perkotaan													
	Sub-CPMK14	Mampu membahas identifikasi permasalahan dan solusi Pedagang Kaki Lima													
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK														
	CPL Prodi	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6	Sub CPMK7	Sub CPMK8	Sub CPMK9	Sub CPMK10	Sub CPMK11	Sub CPMK12	Sub CPMK13	Sub CPMK14
	CPL1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	CPL4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini adalah matakuliah yang memberikan wawasan mengenai kota dan perkembangannya kemudian melihat isu, potensi, dan permasalahan secara perkotaan beserta ide-ide penanganan solusinya.														
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	- Sejarah Kota - Elemen Perancangan Kota - Konsep-Konsep Kota - Transportasi Perkotaan - Cultures and Arts in the City														
Pustaka	Utama :		- Mumford, Lewis., City in History: its origins, its transformations and its prospect Harcourt, Brace & World, New York, 1961. - Golany, Gideon. <i>Ethics and Urban Design</i>. USA: John Wilwy&Sons, Inc., 1995 - Sjoberg, Gideon. Pre Industrial City: Past and Present, Free Publisher, 1960 - Rutz, Werner. Cities and Towns in Indonesia, Berlin, Stuttgart, 1987. - Wiryomartono, A. Bagoes. P. Seni Bangunan dan Seni Bina Kota di Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995. - Riza, Muge, et al. <i>City Branding and Identity</i>. Procedia - Social and Behavioral Sciences 35 (2012) 293 – 300. Situs diakses 25 Maret 2019. - IAP's Indonesia Most Livable City Index (MLCI): A Perception-Based Survey to Measure City Livability Index												


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


		8. <i>Coastal Climate Resilience Urban Waterfront Adaptive Strategies</i> in New York City, 2013 9. Lynch, Kevin. <i>The Image of the City</i> . USA: The MIT Press, 1960. 10. Shirvani, Hamid. <i>Urban Design Process</i> . Van Nostrand Reinhold Company: New York, 1985. 11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan 12. Trancik, Roger. <i>Finding Lost Space</i> . Van Nostrand Reinhold Company: USA, 1986. 13. Fricker, Jon D & Robert K. Whitford. <i>Fundamentals of Transportation Engineering A Multimodal Systems Approach</i> . Pearson Prentice Hall: USA, 2004					
		Pendukung : 14. Jurnal terkait					
Dosen Pengampu		Ashri Prawesthi D Margaret Arni					
Matakuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menyatakan seperti apa kota-kota jaman kuno (pra sejarah), sebelum revolusi industri, sesudah revolusi industri, kota modern, kota masa kini dan masa depan	• Ciri-ciri Kota-Kota Di Dunia	• Karya tulis tentang Kota-kota kuno di dunia • Foto-foto dan sumbernya	Diskusi	Diskusi	(1) (2) (3) (4) (14)	5%
2		• Ciri-ciri kota-kota modern di dunia dan Asia	• Karya tulis tentang kota-kota modern di dunia dan Asia • Foto-foto dan sumbernya	Diskusi	Diskusi		5%
3		• Ciri-ciri kota-kota masa kini	• Karya tulis tentang kota-	Diskusi	Diskusi		5%


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


		dan masa depan di dunia, Asia dan Indonesia	kota masa depan di dunia, Asia dan Indonesia				
			Foto-foto dan sumbernya				
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep kota	Definisi, ciri-ciri dan contoh konsep: <i>sustainable City</i>, <i>liveable City</i>, Kota Layak Anak dan Kota Hijau	- Deskripsi tentang konsep kota yang dipilih - Format penyajian yang menarik	Diskusi	Diskusi	(5) (7) (8) (14)	5%
5		Definisi, ciri-ciri dan contoh konsep: <i>waterfront city</i>, <i>cyber city</i>, <i>smart city</i>, <i>resilient city</i>, <i>zero waste city</i>	- Deskripsi tentang konsep kota yang dipilih - Format penyajian yang menarik	Diskusi	Diskusi		5%
6	Mahasiswa mampu menghasilkan konsep/tema sebuah kota melalui teori City Branding dan Image of The City	Dapat membuat Konsep <i>City Branding</i> dari kota yang dipilih	Penyajian dan penjelasan yang menarik tentang Konsep <i>City Branding</i> dari kota yang dipilih	Diskusi dan presentasi	Diskusi dan presentasi	(6) (9) (14)	5%
7		Dapat membuat Image of The City dalam sebuah gambar	- Poster tentang <i>Image of The City</i> - Format penyajian yang menarik	Diskusi dan presentasi	Diskusi dan presentasi		5%
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa mampu	Dapat	Memberikan	Diskusi	Diskusi	(9)	5%



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



	menyebutkan elemen-elemen perancangan kota	menyebutkan elemen-elemen perancangan kota yang terdapat dalam Pedoman RTBL	contoh elemen-elemen perancangan kota dalam lingkungan kota/bagian dari kota yang dipilih mahasiswa			(10) (11) (12) (14)	
10	Mahasiswa mampu merencanakan konsep perancangan kota melalui teori: • <i>Figure and Ground</i> • <i>Linkage</i> • Elemen-elemen perancangan kota dalam RTBL	• Dapat merencanakan konsep <i>figure and ground</i> lokasi tempat tinggal masing-masing	• Penyajian peta <i>figure and ground</i> lokasi tempat tinggal masing-masing	Diskusi dan presentasi	Diskusi dan presentasi		5%
11		• Dapat merencanakan konsep <i>Linkage</i> dari <i>figure and ground</i> yang dibuat sebelumnya	• Penyajian peta dan penjelasan konsep linkage dari <i>figure and ground</i> yang dibuat lokasi tempat tinggal masing-masing	Diskusi dan presentasi	Diskusi dan presentasi		5%
12		• Dapat merencanakan dan merancang elemen perancangan pada RTBL di lokasi tempat tinggal	• Penyajian elemen-elemen perancangan kota sebagai solusi perancangan kota di lokasi tempat tinggal masing-masing	Diskusi dan presentasi	Diskusi dan presentasi		5%

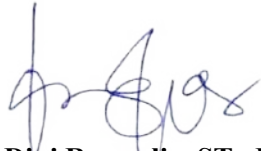
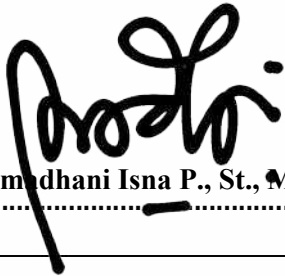
13	Mahasiswa mampu membahas tentang Transportasi Perkotaan	Dapat membahas sebuah solusi yang dipilih untuk transportasi perkotaan	- Karya tulis tentang transportasi perkotaan - Penyajian menarik disertai contoh-contoh	Diskusi	Diskusi	(13) (14)	5%
14	Mahasiswa mampu membahas tentang Cultures and Arts	Dapat membahas sebuah solusi yang dipilih untuk Konsep <i>Cultures and Art</i>	- Konsep tentang <i>Cultures and Arts</i> di lingkungan tempat tinggal (bagian dari kota) - Penyajian menarik dengan disain yang menarik.	Diskusi	Diskusi	(5) (14)	5%
15	Mahasiswa mampu membahas identifikasi permasalahan dan solusi tentang Pedagang Kaki Lima	Dapat membahas sebuah solusi yang dipilih untuk Pedagang Kaki Lima (PKL)	- Konsep solusi tentang PKL di lingkungan tempat tinggal (bagian dari kota) beserta peraturan penjelasnya - Penyajian menarik dengan disain yang menarik.	Diskusi	Diskusi	(5) (14)	5%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi (.....)	 Ramadhani Isna P., St., MT (.....)	 (Ashri Prawesthi D., S.T., M.Si.)


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian		14153013		T = 50	P= 2 x 50	5	1 Juli 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Agus S Sadana, S.T., M.T.		Agus S Sadana, S.T., M.T.		Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukna sikap religius. (S1)					
	CPL2	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik. (S8)					
	CPL3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. (S9)					
	CPL4	Menguasai secara mendalam prinsip dan konsep teoretis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika. (PP1)					
	CPL5	Memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian arsitektur. (PP5)					
	CPL6	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2)					
	CPL7	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data. (KU5)					
	CPL8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi. (KU9)					
	CPL9	Menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan teknik, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur. (KK1)					
	CPL10	Mengidentifikasi memformulasikan, dan menyelesaikan masalah arsitektur. (KK6)					
	CPL11	Melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang arsitektur. (KK7)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mampu memilih tema dan objek penelitian yang sesuai dengan fenomena terkini, (C1.8)					
	CPMK2	Mampu mengidentifikasikan latar belakang dan masalah penelitian. (C1.1).					
	CPMK3	Mampu memilih bahan pustaka yang sesuai dengan tema dan objek kajian (C1.8).					
	CPMK4	Mampu menguraikan masalah ke dalam metode pengumpulan dan analisis data. (C2.2).					
	CPMK5	Mampu merumuskan hasil analisis ke dalam bentuk tulisan. (C2.3).					
	CPMK6	Mampu menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan pedoman yang telah ditentukan. (C6.2).					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu merumuskan tema atau judul penelitian. (C2.3)					
	Sub-CPMK2	Mampu mengidentifikasikan masalah dan tujuan penelitian. (C1.1)					
	Sub-CPMK3	Mampu merumuskan tujuan dan sampel penelitian sesuai kebutuhan. (C2.3)					



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

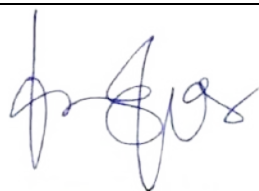


	Sub-CPMK4	Mampu menguraikan gagasan penelitian kecil dalam bentuk draft makalah. (C2.2)					
	Sub-CPMK5	Mampu menyusun laporan hasil penelitian kecil dalam bentuk makalah ilmiah (C6.2)					
	Sub-CPMK6	Mampu menguraikan hasil penelitian melalui presentasi. (C2.2)					
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
	CPL Prodi	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6
	CPL1	√	√	√	√	√	√
	CPL2	√	√	√	√	√	
	CPL3					√	√
	CPL4					√	√
	CPL5			√		√	√
	CPL6			√	√	√	√
	CPL7	√	√	√	√	√	√
	CPL8						√
	CPL9					√	√
	CPL10					√	
CPL11					√	√	
Deskripsi Singkat MK	Setelah menyelesaikan mata kuliah Metodologi penelitian ini diharapkan agar mahasiswa: - Mengetahui dan memahami fenomena yang layak diangkat sebagai bahan kajian dalam bidang arsitektur. - Memiliki ketajaman dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta menyimpulkan / mencari solusi terkait fenomena arsitektur.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	- Penentuan tema atau judul penelitian. - Pemilihan sampel / objek / lokasi yang layak diteliti. - Analisis terhadap masalah pada sampel / objek / lokasi yang diteliti. - Pemaparan hasil penelitian dalam bentuk makalah dan materi presentasi.						
Pustaka	Utama :						
	1. Zaenal Arifin. Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Grasindo, 2008. 2. Sugiyono. Metoda penelitian Kualitatif Kuantitatif. Alfabeta, 2008. 3. Jukanti. Teknik Penulisan Daftar Pustaka Standar IEEE, Universitas Citra Bangsa, 2020. Online di: https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/announcement/view/4						
	Pendukung :						
	4. Jurnal / makalah terkait						
Dosen Pengampu	Agus S. Sadana						

Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu merumuskan tema atau judul penelitian. (C2.3)	• Alternatif judul-judul penelitian.	• Alternatif-alternatif judul penelitian	Diskusi	Diskusi	(1) (2)	10%
2	Mampu mengidentifikasi masalah dan tujuan penelitian. (C1.1)	• Objek dan masalah penelitian.	• Terpilihnya objek / lokasi dan masalah-masalah yang akan diteliti.	Laporan & Presentasi	Laporan & Presentasi	(2)	20%
3							
4	Mampu memilih sampel / objek / lokasi penelitian sesuai kebutuhan. (C4.5)	• Alternatif sampel / objek / lokasi yang akan diteliti.	• Sampel / objek / lokasi yang diteliti.	Laporan	Laporan	(2)	20%
5	Mampu menguraikan gagasan penelitian kecil dalam bentuk draft makalah. (C2.2)	• Draft / usulan penelitian.	• Draft makalah.	Laporan & Diskusi	Laporan & Diskusi	(1) (3)	10%
6							
7							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9	Mampu menyusun laporan hasil penelitian kecil dalam bentuk makalah ilmiah. (C6.2)	• Tersusunnya makalah hasil penelitian.	• Draft makalah ilmiah penelitian kecil / sederhana.	Laporan & Diskusi	Laporan & Diskusi	(1) (3)	20%
10							
11							


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


12							
13	Mampu menguraikan hasil penelitian melalui presentasi. (C2.2)	• Tersusunnya makalah dan materi presentasi hasil penelitian.	• Buku makalah dan materi presentasi hasil penelitian.	Laporan & Presentasi	Laporan & Presentasi	(1) (3)	20%
14							
15							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si)	 (Ramadhani Isna P., ST., MT (.....))	 (Agus S Sadana, S.T., M.T.)


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Kota dan Permukiman		14152016	Studio Perancangan Kota dan Permukiman	T = 100	P= 4 x 100	5	1 Juli 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
				Ashri Prawesthi D., S.T., M.Si		Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukna sikap religious (S1)					
	CPL2	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6)					
	CPL3	Menunjukan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)					
	CPL4	Menguasai secara mendalam prinsip sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, dan pemaknaan dasar arsitektur (PP2)					
	CPL5	Menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban (PP3)					
	CPL6	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU3)					
	CPL7	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5)					
	CPL8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi (KU9)					
	CPL9	Menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian perilaku, lingkungan teknik, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur (KK1)					
	CPL10	Mengkomunikasikan gagasan dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan/atau digital (KK3)					
	CPL11	Menawarkan alternatif solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur (KK4)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mampu mengidentifikasi potensi dan masalah pada lokasi survey yang dipilih (C1)					
	CPMK2	Mampu menguraikan potensi dan masalah berdasarkan elemen perancangan kota (C2)					
	CPMK3	Mampu memperhitungkan secara kuantitatif (luas, lebar, panjang, dll.) ruang yang dibutuhkan di lokasi survey (C3)					
	CPMK4	Mampu menghubungkan antara kondisi eksisting dengan kondisi ideal berdasarkan teori (C4)					
	CPMK5	Mampu menyimpulkan kesenjangan antara kondisi eksisting (realita) dengan kondisi ideal (C5)					
	CPMK6	Mampu merancang (desain) lokasi survey sesuai dengan kaidah perancangan arsitektur kota. (C6)					



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu mengidentifikasi potensi dan masalah arsitektur kota pada lokasi yang dipilih					
	Sub-CPMK2	Mampu menguraikan dan mengkomunikasikan potensi dan masalah di lokasi survey dalam bentuk grafis, tulisan secara manual atau digital					
	Sub-CPMK3	Mampu memperhitungkan kebutuhan ruang di lokasi survey berdasarkan hasil analisis potensi dan masalah					
	Sub-CPMK4	Mampu menghubungkan antara kondisi eksisting (sebenarnya) dengan kondisi ideal (berdasarkan teori atau kebijakan) sebagai suatu analisis					
	Sub-CPMK5	Mampu menyimpulkan kesenjangan antara kondisi eksisting (realita) dengan kondisi ideal sebagai sebuah konsep/solusi desain					
	Sub-CPMK6	Mampu merancang kebutuhan ruang di lokasi survey berdasarkan kaidah dan elemen perancangan arsitektur kota					
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
	CPL Prodi	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6
	CPL1	√	√	√	√	√	√
	CPL2	√	√	√	√		
	CPL3					√	√
	CPL4	√	√	√	√	√	√
	CPL5				√	√	√
	CPL6			√	√	√	√
	CPL7	√	√	√	√	√	
	CPL8						√
	CPL9					√	
	CPL10	√	√	√	√	√	
CPL11				√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Setelah menyelesaikan mata kuliah Studio Kota dan Permukiman ini diharapkan agar mahasiswa: - Mengetahui dan memahami tentang elemen-elemen perancangan kota dan permukiman - Merancang bagian dari kota dan permukiman sesuai dengan kaidah dan elemen-elemen perancangan arsitektur kota						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	- Peraturan, norma, standar, terkait perancangan arsitektur kota - Analisis dan Pemecahan Masalah (Problem Solving) - Analisis Site dan Bangunan - Prinsip-prinsip perancangan arsitektur kota (urban design principles)						
Pustaka	Utama :						
	1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan						


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


2. Kementerian Pekerjaan Umum (2014). Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan No. 03/PRT/M/2014. Diakses dari http://pugpu.pr.pu.go.id/uploads/Produk_Pengaturan/Permen%20PUPR%20No%2003-2014.pdf
3. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018). Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki No. 02/SE/M/2018. Diakses dari: <http://sni.litbang.pu.go.id/image/sni/isi/pd-03---2017---b.pdf>
4. Trancik, Roger. *Finding Lost Space*. Van Nostrand Reinhold Company: USA, 1986.
5. Llewelyn-davies. *Urban Design Compendium*. English Partnerships & The Housing Corporation: England, 2000.

Pendukung :

6. Jurnal terkait

Dosen Pengampu

Ashri Prawesthi D
Agus S. Sadana
Margaret Arni
Ramadhani Isna Putri

Matakuliah syarat

Pengantar Perancangan Kota (pernah menempuh)
 Pengantar Perancangan Permukiman (pernah menempuh)

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan masalah arsitektur kota pada lokasi yang dipilih	• Uraian potensi dan masalah secara umum • Uraian potensi dan masalah arsitektur	• Format penyajian • Foto-foto/video hasil identifikasi • Peta	Diskusi	Diskusi	(1) (5) (6)	15%
2							
3	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengkomunikasikan potensi dan masalah di lokasi survey	• Informasi lokasi survey • Peta Figure and Ground	• Format penyajian • Foto-foto/video hasil identifikasi	Presentasi	Presentasi	(1) (4) (5) (6)	5%

	dalam bentuk grafis, tulisan secara manual atau digital		• Peta figure and ground				
4	Mampu memperhitungkan kebutuhan ruang di lokasi survey berdasarkan hasil analisis potensi dan masalah	• Analisis kebutuhan ruang/elemen perancangan lainnya	• Format penyajian • Hasil perhitungan/analisis kebutuhan • Studi preseden	Diskusi	Diskusi	(1) (5) (6)	15%
5							
6	Mampu menghubungkan antara kondisi eksisting (sebenarnya) dengan kondisi ideal (berdasarkan teori atau kebijakan) sebagai suatu analisis	• Analisis kebutuhan ruang/elemen perancangan lainnya	• Format penyajian • Hasil perhitungan/analisis kebutuhan • Studi preseden • Studi pedoman/kajian /standar	Diskusi dan studio	Diskusi dan studio	(1) (5) (6)	15%
7							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9	Mampu menyimpulkan kesenjangan antara kondisi eksisting (realita) dengan kondisi ideal sebagai sebuah konsep/solusi desain arsitektur kota	• Menyusun konsep rancangan	• Format penyajian • Konsep yang diusulkan secara makro maupun mikro	Diskusi dan studio	Diskusi dan studio	(1) (5) (6)	20%
10							
11							
12	Mampu merancang kebutuhan ruang di lokasi survey berdasarkan kaidah dan elemen perancangan	• Merancang apa yang sudah tersaji pada konsep menjadi rancangan yang representatif	• Format penyajian • Rancangan secara makro (lokasi survey keseluruhan) maupun bagian-bagian	Diskusi dan studio	Diskusi dan studio	(1) (2) (3) (4) (5) (6)	30%
13							
14							
15							

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	

			yang mendapat prioritas penanganan				
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi (.....)	 Ramadhani Isna P., ST., MT (.....)	 (Ashri Prawesthi D., S.T., M.Si.)


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pancasila Entrepreneurship		14161023		T = 50	P= 2 x 50	5	1 Juli 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Agus S Sadana, S.T., M.T.		Agus S Sadana, S.T., M.T.		Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukna sikap religius. (S1)					
	CPL2	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik. (S8)					
	CPL3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. (S9)					
	CPL4	Menguasai secara mendalam prinsip sains bangunan, lanskap, perancangan kota, permukiman, arsitektur lokal, dan pemaknaan dasar arsitektur. (PP2)					
	CPL5	Menguasai konsep dasar tentang sistem struktur, konstruksi, utilitas bangunan, dan/atau sistem infrastruktur urban. (PP3)					
	CPL6	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2)					
	CPL7	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data. (KU5)					
	CPL8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data-data pekerjaannya, untuk menjamin kesahihan pengerjaan tugas dan mencegah plagiasi. (KU9)					
	CPL9	Berkomunikasi secara efektif. (KK8)					
	CPL10	Berkfungsi dan bekerja sama dalam tim multidisiplin. (KK9)					
	CPL11	Berwiraswasta dalam bidang arsitektur. (K10)					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan. (C1.1)					
	CPMK2	Mampu merangkum trend peluang produk. (C2.4)					
	CPMK3	Mampu memperkirakan perkembangan pasar. (C2.10)					
	CPMK4	Mampu mengembangkan produk mengikuti permintaan pasar. (C2.15)					
	CPMK5	Mampu memperhitungkan proses pembuatan produk. (C3.4)					
	CPMK6	Mampu menyusun gasasan usaha. (C6.2)					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar. (C1.1)					
	Sub-CPMK2	Mampu merangkum trend jenis-jenis produk diperlukan / dicari konsumen. (C2.4)					
	Sub-CPMK3	Mampu memperkirakan trend permintaan konsumen. (C2.10)					


FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


	Sub-CPMK4	Mampu mengembangkan produk hasil kreasi sendiri. (C2.15)					
	Sub-CPMK5	Mampu memperhitungkan kebutuhan biaya produksi dan keuntungan. (C3.4)					
	Sub-CPMK6	Mampu menyusun konsep usulan usaha secara berkelompok. (C6.2)					
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
	CPL Prodi	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6
	CPL1	√	√	√	√	√	√
	CPL2	√	√	√	√	√	
	CPL3					√	√
	CPL4					√	√
	CPL5			√		√	√
	CPL6				√	√	√
	CPL7	√	√	√	√	√	√
	CPL8						√
	CPL9					√	√
	CPL10						√
CPL11						√	
Deskripsi Singkat MK	Setelah menyelesaikan mata kuliah Pancasila Entrepreneurship ini diharapkan agar mahasiswa: - Mengetahui dan memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. - Menyusun konsep permukiman yang memenuhi keragaman golongan masyarakat dan terintegrasi dengan aspek ruang kota.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	- Identifikasi keragaman kebutuhan dan keinginan konsumen. - Trend permintaan produk oleh konsumen. - Produksi mandiri dan pemasaran produk. - Gagasan bentuk usaha di masa depan.						
Pustaka	Utama :						
	1. Ahmad. <i>Cara Menghitung Biaya Produksi: Pengertian, Contoh dan Unsur-unsurnya</i> . Gramedia Blog. Online di: https://www.gramedia.com/literasi/biaya-produksi/ ; Diakses pada Juni 2021.						
	2. Hisrich, Robert D. <i>Entrepreneurship</i> . McGraw-Hill Education, New York, 2017. Online di: https://www.academia.edu/38249418/Entrepreneurship_10e_2017_Hisrich_Peters_and_Shepherd_9780078112843_pdf						
	2. Kotler, Phipip. <i>Marketing Management</i> . Prentice-Hall, New Jersey, 2000. Online di: https://www.researchgate.net/publication/235362523_Marketing_Management_The_Millennium_Edition						
	Pendukung :						

		3. Jurnal / makalah / artikel majalah terkait.					
Dosen Pengampu		Agus S. Sadana					
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar. (C1.1)	- Definisi entrepreneurship dan kisah wirausahawan. - Produk, Price, Place, Promotion (4P) sebagai dasar perencanaan produk. - Konsumen dan pelanggan.	Laporan kelompok.	Diskusi Laporan	Diskusi Laporan	(2) (3) (4)	10%
2							
3	Mampu merangkum trend jenis-jenis produk diperlukan / dicari konsumen. (C2.4)	- Segmentasi, positioning, diferensiasi produk. - Kebutuhan dan keinginan konsumen.	Laporan kelompok.	Diskusi Laporan	Diskusi Laporan	(2) (3) (4)	20%
4							
5	Mampu memperkirakan trend permintaan konsumen. (C2.10)	- Perilaku konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. - Usulan produk	- Materi presentasi kelompok. - Draft konsep pemasaran / toko online.	Laporan / materi presentasi.	Laporan / materi presentasi.	(2) (4)	20%
6							

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	

7		sederhana dan rencana pemasarannya.					
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9	Mampu mengembangkan produk hasil kreasi sendiri. (C2.15)	•Trend produk terkait arsitektur / produk lain terkait desain. •Penyempurnaan usulan produk sederhana.	• Materi presentasi kelompok. • Draft konsep pemasaran / toko online.	Diskusi Laporan	Diskusi Laporan	(4)	10%
10							
11	Mampu memperhitungkan kebutuhan biaya produksi dan keuntungan. (C3.4)	• Kebutuhan biaya produksi, margin, strategi penetapan harga.	• Laporan.	Diskusi Laporan	Diskusi Laporan	(1)	20%
12							
13	Mampu menyusun konsep usulan usaha secara berkelompok. (C6.2)	• Proposal usulan usaha.	• Laporan konsep / pemikiran bentuk usaha.	Laporan Presentasi	Laporan Presentasi	(1)	20%
14						(2)	
15						(3)	
						(4)	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 (Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si)	 (Ramadhani Isna P., ST., MT)	 (Agus S Sadana, S.T., M.T.)



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Kajian dan Seminar Arsitektur		14162017	Bidang Kajian Pengetahuan Dasar Studi	T=3 50 m'	3 SKS	VI	24 Juni 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Dr. Ir. Yuke Ardhiati, M.T, IAI.		Dr. Ir. Yuke Ardhiati, M.T, IAI.		Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si.	
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	<u>Sikap :</u> 1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal oranglain (S5) 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9) <u>Penguasaan Pengetahuan :</u> 1. Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, dan estetika (PP 1) 2. Memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian arsitektur (PP 5) <u>Ketrampilan Umum :</u> 1. Mampu menyusun deskripsi saintifik dari hasil kajian ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk laporan ilmiah yangsesuai dengan kaidah dan tata cara yang telah ditentukan (KU 4) 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah, berdasarkan hasil analisi sinformasidan data (KU 5) <u>Ketrampilan Khusus :</u> 1. Mampu menawarkan alternative solusi rancangan dan rekomendasi pilihan berdasarkan kaidah arsitektur (KK4) 2. Mampu berfungsi dan bekerjasama dalam tim multi disiplin (KK 9)					
	CPL4	Mampu menunjukkan draf proposal (Pra Tugas Akhir) disertai tema / judul berdasarkan fenomena lingkungan sekitarnya. (C4)					
	CPL5	Mampu merumuskan tema / judul sesuai struktur proposal (Pra Tugas Akhir) (C5).					
	CPL6	Mampu menyusun draf proposal (Pra Tugas Akhir) sebagai prosiding seminar arsitektur (C6).					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK4	Mahasiswa mampu menentukan tema / judul berdasarkan template proposal yang diberikan					
	CPMK5	Mahasiswa mampu membandingkan sejumlah preseden arsitektur yang relevan					
	CPMK6	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan draf proposal (Pra Tugas Akhir) dalam bahasa tulisan, verbal dan grafis					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menerapkan teori yang relevan dengan tema/ judul yang diajukan					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis sejumlah preseden arsitektur yang tepat sebagai rujukan					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mengintegrasikan draf proposal (Pra Tugas Akhir) sebagai karya ilmiah, verbal dan grafis sebagai prosiding seminar arsitektur					



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
		Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPL4	Mahasiswa mampu memilih, menentukan, dan menerapkan tema / judul proposal (Pra Tugas Akhir) berdasarkan <i>template proposal</i>	Mahasiswa mampu memilih, membandingkan dan menganalisis studi preseden arsitektur yang sesuai dengan tema / judul proposal	Mahasiswa mampu memilih, mengkomunikasikan dan mengintegrasikan sejumlah studi preseden sesuai dengan tema / judul proposal
	CPL5	Mahasiswa mampu merumuskan, membandingkan dan menganalisis struktur proposal berdasarkan <i>template proposal</i>	Mahasiswa mampu merumuskan, membandingkan, dan menganalisis studi preseden arsitektur yang sesuai dengan tema / judul proposal	Mahasiswa mampu merumuskan, mengkomunikasikan dan mengintegrasikan studi preseden dengan tema/ judul yang diajukan
	CPL6	Mahasiswa mampu menyusun, menentukan, dan menerapkan tema / judul proposal (Pra Tugas Akhir) berdasarkan <i>template proposal</i>	Mahasiswa mampu menyusun, mengkombinasikan, dan mengintegrasikan studi preseden yang sesuai dengan tema / judul proposal	Mahasiswa mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mengintegrasikan draf proposal yang dihasilkan ke dalam karya ilmiah, verbal dan grafis
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Kuliah KAJIAN DAN SEMINAR ARSITEKTUR merupakan mata kuliah yang memiliki peran strategis bagi penyusunan Skripsi Tugas Akhir mahasiswa. Proses ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyiapkan usulan perancangan tugas akhir dengan memanfaatkan teori, studi banding, dan hasil-hasil penelitian yang diakhiri dengan presentasi hasil dalam sebuah kegiatan seminar arsitektur yang diintegrasikan sebagai prosiding.			
Penilaian	Tugas=40%, UTS= 30%, UAS=30%, Kehadiran=5%			
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Bahan Materi Pembelajaran Mata Kuliah KAJIAN DAN SEMINAR ARSITEKTUR dibingkai oleh template proposal untuk memfokuskan pembahasan yang mencakup a.l: (a) Bagaimana mengajukan Usulan Judul PraTA sesuai template proposal, (b) Memilih tema/ judul PraTA (c) Bagaimana merumuskan permasalahan dan tujuan perancangan (d) Bagaimana memilih kajian pustaka dan studi banding/studi preseden, (e) menyusun proposal perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan. (f) Bagaimana menyiapkan kepanitiaan kegiatan Seminar Arsitektur, (g) Menggelar kegiatan Seminar Arsitektur bangunan atau Kawasan melalui cara mengintegrasikan seluruh proposal sesuai struktur prosiding seminar arsitektur			
Pustaka	Pustaka Utama :			
	1. Pedoman Penyusunan Proposal Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila, 2012. 2. Pedoman Penulisan Skripsi Tugas Akhir Bangunan Dan Kawasan (PRA-TA), Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila Jakarat, 2019. 3. Pedoman Penyusunan Laporan Perancangan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila, 2012.			
	Pustaka Pendukung :			
	Artikel Jurnal yang relevan			
Dosen Pengampu	Dr. Ir. Yuke Ardhiati, M.T, IAI dan Dr. Dini Rosmalia, S.T, Msi			



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Matakuliah Syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memilih tema / judul (Pra TA) berdasarkan fenomena lingkungan sekitarnya ke dalam <i>Template Proposal</i>	Ketepatan dan kejelasan dalam memilih tema / judul (Pra TA) sesuai template proposal	Ruang Lingkup: Bagaimana Mengajukan Usulan Judul PraTA sesuai template proposal	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 1 - Diskusi Kelas - Tugas 1: Individu - Mengajukan judul, lokasi dan alasan/ dasar pertimbangan sesuai <i>template 01</i> (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i>(GCR): - Diberikan <i>Template 01</i> : Form pengajuan judul - Mahasiswa mengajukan judul/tema	<i>Template 01</i>: Form pengajuan judul (Pra TA)	5%
2	Mampu memilih tema / judul (Pra TA) berdasarkan fenomena lingkungan sekitarnya ke dalam <i>Template Proposal (lanjutan)</i>	Ketepatan dan kejelasan dalam menyusun tema / judul (Pra TA) sesuai template <i>(lanjutan)</i>	Ruang Lingkup: Bagaimana Strategi Memilih Tema/ judul PraTA sesuai template proposal	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 2 - Diskusi Kelas - Tugas 2: Individu - Mahasiswa mengajukan judul, lokasi dan alasan/ dasar pertimbangan sesuai template 01	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): - Diberikan <i>Template 02</i>: <i>Template BAB I,II, III</i>	<i>Template 01</i>: Form pengajuan judul (Pra TA)	5%
3	Mampu merumuskan permasalahan dan tujuan perancangan	Ketepatan dan kejelasan dalam merumuskan permasalahan dan tujuan perancangan	Ruang Lingkup: Bagaimana Merumuskan Permasalahan dan Tujuan Perancangan	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 3 - Diskusi Kelas - Tugas 3: Individu - Mahasiswa menerapkan dalam draf proposal (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i>(GCR): - Diberikan <i>Template 02</i>: <i>Template BAB I,II, III</i>	<i>Template 02</i>: <i>Template Struktur Proposal BAB I, II, III</i>	5%
4	Mampu merumuskan permasalahan dan tujuan perancangan <i>(lanjutan)</i>	Ketepatan dan kejelasan dalam merumuskan permasalahan dan tujuan perancangan <i>(lanjutan)</i>	Ruang Lingkup: Bagaimana Merumuskan Permasalahan dan Tujuan Perancangan	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 4 - Diskusi Kelas - Tugas 4: Tugas Individu - Mahasiswa menerapkan dalam proposal (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): - Diberikan <i>Template 02</i>: <i>Struktur Proposal BAB I, II, III</i>	<i>Template 02</i>: <i>Struktur Proposal BAB I, II, III</i>	5%



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



5	Mampu memilih materi kajian pustaka dan studi banding/studi preseden.	Ketepatan dan kejelasan dalam memilih materi kajian pustaka dan studi banding/studi preseden.	Ruang Lingkup: Bagaimana memilih materi kajian pustaka dan studi banding/studi preseden	▪ Doa dan Pengantar ▪ Kuliah Modul 5 ▪ Diskusi Kelas ▪ Tugas 5: Individu ▪ Mahasiswa menerapkan <i>Template 02</i> (2x50")	▪ <i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): ▪ Diberikan <i>Template 02</i>: Struktur Proposal BAB I, II, III	▪ <i>Template 02</i>: Struktur Proposal BAB I, II, III	5%
6	Mampu memilih materi kajian pustaka dan studi banding/studi preseden. (lanjutan)	Ketepatan dan kejelasan dalam memilih materi kajian pustaka dan studi banding/studi preseden. (lanjutan)	Ruang Lingkup: Bagaimana memilih materi kajian pustaka dan studi banding/studi preseden	▪ Doa dan Pengantar ▪ Kuliah Modul 6 ▪ Diskusi Kelas ▪ Tugas 6: Individu ▪ Mahasiswa menerapkan draf proposal (2x50")	▪ <i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): ▪ Diberikan <i>Template 02</i>: Struktur Proposal BAB I, II, III	▪ <i>Template 02</i>: Struktur Proposal BAB I, II, III	5%
7	Mampu menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan.	Ketepatan dan kejelasan dalam menyusun proposal perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan.	Ruang Lingkup: Bagaimana menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan.	▪ Doa dan Pengantar ▪ Kuliah Modul 7 ▪ Diskusi Kelas ▪ Tugas 7: Individu ▪ Mahasiswa menyusun draf (2x50")	▪ <i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): ▪ Diberikan <i>Template 02</i>: Struktur Proposal BAB I, II, III	▪ <i>Template 02</i>: Struktur Proposal BAB I, II, III	5%
8	Mampu menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan.	Ketepatan dan kejelasan dalam menyusun proposal perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan.	Ruang Lingkup: Bagaimana menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan.	▪ Doa dan Pengantar ▪ Kuliah Modul 8 ▪ Diskusi Kelas ▪ Tugas 8: Individu ▪ Mahasiswa mengumpulkan draf proposal (2x50")	▪ <i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): ▪ Diberikan <i>Template 02</i>: Struktur Proposal BAB I, II, III	▪ <i>Template 02</i>: Template Struktur Proposal BAB I, II, III	5%
9	Modul 9 - Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester Tugas Mengumpulkan Proposal Pra TA						30%
10	Mampu menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau Kawasan (lanjutan 01)	Ketepatan dan kejelasan dalam menyusun proposal perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan (lanjutan 01)	Ruang Lingkup: Bagaimana menyusun proposal / perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan	▪ Doa dan Pengantar ▪ Kuliah Modul 10 ▪ Diskusi Kelas ▪ Tugas 10: Individu ▪ Mahasiswa diminta menyusun sesuai <i>Template 03</i> (2x50")	▪ <i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): ▪ Diberikan <i>Template 03</i>: Template Final UAS/ Struktur Proposal Lengkap	▪ <i>Template 03</i>: Form Template Final UAS Struktur Proposal Lengkap	5%



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



11	Mampu menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan. (lanjutan 02)	Ketepatan dan kejelasan dalam menyusun proposal perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan (lanjutan 02)	Ruang Lingkup: Bagaimana menyusun proposal / perancangan (Pra TA) bangunan atau Kawasan	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 11 - Diskusi Kelas - Tugas 11: Individu - Mahasiswa menyempurnakan proposal sesuai <i>Template 03</i> (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): - Diberikan <i>Template 03</i>: Template Final UAS/ Struktur Proposal Lengkap	<i>Template 03</i>: Form Template Final UAS - Struktur Proposal Lengkap	5%
12	Mampu menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan. (lanjutan 03)	Ketepatan dan kejelasan dalam menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan. (lanjutan 03)	Ruang Lingkup: Bagaimana menyusun proposal / perancangan (Pra TA) bangunan atau Kawasan	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 12 - Diskusi Kelas - Tugas 12 : Individu - Mahasiswa menyempurnakan sesuai <i>Template 03</i> (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): <i>Template 03</i>: Template Final UAS/ Struktur Proposal Lengkap	<i>Template 03</i>: Form Template Final UAS: Struktur Proposal Lengkap	5%
13	Mampu menyusun proposal / usulan perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan. (lanjutan 04)	Ketepatan dan kejelasan dalam menyusun proposal perancangan (Pra TA) bangunan atau kawasan (lanjutan 04)	Ruang Lingkup: Bagaimana menyusun proposal / perancangan (Pra TA) bangunan atau Kawasan	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 13 - Diskusi Kelas - Tugas 7: Individu - Mahasiswa menyempurnakan sesuai <i>Template 03</i> (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): <i>Template 03</i>: Template Final UAS/ Struktur Proposal Lengkap	<i>Template 03</i>: Form Template Final UAS: Struktur Proposal Lengkap	5%
14	Mampu menjelaskan usulan perancangan (Pra TA) secara lisan	Ketepatan dan kejelasan dalam menjelaskan usulan perancangan (Pra TA) secara lisan	Ruang Lingkup: Bagaimana menyiapkan kepanitiaan Kegiatan Seminar Arsitektur	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 14 - Diskusi Kelas - Tugas 14: Individu - Mahasiswa menyiapkan kepanitiaan Seminar Arsitektur (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): - Diberikan panduan struktur kepanitiaan Seminar Arsitektur secara Daring	<i>Template 03</i>: Form Template Final UAS: Struktur Proposal Lengkap	5%
15	Mampu mensinergikan proposal (Pra TA) secara lisan, tulisan, grafis presentasi kegiatan seminar yang diintegrasikan sebagai prosiding.	Ketepatan dan kejelasan dalam menjelaskan usulan perancangan (Pra TA) secara lisan tulisan, grafis sebagai bahan presentasi	Ruang Lingkup: Menggelar Kegiatan Seminar Arsitektur bangunan atau kawasan	- Doa dan Pengantar - Kuliah Modul 1 - Diskusi Kelas - Tugas 15: Individu - Mahasiswa Menyusun presentasi Seminar (2x50")	<i>Learning Management System</i> (LMS) dan/atau <i>Google Class Room</i> (GCR): - Diberikan kisi-kisi pelaksanaan acara Seminar Arsitektur secara Daring	<i>Template 03</i>: Form Template Final UAS: Struktur Proposal Lengkap	5%
16	Modul 16 -Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester: Menyusun prosiding proposal Pra TA melalui cara mengintegrasikan seluruh proposal sesuai struktur prosiding Seminar Arsitektur						40%

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Ketua Program Studi	Kepala Satuan/Gugus Jaminan Mutu	Koordinator/Dosen Mata Kuliah ybs
 Dr. Dini Rosmalia, ST., MSi (.....)	 Ramadhani Isna P., ST., MT (.....)	 (Dr.Ir. Yuke Ardhiati, M.T., IAI.)

BAB I

PENDAHULUAN

Draft

1. Latar Belakang

1. Landasan Hukum

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Dasar hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNl.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pendampingan Masyarakat desa.

Rancangan Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila terdiri dari empat unsur, yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rancangan kurikulum ini akan dilengkapi dengan sistem penjaminan mutu.

Panduan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila berisi tahapan penyusunan kurikulum mulai dari yang bersifat strategis seperti merumuskan profil sampai hal teknis seperti merancang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan

mengukur keberhasilan muatannya. Panduan ini diharapkan kurikulum Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila dapat menghasilkan buku kurikulum yang menjadi dasar penyusunan program dan pengembangan pembelajaran secara lebih operasional.

3. Tujuan

Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila dilaksanakan untuk mencapai tujuan :

1. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Pendidikan Tinggi merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta siap menjadi pemimpin di masa depan dengan berpedoman nilai-nilai luhur Pancasila.
2. Melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya pada dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, semangat, dan cita-citanya
3. Pembelajaran dapat dilakukan tidak hanya didalam program studi dalam satu Perguruan Tinggi, tetapi dapat dilakukan pada program studi lain dalam Perguruan Tinggi atau dengan, Perguruan Tinggi lain, Dunia Industri (DUDI), Lembaga kajian Riset, membantu masyarakat desa, mengajar di satuan Pendidikan dan project inovasi (*studi independent*).
4. Melalui kerja sama antara program studi dengan dunia kerja, maka Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila turut berperan dalam kemajuan dan pembangunan bangsa dengan nilai luhur Pancasila.
5. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kompetensi lulusan Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila akan memiliki keterampilan *soft skills* maupun *hard skills*. Sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta lebih cakap sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul. Program pembelajaran berbasis pengalaman dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Panduan MBKM ini berperan sebagai acuan bagi pengembangan dokumen Kurikulum Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila. Panduan ini digunakan sebagai landasan hukum bagi program studi dalam mengambil keputusan dalam kegiatan MBKM.

1.4. SASARAN

Sasaran yang akan didapat dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Arsitektur Universitas Budi Luhur adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan penguasaan kompetensi softskills dan hardskills, sehingga mampu bekerja secara profesional sesuai disiplin ilmu arsitektur
2. Mencetak lulusan dengan kompetensi arsitektur yang relevan dan aktual dengan tuntutan dunia kerja
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dalam tim serta memiliki jiwa kepemimpinan
5. Menghasilkan lulusan yang berpikir logis, kritis dan inovatif dengan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai keahliannya dibidang asrsitektur.

BAB II

MEKANISME MERDEKA BELAJAR KULIAH MERDEKA

2.1 KURIKULUM MBKM PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Kurikulum MBKM Program Studi Arsitektur Universitas Pancasila mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi Arsitektur memberikan hak kepada mahasiswa untuk memenuhi masa dan beban belajar selama proses pembelajaran.



Gambar 1 Implementasi Merdeka Belajar Kuliah Merdeka Prodi Arsitektur Universitas Pancasila

Semester 1-4 mahasiswa mengambil mata kuliah didalam program studi Arsitektur Universitas Pancasila sebanyak 81 sks. Pembelajaran terdiri dari mata kuliah wajib Universitas, mata kuliah wajib fakultas dan mata kuliah keahlian prodi Arsitektur Universitas Pancasila. Mata kuliah prodi Arsitektur terdiri dari mata kuliah inti dan mata kuliah wajib sesuai dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan.

Semester 5, mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan dari program studi lain di Universitas Pancasila. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pilihan di program studi lain di lingkungan Universitas Pancasila maksimal sebanyak 4 sks. Mata kuliah yang diambil mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan prodi Arsitektur meningkatkan wawasan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa sesuai kebutuhan masa depan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Semester 6-7, mahasiswa dapat kuliah pada Program Studi Arsitektur di luar Universitas Pancasila atau dengan melakukan salah satu dari 8 bentuk kegiatan pembelajaran. Mahasiswa dapat mengambil kuliah pada Program Studi Arsitektur di luar Universitas Pancasila atau mengambil salah satu dari bentuk kegiatan pembelajaran maksimal **sebanyak.....sks dalam 2 semester.** Mata kuliah yang diambil pada Program Studi Arsitektur di luar Universitas Pancasila bertujuan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan profil lulusan dan capaian pembelajaran, serta memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Adapun mengambil salah satu dari 8 skema Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ditujukan untuk memperoleh pendalaman kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata di masyarakat dan dunia bekerja.



Gambar 2 Kegiatan Merdeka Belajar Kuliah Merdeka

1. Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (Panduan MBKM, 2020)

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi Pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut :

- 1) **Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama.** Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

c) Contoh kegiatan

Tabel 2.1. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain dalam Universitas Pancasila

Prodi	Capaian Pembelajaran	Kompetensi Tambahan	Prodi
Arsitektur	1. Mampu membuat rancangan anggaran biaya bangunan	Menganalisa dan melakukan estimasi (perkiraan) biaya bangunan	Teknik Sipil
	2.		
	3.		

2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi (Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDdikti)

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.

- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbudristek.

Tabel 2. 2 . Contoh Kegiatan Pembelajaran Program studi sama dengan Perguruan Tinggi Berbeda

Prodi	CPL Prodi	Studio Perancangan Arsitektur di Universitas...	Universitas Trisakti
Arsitektur	1.		
	2.		
	3.		

Alur Program Pertukaran Pelajar



Gambar 3 Alur Pertukaran Pelajar prodi sama Luar Perguruan Tinggi

2. Magang

Saat ini mahasiswa mempunyai kelemahan dalam mengimplementasikan kompetensinya dalam dunia kerja. Jangka waktu magang yang pendek menjadi salah satu factor mahasiswa kurang dapat pengalaman yang cukup dalam menghadapi permasalahan dalam dunia industri. Tujuan program magang antara lain:

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

2) Mitra Magang

- a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).

- c) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

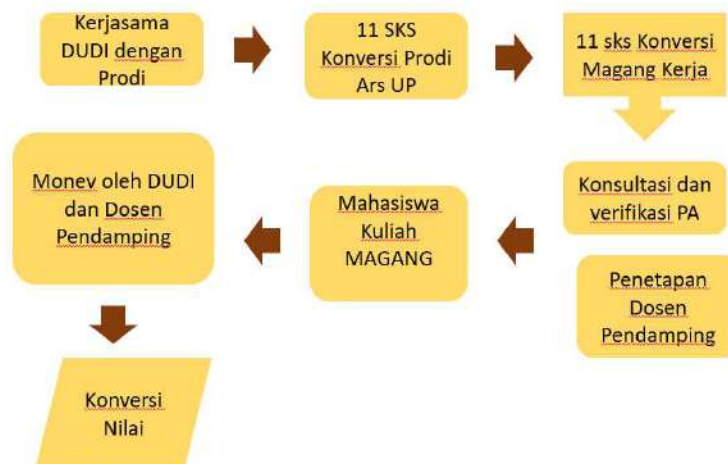
3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- d) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

4) Dosen Pembimbing dan Supervisor

- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Alur Program Magang



Gambar 4 Alur kegiatan Magang

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Prodi Arsitektur dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (free form) dan bentuk terstruktur (structured form).

1) Bentuk bebas (free form)

Konversi (Penyetaraan)
Magang

No.	Bentuk Kegiatan	Aktifitas	Waktu Pelaksanaan						Keterangan
	MAGANG		1	2	3	4	5	6	
	CAPAIAN PEMBELAJARAN		PERSIAPAN					EVALUASI	11-17 sks
1.	Hard Skill		Pelaksanaan dan Monitoring						
	1. Mampu mengidentifikasi permasalahan arsitektur (2 sks)		2					2	
	2. Mampu membaca gambar rancangan dan gambar kerja (DED) (2 sks)			3	3				
	3. Mampu menganalisa permasalahan terkait rancangan arsitektur (2sks)					3	2		
	4. Mampu memberikan solusi rancangan arsitektur (2 sks)								
2.	Soft Skill								
	Mampu berkomunikasi dengan baik (2 sks)								
	Mampu berkerjasama (2 sks)								

3. Riset/ Penelitian

Mahasiswa yang memiliki keinginan menjadi peneliti, Merdek Belajar Kulian Merdeka Prodi Arsitektur dapat mewujudkan riset/penelitian bersama dosen dan mitra instansi. Riset/penelitian bertujuan untuk membangun berpikir kritis dan inovatif yang dapat mendukung keilmuan arsitektur. Mampu melakukan metode riset dengan baik dan melakukan pendekatan yang tepat sehingga hasil riset/penelitian yang dapat diimplementasikan. Riset/penelitian di bidang Arsitektur bisa dilaksanakan dalam jangka waktu 1 semester- 2 semester (1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat prodi Arsitektur dan meningkatkan bakat mahasiswa.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di dalam Prodi dan lintas ilmu di perguruan tinggi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di dalam kampus/di luar kampus.
- c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti untuk memberikan nilai.
- d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook.
- e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
- f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

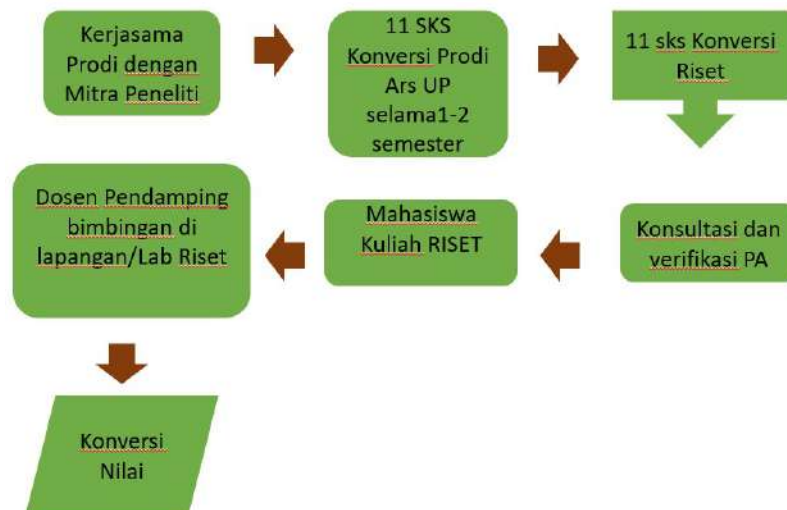
- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.

- b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
- b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
- c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

Alur Riset/Penelitian



Gambar 5 Alur Riset/Penelitian

Bentuk Bebas (free form) pada Riset/Penelitian

Konversi (Penyetaraan) Kegiatan
Riset/Penelitian

No.	Bentuk Kegiatan	Aktifitas	Waktu Pelaksanaan						Keterangan
	RISET/Penelitian		1	2	3	4	5	6	
	CAPAIAN PEMBELAJARAN								11-17 sks
1.	Hard Skill								
	Mampu membuat proposal riset (4 sks)	Proposal							
		Mengidentifikasi permasalahan	2						
		Menentukan tujuan penelitian	1						
		Menentukan metode penelitian	1						
	Mampu melaksanakan kegiatan riset (3 sks)	Pelaksanaan kegiatan		3	3	3	3		
	Mampu menyusun laporan dan presentasi hasil penelitian (2 sks)	Laporan Penelitian						2	
2.	Soft Skill								
	Berpikir kritis (2 sks)								
	Mampu berkomunikasi dengan baik (2 sks)								
	Time manajemen (2 sks)								
	Kemauan mempelajari hal baru (2 sks)								

Studi Independent

Mahasiswa dapat mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif yang dapat langsung diimplementasikan. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas dibawah koordinasi dosen pembimbing. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut:

1) Perguruan Tinggi

- a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- c) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- d) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi